SINTESA GROUP

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



BERSINERGI MEMPERKUAT FONDASI

Unified Effort for Stronger Foundation



SINTESA GROUP

BERSINERGI MEMPERKUAT FONDASI

Unified Effort for Stronger Foundation

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Isi
Table of Contents

02 **Daftar Isi**
Table of Contents

04 **Pesan Selamat Datang dari CEO**
Welcoming Message from CEO

08 **Tema Laporan Kami**
Our Report Theme

09 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlight

01 Sekilas Tentang Sintesa Group
Sintesa Group at a Glance

12 **Tentang Kami**
About Us

13 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

14 **Nilai-nilai Perusahaan**
Company Values

16 **Jejak Perjalanan dan Pertumbuhan Kami**
Our Journey and Growth

18 **Struktur Bisnis**
Business Structure

20 **Wilayah Operasi**
Operational Coverage

21 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

22 **Asosiasi dan Penghargaan**
Associations and Recognitions

02 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

26 **Standar Referensi dan Ruang Lingkup Pelaporan**
Reporting Standards and Scope

30 **Proses Penentuan Topik Material**
Material Topic Determination Process

36 **Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan**
Stakeholder Engagement

03 Strategi Keberlanjutan – Sintesa untuk Bumi
Sustainability Strategy – Sintesa for the Earth

40 **Fokus Kami**
Our Focus

41 **Manfaat Internal dan Eksternal**
Internal and External Benefits

42 **Peta Jalan Sintesa untuk Bumi**
Sintesa for the Earth Roadmap

48 **Mekanisme Tinjauan dan Evaluasi Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Review and Evaluation Mechanisms

04 Memperkuat Tata Kelola Berkelanjutan
Strengthening The Sustainable Governance

58 **Fokus Kami**
Our Focus

59 **Struktur Tata Kelola Sintesa Group**
Sintesa Group Governance Structure

64 **Prinsip Etika dan Kepatuhan**
Ethics and Compliance Principles

67 **Transparansi dan Akuntabilitas**
Transparency and Accountability

05 Tanggungjawab Lingkungan
Environmental Responsibility

74 **Fokus Kami**
Our Focus

75 **Pengelolaan Limbah Padat**
Solid Waste Management

81 **Pengelolaan Energi dan Emisi**
Energy and Emissions Management

84 **Pengelolaan Air dan Limbah Cair**
Water and Wastewater Management

88 **Penggunaan Material Daur Ulang dan Terbarukan**
Use of Recycled and Renewable Materials

89 **Perlindungan Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity Protection

92 **Inisiatif untuk Ketahanan Iklim dan Investasi Hijau**
Initiatives for Climate Resilience and Green Investment

06 Mendorong Dampak Sosial
Driving Social Impact

102 **Fokus Kami**
Our Focus

103 **Karyawan Kami**
Our People

122 **Pemberdayaan Masyarakat**
Community Empowerment

126 **Data Lingkungan**
Environment Data

130 **Data Sosial**
Social Data

136 **Indeks GRI**
GRI Index

142 **Indeks GISD**
GISD Index

Pesan Selamat Datang dari CEO

Welcoming Message from CEO [GRI 2-22]



Dengan penuh rasa syukur, saya menyambut para pemangku kepentingan dalam *Sustainability Report* Sintesa Group 2024. Laporan ini kami hadirkan sebagai bentuk komitmen berkelanjutan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kami dalam menciptakan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang positif.

With deep gratitude, I welcome our stakeholders to the Sintesa Group 2024 Sustainability Report. We present this report as a testament to our ongoing commitment to transparency, accountability, and our responsibility to create positive social, environmental, and economic impacts.

Shinta Widjaja Kamdani
Direktur Utama | President Director

Sebagai perusahaan dengan perjalanan lebih dari satu abad, kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban pelaporan, melainkan bagian integral dari strategi dan budaya perusahaan. Laporan keberlanjutan ini mencerminkan perjalanan progresif Sintesa Group dalam mewujudkan visi sebagai *Sustainable Excellence Company*, sekaligus menjadi sarana untuk merekam langkah, pembelajaran, dan dampak yang kami hasilkan bersama.

As a company with a journey spanning over a century, we believe that sustainability is not merely a reporting obligation, but an integral part of our strategy and corporate culture. This report reflects Sintesa Group's progresive toward realizing our vision as a Sustainable Excellence Company, while serving as a record of the steps, lessons, and impacts we have achieved together.

Dunia usaha saat ini dihadapkan pada dinamika global yang semakin kompleks—mulai dari ketidakpastian ekonomi, tensi geopolitik, perubahan iklim, hingga meningkatnya ekspektasi investor dan masyarakat terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dalam konteks tersebut, Sintesa Group memposisikan diri tidak hanya sebagai pelaku ekonomi, tetapi sebagai strategic investment company yang mampu menjawab tantangan sekaligus menangkap peluang jangka panjang.

Today's business world faces increasingly complex global dynamics—ranging from economic uncertainty and geopolitical tensions to climate change and rising expectations from investors and society for responsible business practices. In this context, Sintesa Group positions itself not only as an economic actor but as a strategic investment company capable of addressing challenges while capturing long-term opportunities.

Melalui pendekatan responsible investment dan impact investing, kami mengintegrasikan prinsip *environmental, social, governance* (ESG) dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke dalam seluruh pilar usaha—produk industri, produk konsumen, properti, dan energi. Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi menjadi kerangka utama dalam memastikan bahwa setiap keputusan bisnis tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan finansial, tetapi juga ketahanan jangka panjang, keberlanjutan lingkungan, serta kesejahteraan masyarakat.

Through responsible investment and impact investing approaches, we integrate environmental, social, governance (ESG) principles and the Sustainable Development Goals (SDGs) across all our business pillars: Industrial Products, Consumer Products, Property, and Energy. Our sustainability roadmap, SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth, serves as the primary framework to ensure that every business decision is oriented not only toward financial growth but also toward long-term resilience, environmental sustainability, and community well-being.

Kami percaya bahwa di tengah tantangan global, justru terdapat peluang strategis untuk membangun portofolio bisnis yang relevan dengan masa depan, mulai dari energi bersih, efisiensi sumber daya, *circular economy*, hingga pemberdayaan ekonomi lokal.
Perjalanan keberlanjutan Sintesa Group dibangun

We believe that amidst global challenges lie strategic opportunities to build a future-relevant business portfolio—from clean energy and resource efficiency to the circular economy and local economic empowerment.

Sintesa Group's sustainability journey has been

secara bertahap dan konsisten. Pada tahun 2021, kami meletakkan fondasi melalui pembentukan Komite Keberlanjutan dan penetapan Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi sebagai arah strategis perusahaan. Upaya ini kemudian diperkuat pada tahun 2022 melalui pengembangan SDGs Ambition, penyelarasan kebijakan, serta implementasi awal *roadmap* di berbagai anak perusahaan, didukung oleh peningkatan kapasitas internal dan kolaborasi eksternal.

built step-by-step with consistent progress. In 2021, we laid the foundation by establishing the Sustainability Committee and defining the SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth as the company's strategic direction. These efforts were further strengthened in 2022 through the development of SDGs Ambition, policy alignment, and the initial implementation of the roadmap across various subsidiaries, supported by internal capacity building and external collaborations.

Tahun 2023 menjadi tahun aksi keberlanjutan, di mana implementasi SDGs dipercepat dan diperluas secara terstruktur di seluruh pilar bisnis. Peta jalan keberlanjutan diperbarui, tata kelola ESG diperkuat, dan partisipasi anak perusahaan meningkat melalui berbagai inisiatif konkret, termasuk SDGs Awards.

2023 marked a year of sustainability in action, where SDGs implementation was accelerated and expanded structurally across all business pillars. The sustainability roadmap was refreshed, ESG governance was bolstered, and subsidiary participation increased through various concrete initiatives, including the SDGs Awards.

Memasuki tahun 2024, kami melanjutkan momentum tersebut dengan memperkuat integrasi keberlanjutan ke dalam kebijakan, operasional, dan keputusan investasi, sekaligus menegaskan peran Sintesa Group sebagai champion dalam investasi bertanggung jawab dan penciptaan nilai jangka panjang.

Entering 2024, we are maintaining this momentum by deepening the integration of sustainability into policies, operations, and investment decisions. This reinforces Sintesa Group's role as a leader in responsible investment and long-term value creation.

Beberapa capaian utama yang menjadi fondasi keberlanjutan kami antara lain:

Several milestones serve as the bedrock of our sustainability efforts:

- Penguatan implementasi Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi sebagai panduan strategis dalam pengambilan keputusan investasi dan operasional, sekaligus sebagai kerangka mitigasi risiko lingkungan dan sosial.
- Pengembangan panduan dan kerangka kerja internal untuk memastikan penerapan keberlanjutan yang konsisten di seluruh pilar bisnis.
- Penguatan tata kelola dan manajemen risiko ESG melalui penerapan due diligence, SDGs screening, dan risk scoring sebagai dasar seluruh aktivitas investasi.

- Strengthening the "SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth" as a strategic guide for investment and operational decision-making, as well as a framework for environmental and social risk mitigation.
- Developing internal guidelines and frameworks to ensure consistent sustainability practices across all business pillars.
- Enhancing ESG governance and risk management through the implementation of due diligence, SDGs screening, and risk scoring as the basis for all investment activities.

Capaian-capaian ini menegaskan bahwa keberlanjutan telah menjadi bagian dari cara kami berbisnis—bukan sekadar inisiatif tambahan, melainkan pilar utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

These achievements confirm that sustainability has become part of how we do business—not as a supplementary initiative, but as a core pillar in creating long-term value for the company and our stakeholders.

Seluruh pencapaian yang kami raih tidak terlepas dari dedikasi, kerja keras, dan komitmen seluruh karyawan Sintesa Group, serta dukungan dan kolaborasi erat dengan para mitra, investor, pemerintah, dan masyarakat.

All that we have achieved is a result of the dedication, hard work, and commitment of every Sintesa Group employee, as well as the strong support and collaboration of our partners, investors, the government, and the community.

Ke depan, kami akan terus memperkuat baseline ESG, meningkatkan kualitas pengukuran dampak, dan memperluas kolaborasi strategis untuk mempercepat transisi menuju keberlanjutan yang holistik.

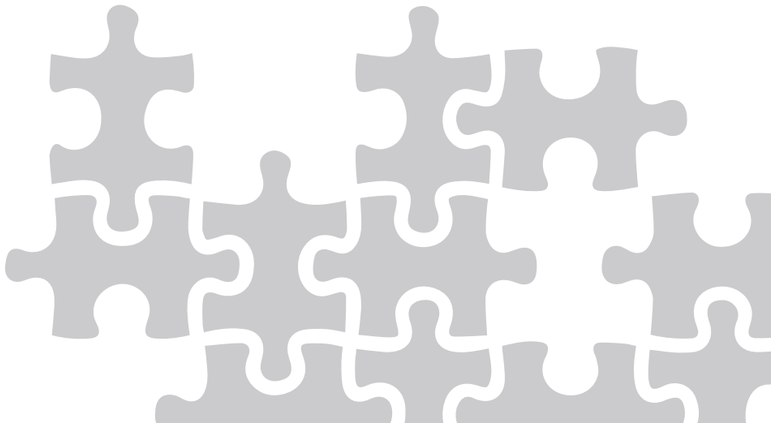
Moving forward, we will continue to strengthen our ESG baseline, improve the quality of impact measurement, and expand strategic collaborations to accelerate the transition toward holistic sustainability.

Kami meyakini bahwa keberlanjutan adalah perjalanan kolektif—dan hanya melalui kerja bersama, kita dapat memastikan bahwa Sintesa Group tidak hanya tumbuh, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi generasi kini dan mendatang.

We believe that sustainability is a collective journey—and only through working together can we ensure that Sintesa Group not only grows but also makes a meaningful contribution to present and future generations.

Bersama, kita melangkah menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan berdaya tahan.

Together, we step toward a future that is more sustainable, inclusive, and resilient.



Tema Laporan Kami
Our Report Theme

Bersinergi Memperkuat Fondasi
Unified Effort for Stronger Foundation

Sintesa Group memperkuat pertumbuhan jangka panjang melalui sinergi kolektif pada aspek tata kelola, kelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat demi membangun fondasi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Sintesa Group is strengthening long-term growth through collective synergy across governance, environmental stewardship, and community empowerment to build a resilient and sustainable corporate foundation.

Di tahun 2024, Sintesa Group melakukan penyelarasan strategis untuk memperkuat pertumbuhan jangka panjang di tengah dinamika global. Melalui tema “Bersinergi Memperkuat Fondasi”, kami menempatkan keberlanjutan sebagai pilar utama bisnis yang diwujudkan melalui tindakan kolektif. Keyakinan ini mendasari langkah kami untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam seluruh lini operasional guna membangun ketahanan perusahaan yang lebih kokoh. Sinergi ini dimulai dengan penguatan tata kelola internal dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai motor penggerak perubahan. Kami mengintegrasikan sistem pelaporan data yang lebih akuntabel serta menyediakan platform edukasi terpusat untuk memastikan setiap insan memahami dan menerapkan praktik bisnis berkelanjutan.

In 2024, Sintesa Group underwent a strategic alignment to strengthen long-term growth amidst global dynamics. Under the theme “Synergizing to Strengthen Foundations,” we have positioned sustainability as a core business pillar, realized through collective action. This conviction drives our efforts to integrate economic, environmental, and social aspects into all operational lines to build a more resilient corporate foundation. This synergy begins internally by strengthening governance and enhancing human capital as the primary drivers of change. We have integrated more accountable data reporting systems and provided centralized educational platforms to ensure that every individual understands and implements sustainable business practices.

Secara eksternal, perusahaan aktif membangun ekosistem lingkungan yang sehat melalui berbagai kemitraan strategis, mulai dari inisiatif dekarbonisasi hingga konservasi keanekaragaman hayati di wilayah operasional kami. Di sisi sosial, kami berkomitmen memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja. Dengan mengutamakan potensi daerah dan melestarikan kekayaan budaya setempat, kami memastikan bahwa kehadiran Perusahaan memberikan nilai tambah yang inklusif. Sinergi di setiap tingkatan ini merupakan upaya kolektif Sintesa Group untuk membangun fondasi yang tangguh demi memberikan warisan yang bermakna bagi generasi masa depan.

Externally, the Company actively builds a healthy environmental ecosystem through various strategic partnerships, ranging from decarbonization initiatives to biodiversity conservation within our operational areas. On the social front, we are committed to empowering community economic independence through job creation. By prioritizing local potential and preserving cultural heritage, we ensure that the Company’s presence provides inclusive value. Synergy at every level represents Sintesa Group’s collective effort to build a robust foundation, ensuring a meaningful legacy for future generations.

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlight

Peluncuran Sintesa Academy dengan fokus pengembangan kapasitas SDGs & *Business Training* bagi seluruh level organisasi.

The launch of Sintesa Academy, with a strategic focus on SDGs & Business Training capacity building across all organizational levels.

10 ton limbah pangan berhasil diolah oleh Sintesa Peninsula Palembang menjadi pakan ternak sebagai pionir ekonomi sirkular.

10 tons of food waste successfully repurposed into animal feed by Sintesa Peninsula Palembang as a circular economy pioneer.

***Zero fatality* di seluruh unit usaha Sintesa Group berhasil dipertahankan secara konsisten sejak 2019.**

Zero fatalities across all Sintesa Group business units consistently maintained since 2019.

12 inisiatif dari seluruh pilar bisnis berhasil terkumpul dalam ajang Sintesa untuk Bumi Award 2.0, sebagai kontribusi nyata yang berkontribusi pada 10 SDG yaitu:

A total of 12 initiatives across all business pillars were gathered in the Sintesa untuk Bumi Award 2.0, as a contribution aligned with 10 SDGs:



01

Sekilas tentang Sintesa Group

Sintesa Group at a Glance

Tentang Kami

About Us [GRI 2-1]

Sintesa Group, dengan nama badan hukum PT Widjajatunggal Sejahtera, adalah perusahaan investasi strategis yang mengelola portofolio bisnis yang beragam di berbagai wilayah Indonesia. Berawal sebagai perusahaan keluarga yang didirikan pada tahun 1919, Sintesa Group telah berkembang menjadi sebuah *holding* investasi yang beroperasi secara terstruktur dan terus memperkuat pendekatan keberlanjutannya seiring perkembangan bisnis. Menjadikan inovasi berkelanjutan sebagai bagian dari perkembangan perusahaan, Sintesa Group terus memperkuat daya saingnya melalui empat pilar bisnis utama: Produk Industri, Produk Konsumen, Properti, dan Energi, dengan total 16 anak perusahaan.

Sintesa Group, legally incorporated as PT Widjajatunggal Sejahtera, is a strategic investment company that manages a diversified business portfolio across various regions in Indonesia. Established in 1919 as a family-owned enterprise, Sintesa Group has evolved into a structured investment holding company and continues to strengthen its sustainability approach in line with the growth and development of its businesses. Positioning sustainable innovation as an integral part of the corporate development, Sintesa Group continues to enhance its competitiveness through four main business pillars: Industrial Products, Consumer Products, Property, and Energy, supported by a total of 16 subsidiaries.

Pada tahun 2019, perusahaan memperbarui visinya menjadi *Sustainable Excellence Company*, yang menempatkan keberlanjutan sebagai bagian penting dari strategi bisnis dan operasional. Arah ini dituangkan dalam Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi, sebagai panduan dalam mengintegrasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke dalam rantai operasional.

In 2019, the company refreshed its vision to become a Sustainable Excellence Company, placing sustainability at the core of its business and operational strategy. This direction is articulated through the SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth, which serves as a guiding framework for integrating the Sustainable Development Goals into the company's operational value chain.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi Vision

Sebagai *strategic investment holding company*, kami berkomitmen untuk mencapai keunggulan dan mendorong inovasi yang didasarkan pada prinsip pembangunan berkelanjutan

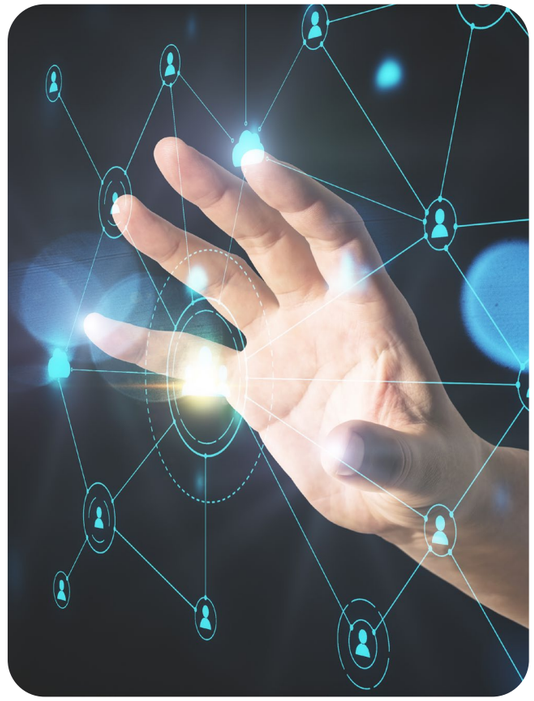
To become a strategic investment holding company committed to achieving excellence through innovation based on sustainable development goals.

Misi Mission

Mengatasi tantangan-tantangan bisnis
To take on business challenges

Menghargai komitmen, memberikan hasil nyata serta senantiasa berjuang menghasilkan kualitas terbaik
To honor our commitments, provide results and strive for the highest quality

Memaksimalkan nilai para pemegang saham
To maximize shareholders' value



Nilai-nilai Perusahaan

Company Values [GRI 2-23]

Sintesa Group menjunjung tinggi empat nilai utama yang menjadi dasar kepemimpinan kolektif di seluruh organisasi. Keempat nilai ini—*Empathy, Excellence, Empowerment, dan Entrepreneurship*—membentuk budaya kerja yang adaptif, berorientasi hasil, serta berlandaskan tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Sintesa Group upholds four core values that serve as the foundation of collective leadership across the organisation. These values—Empathy, Excellence, Empowerment, and Entrepreneurship—shape an adaptive, results-oriented work culture grounded in environmental and social responsibility.



Empathy

Kepekaan dan kepedulian akan memunculkan tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab sosial, agar pekerjaan yang dijalankan memberi dampak bagi sekitar kita.

Sensitivity and care give rise to both personal and social responsibility, ensuring that the work carried out creates a positive impact on the communities and environments around us.

Excellence

Semangat memberikan yang terbaik adalah hal yang tak kalah penting menjadi bagian nilai perusahaan kami dalam mencapai tujuan sebagai perusahaan unggul berkelanjutan.

The commitment to delivering our best is an equally essential value that defines our corporate principles in becoming a sustainable excellence company.

Empowerment

Pemberdayaan setiap orang dalam perusahaan berlandaskan kepercayaan dan kompetensi, untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Empowering every individual within the company is grounded in trust and competence, with the aim of enhancing work productivity.

Entrepreneurship

Semangat kemandirian adalah nafas yang akan menggerakkan motivasi, kreativitas hingga kemampuan beradaptasi serta daya tahan akan perubahan dan dinamika sehingga budaya fokus pada tujuan dapat menjadi energi yang menggerakkan setiap orang di Sintesa Group.

A spirit of independence is the driving force that fuels motivation, creativity, adaptability, and resilience in the face of change and dynamic conditions. This entrepreneurial mindset enables a goal-focused culture to become the energy that moves everyone across Sintesa Group.

Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah katalisator kemajuan Sintesa Group yang berlandaskan nilai-nilai perusahaan 4E:

The implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) serves as a catalyst for Sintesa Group's progress, grounded in the company's 4E values:

Empathy	Mengembangkan *sustainable culture* melalui pengembangan *collective action* dan *collective leadership* Fostering a sustainable culture through the continued development of collective action and collective leadership.	**Media** | Media *Sintesa Academy* Sintesa Academy
Excellence	Memetakan risiko bisnis atas pengembangan usaha dan operasional yang dijalankan agar berdampak pada lingkungan, ekonomi, sosial dan hak asasi manusia. Mapping business risks associated with business development and operational activities to ensure awareness of impacts on the environment, the economy, society, and human rights.	**Media** | Media • Pedoman Strategis • *SDGs Strategy - Ambition* • Strategic Guidelines • SDGs Strategy - Ambition
Empowerment	Mendorong pengembangan *collective leadership* dan *collective action* dengan melibatkan karyawan kunci di operasional perusahaan untuk berkolaborasi, bersinergi dan bekerjasama yang bersifat lintas perusahaan. Driving the development of collective leadership and collective action by engaging key employees across operational functions to collaborate, create synergies, and work together across subsidiaries.	**Media** | Media • *Sustainability Committee* • *Action Plan* Anak Perusahaan • *Sintesa Academmy* • Sustainability Committee • Subsidiaries Action Plan • Sintesa Academy
Entrepreneurship	Mengembangkan usaha dengan prinsip *Principle of Responsible Investment*. Mendorong inisiatif berkelanjutan melalui praktik bisnis di level operasional yang dilakukan anak perusahaan. Developing the business in line with the Principles of Responsible Investment. Encouraging sustainable initiatives through business practices at the operational level, implemented by subsidiaries.	**Media** | Media • *SDGs Roadmap* • *SDGs Award* • SDGs Roadmap • SDGs Award

Jejak Perjalanan dan Pertumbuhan Kami

Our Journey and Growth

1919



Cikal bakal Sintesa Group dimulai dengan pendirian NV Handelsbouw en Cultuur Maatschappi oleh Oey Kim Tjiang yang berfokus pada sektor usaha perkebunan karet.

The origins of Sintesa Group started with the establishment of NV Handelsbouw en Cultuur Maatschappi by Oey Kim Tjiang, which initially focused on the rubber plantation sector.

1959



Bisnis bertransformasi ke sektor distribusi barang konsumsi melalui PT Tigaraksa Satria, mencerminkan perluasan jangkauan dan ragam portofolio usaha.

The business transformed into the consumer goods distribution sector through PT Tigaraksa Satria, marking an expansion in both market reach and portfolio diversification.

1999



Sintesa Group mengukuhkan posisinya sebagai *holding company* melalui PT Widjajatunggal Sejahtera, dengan strategi memperkuat fondasi bisnis dan mendorong modernisasi usaha.

Sintesa Group formalised its position as a holding company through PT Widjajatunggal Sejahtera, with a strategy focused on strengthening business foundations and driving operational modernisation.

Sebelum 2019 | *Before 2019*

Perusahaan menerapkan prinsip investasi yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Fokus pengembangan diarahkan pada:

- Transisi energi bersih melalui pendirian PT Sintesa Green Energy, PT Sintesa Banten Geothermal, dan PT Meppo-Gen.
- Pengembangan ekowisata melalui PT Minahasa Permai Resort Development, yang memperoleh status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Likupang.
- Memulai fokus pengembangan bisnis di sektor kesehatan melalui PT Sintesa Duta Sejahtera.

The Company began adopting principles of responsible and environmentally conscious investment. Key areas of development during this period included:

- The transition to clean energy through the establishment of PT Sintesa Green Energy, PT Sintesa Banten Geothermal, and PT Meppo-Gen.
- The development of ecotourism through PT Minahasa Permai Resort Development, which was designated as a Special Economic Zone (SEZ) in Likupang.
- Getting started with business development in the healthcare sector through PT Sintesa Duta Sejahtera.

2019

Perjalanan keberlanjutan Sintesa Group secara resmi dimulai melalui penetapan peta jalan keberlanjutan dan visi baru sebagai Sustainable Excellence Company, yang menjadi titik awal integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis serta implementasi investasi perusahaan.

Sintesa Group's sustainability journey officially commenced with the establishment of a roadmap and a new vision as a Sustainable Excellence Company, marking the starting point for integrating sustainability principles into the Group's business strategy and investment implementation.

2020

Upaya keberlanjutan diperkuat dengan integrasi SDGs ke dalam kegiatan operasional dan investasi, sekaligus pengembangan awal Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi.

Sustainability efforts were further strengthened through the integration of the Sustainable Development Goals into operational and investment activities, alongside the early development of the SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth.

2021

Sintesa Group membentuk Komite Keberlanjutan dan disusun kebijakan internal berbasis SDGs sebagai langkah penguatan tata kelola keberlanjutan.

Sintesa Group established a Sustainability Committee and developed internal policies aligned with the SDGs as part of efforts to strengthen sustainability governance.



2022

Perusahaan berfokus pada sosialisasi Peta Jalan SDGs, memperkuat kolaborasi lintas unit, menyusun kerangka aksi keberlanjutan, meluncurkan ajang SDGs Award, serta menerapkan *Gender Gap Analysis Tools* (GGAT).

The company focused on socialising the SDGs Roadmap, strengthening cross-unit collaboration, developing a sustainability action framework, launching the SDGs Award, and implementing the Gender Gap Analysis Tools (GGAT).

2023

Sintesa Group melaksanakan SDGs Award, memperbarui Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi, dan merumuskan ambisi keberlanjutan baru. Di tahun yang sama, perusahaan juga mulai mengimplementasikan rencana aksi strategis serta tahap awal sistem *Business Intelligence* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih responsif dan berbasis data.

Sintesa Group implemented the SDGs Award, updated the SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth, and formulated new sustainability ambitions. In the same year, the company also began implementing strategic action plans and initiated the early stages of a Business Intelligence system to support more responsive and data-driven decision-making.

2024

Pada usia ke-105, Sintesa Group memulai penataan kembali arah bisnis dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Sepanjang tahun ini, perusahaan menyelesaikan finalisasi rencana aksi strategis serta melakukan pemetaan risiko ESG guna memastikan portofolio bisnis tetap adaptif terhadap dinamika pasar dan tuntutan keberlanjutan.

At 105 years old, Sintesa Group is realigning its business strategy and strengthening the foundation for long-term growth. Throughout this year, the company has finalized its strategic action plan and conducted an ESG risk assessment to ensure its business portfolio remains adaptable to market dynamics and sustainability requirements.

Struktur Bisnis

Business Structure [GRI 2-6]

Sintesa Group mengelola portofolio usaha yang terdiversifikasi melalui empat pilar bisnis utama yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Setiap pilar mewakili kontribusi strategis terhadap pertumbuhan ekonomi dan pencapaian SDGs.

Pilar Properti (Property)

Fokus Usaha | Business Focus

Sintesa Group mengelola berbagai aset properti komersial, termasuk gedung perkantoran dan hotel di sejumlah kota strategis di Indonesia.

Sintesa Group manages a range of commercial property assets, including office buildings and hotels in several strategic cities across Indonesia.

Entitas Bisnis | Business Entity

PT Menara Duta, PT Puncak Mustika Bersama (PMB), PT Menara Peninsula/Menara Peninsula Hotel (MPH), Hotel Sintesa Peninsula Palembang (SPP), Griya Sintesa Muara Enim (GSME), Hotel Sintesa Peninsula Manado (SPM), PT Minahasa Permai Resort Development (MPRD)

Pilar Energi (Energy)

Fokus Usaha | Business Focus

Melalui berbagai entitas bisnis di bidang energi, Sintesa Group berkontribusi dalam mendukung transisi energi nasional serta upaya penurunan emisi karbon melalui pemanfaatan solusi energi yang lebih ramah lingkungan.

Through energy-related business entities, Sintesa Group contributes to supporting the national energy transition and efforts to reduce carbon emissions through the adoption of more environmentally friendly solutions.

Entitas Bisnis | Business Entity

PT Meppo-Gen (Meppo-Gen), PT Sintesa Green Energy (SGE), PT Sintesa Banten Geothermal (SBG)

Sintesa Group manages a diversified business portfolio through four main business pillars operating across various regions in Indonesia. Each pillar represents a strategic contribution to economic growth and the achievement of the SDGs.

Pilar Produk Konsumen (Consumer Products)

Fokus Usaha | Business Focus

Dengan jaringan distribusi yang luas dan efisien, Sintesa Group mendistribusikan produk konsumsi dan kesehatan untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas.

With an extensive and efficient distribution network, Sintesa Group distributes consumer and healthcare products, enabling broader access to products and services across communities.

Entitas Bisnis | Business Entity

PT Tigaraksa Satria Tbk (TRS), PT Sintesa Duta Sejahtera (SDS), PT Time Express Sintesa (TIMEX)

Pilar Produk Industri (Industrial Product)

Fokus Usaha | Business Focus

Sintesa Group menyediakan produk industri berkualitas dan berperan dalam mendukung penguatan sektor industri nasional.

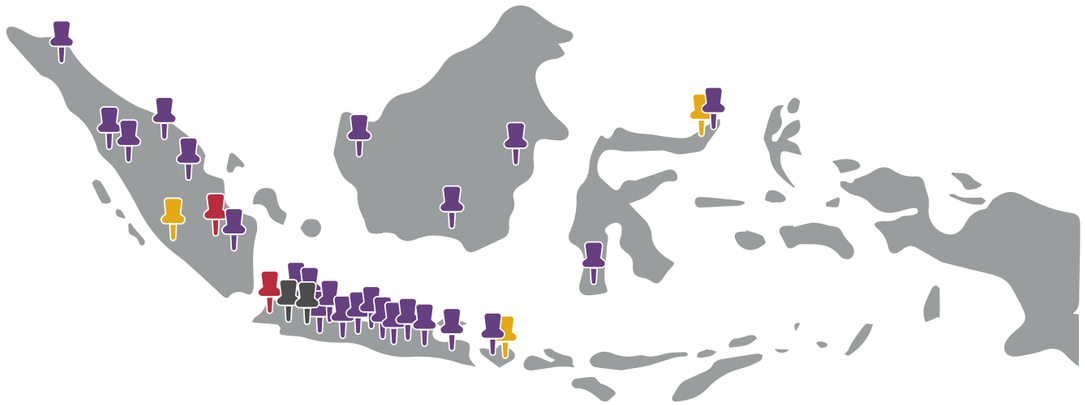
Sintesa Group provides high-quality industrial products, playing a role in strengthening Indonesia's industrial sector.

Entitas Bisnis | Business Entity

PT Tira Austenite Tbk (Tira Austenite), PT Tira Stahlindo Indonesia, PT Genta Laras Semesta, PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel

Wilayah Operasi

Operational Coverage [GRI 2-6]



Produk Konsumen
Consumer Product

3	kantor pusat head offices
4	gudang pusat central warehouses
34	kantor cabang branch offices
574	rumah sakit hospitals

Energi
Energy

2	kantor pusat head offices
1	unit **pembangkit listrik** power generation unit

Properti
Property

1	kantor pusat head offices
5	hotel hotels
1	gedung kantor office building
1	kantor operasional operational office
1	kawasan pariwisata terintegrasi integrated tourism area

Produk Industri
Industrial Product

1	kantor pusat head offices
3	kantor anak perusahaan subsidiary offices
30	kantor cabang branch offices
1	pabrik manufaktur manufacture plant

Jumlah Karyawan | Number of Employee [GRI 2-7]

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender

Laki-Laki Male	Perempuan Female
2022: **2.385**	2022: **665**
2023: **2.509**	2023: **694**
2024: **2.421**	2024: **697**

Total

2022: **3.050** | 2023: **3.203** | 2024: **3.118**

Berdasarkan Status
Based on Status

Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan *Outsourcing* Outsourcing Employee
2022: **2.258**	2022: **792**	2022: **0**
2023: **2.471**	2023: **732**	2023: **0**
2024: **2.454**	2024: **619**	2024: **45**

Total

2022: **3.050** | 2023: **3.203** | 2024: **3.118**

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Sintesa Group mencatatkan pertumbuhan stabil di seluruh unit bisnis pada tahun 2024. Sejalan dengan hal tersebut, Sintesa Group secara aktif mengeksplorasi peluang melalui investasi jangka pendek yang berfungsi sebagai instrumen strategis untuk memetakan potensi unit bisnis baru yang prospektif di masa depan.

Sintesa Group recorded stable growth across all business units in 2024. In line with this progress, Sintesa Group is actively exploring opportunities through short-term investment initiatives, which serve as a strategic instrument to map out the potential for prospective new business units in the future.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
Direct economic value generated and distributed [GRI 201-1]

Nilai yang Dihasilkan Value Generated	**2022**	**2023**	**2024**
Penjualan Neto Net Sales	14.038.549.130.579	15.419.705.904.117	14.724.010.351.477.00
Pendapatan Bunga Interest Income	18.396.403.795	34.901.347.422	38.194.058.430.00
Pendapatan Lainnya Other Income	237.601.881.591	194.438.820.500	399.840.266.204.00
Total	**14.294.547.415.965**	**15.649.046.072.039**	**15.162.044.676.111**

Didistribusikan Distributed	**2022**	**2023**	**2024**
Biaya operasional (beban pokok penjualan, penjualan, umum & administrasi diluar biaya tenaga kerja) Operating Cost (Cost of sales, SG&A exclude staff cost)	12.922.306.685.632	14.205.560.496.645	13.641.791.182.197
Gaji dan tunjangan karyawan Employee wages and benefits	559.660.711.091	623.033.670.385	582.838.874.168
Pembayaran untuk penyedia modal (utang dan modal saham) Payment to providers of capital (Debt and equity capital)	400.567.846.103	457.218.576.390	388.664.945.858
Investasi Masyarakat Community Investment	2.180.977.002	926.326.552	-
Pembayaran pajak penghasilan kepada pemerintah - Indonesia Payments of income taxes to Indonesian government	153.915.021.503	170.478.087.740	134.692.181.203
Total	**14.038.631.241.331**	**15.457.217.157.712**	**14.747.987.183.426**

Disimpan Retained	**2022**	**2023**	**2024**
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	255.916.174.634	191.828.914.327	414.057.492.685

Asosiasi dan Penghargaan

Associations and Recognitions [GRI 2-6]

Sintesa Group terus memperkuat posisi sebagai penggerak utama dalam ekosistem bisnis, baik di tingkat nasional maupun global. Di dalam negeri, keterlibatan aktif perusahaan dalam organisasi seperti Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) menjadi instrumen strategis untuk mengadvokasi kebijakan iklim usaha yang kondusif. Langkah ini menjadi fondasi bagi Sintesa Group dalam menyelaraskan kepentingan sektor swasta dengan agenda pembangunan nasional berkelanjutan secara menyeluruh.

Sintesa Group continues to strengthen the position as a key driver within the business ecosystem, both nationally and globally. Domestically, the Group's active involvement in major business organizations such as Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and Indonesian Employers Association (APINDO) serves as a strategic instrument for advocating a conducive business climate. This engagement forms the foundation for Sintesa Group to align private sector interests with comprehensive sustainable development goals.

Kredibilitas nasional tersebut memperkuat peran strategis perusahaan di panggung internasional. Pada 2024, CEO Sintesa Group, Shinta W. Kamdani, melanjutkan kepemimpinannya sebagai Co-Chair Global Investors for Sustainable Development (GISD) Alliance. Melalui posisi ini, Sintesa Group memiliki akses langsung untuk berkolaborasi dengan aktor kunci, mulai dari organisasi internasional hingga korporasi global, khususnya dalam memperkuat ekosistem pendanaan berkelanjutan.

This national credibility further solidifies the Group's strategic influence on the international stage. In 2024, CEO Shinta W. Kamdani continued her leadership as Co-Chair of the Global Investors for Sustainable Development (GISD) Alliance. This position grants Sintesa Group direct access to collaborate with key global actors, ranging from international organizations to multinational corporations, specifically to strengthen the sustainable financing ecosystem.

Sintesa Group juga berpartisipasi sebagai anggota *Business Steering Committee* dalam The 4th International Conference on Financing for Development (FFD4) di Spanyol pada 2025. Forum ini secara aktif mengadvokasi pembaharuan kerangka pembiayaan global untuk memperluas akses pendanaan yang terjangkau, guna mempercepat investasi demi tercapainya SDGs.

Sintesa Group also participated as a member of the Business Steering Committee for the 4th International Conference on Financing for Development (FFD4) in Spain in 2025. This forum actively advocates for a renewed global financing framework to expand access to affordable funding, thereby accelerating investment toward the SDGs.

Daftar Asosiasi

List of Association [GRI 2-28]

- Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
  Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
  Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN)
  Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Global Investors for Sustainable Development (GISD) Alliance
  Global Investors for Sustainable Development (GISD) Alliance
- Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI)
  Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)
- Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI)
  Indonesian Health Supplement Entrepreneurs Association (APSKI)
- Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
  Indonesian Corporate Secretaries Association (ICSA)
- Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO)
  Indonesian Water Contractors Association (AKAINDO)
- Asosiasi Logistik Indonesia (ALI)
  Indonesian Logistics Association (ALI)
- Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII)
  Indonesian Industrial Gas Association (AGII)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
  Indonesian Listed Companies Association (AEI)
- Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal dan Elektrikal Indonesia (APTEK)
  Indonesian Mechanical and Electrical Engineering Contractors Association (APTEK)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
  Indonesian Employers Association (APINDO)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
  Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
  Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI)
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
  National Association of Indonesian Construction Contractors (GAPENSI)
- UN ESCAP Sustainable Business Network (ESBN)
  UN ESCAP Sustainable Business Network (ESBN)

Penghargaan

Awards

PT Tigaraksa Satria Tbk

1. 100 Perusahaan Terbesar di Indonesia 2024 (Fortune 100)
   Fortune 100 Indonesia's Biggest Companies 2024
2. Perusahaan Legenda Hidup Indonesia 2024 dari Majalah SWA
   Indonesia Living Legend Companies 2024 by SWA Magazine
3. Kinerja Terbaik dalam Total Penjualan (Yupi Awards) - Kategori A
   The Best Performance Total Sales (Yupi Awards) - Category A
4. Kinerja Terbaik dalam Volume Total Bir & Nab (Multi Bintang Indonesia)
   Best Volume Total Beer & Nab Performance (Multi Bintang Indonesia)
5. Penghargaan Pendorong Pertumbuhan (Colgate Palmolive Indonesia)
   Growth Catalyst Award (Colgate Palmolive Indonesia)

PT Meppo-Gen

1. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) - Biru
   Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER) - Blue

02

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Standar Referensi dan Ruang Lingkup Pelaporan

Reporting Standards and Scope [GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5]

Laporan keberlanjutan 2024 adalah laporan keberlanjutan keempat yang merefleksikan upaya Sintesa Group dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional di seluruh anak perusahaan, guna menciptakan dampak positif bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan. Selain menjadi sarana komunikasi publik, laporan ini juga berfungsi sebagai media pemantauan atas target ESG serta pelaksanaan inisiatif keberlanjutan di seluruh aktivitas perusahaan.

The 2024 Sustainability Report is Sintesa Group's fourth sustainability report and reflects the Group's ongoing efforts to integrate sustainability principles into business strategy and operational practices across its subsidiaries, with the aim of creating positive value for the company and its stakeholders. In addition to serving as a public communication tool, this report functions as a monitoring instrument for ESG targets and the implementation of sustainability initiatives throughout the Group's operations.

Laporan Keberlanjutan 2024 ini disusun dengan mengacu pada dua standar global guna memastikan kualitas serta kredibilitas informasi melalui prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, ketepatan waktu, dan keterverifikasian:

The 2024 Sustainability Report is prepared in accordance with two global standards, ensuring information quality and credibility through the principles of accuracy, balance, clarity, timeliness, and verifiability:

- **Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021**
  Digunakan sebagai kerangka utama pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional. Standar ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara transparan dan akuntabel, guna memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan global.

- **Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021**
  The primary international framework for sustainability reporting, providing a standardized approach to disclosing economic, environmental, and social impacts. This framework ensures transparency and accountability in meeting global stakeholder expectations.

- **Metrik Spesifik Sektor GISD**
  Mengacu pada standar Global Investors for Sustainable Development untuk memberikan pengukuran yang lebih tajam dan relevan terhadap kontribusi sektor bisnis kami bagi SDGs, sekaligus memudahkan investor dalam mengevaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan secara sektoral.

- **GISD Sector-Specific Metrics**
  Referencing the Global Investors for Sustainable Development standards to provide a sharper and more relevant measurement of our business sectors' contributions to the SDGs, while assisting investors in evaluating the company's sustainability performance.

Data dalam laporan ini mencakup kinerja Sintesa Group dengan PT Widjajatunggal Sejahtera sebagai *holding* beserta anak perusahaan utama yang beroperasi di sektor energi, properti, produk konsumen, dan produk industri yang mencakup:

The data in this report covers the performance of Sintesa Group, with PT Widjajatunggal Sejahtera serving as the holding company and the major subsidiaries operating in the energy, property, consumer products, and industrial products sectors, which include:

Pilar Properti | Property Pillar:

1. PT Menara Duta
2. PT Menara Peninsula/Menara Peninsula Hotel
3. PT Puncak Mustika Bersama, meliputi:
   - Hotel Sintesa Peninsula Manado
   - Hotel Sintesa Peninsula Palembang
   - Griya Sintesa Muara Enim
4. PT Minahasa Permai Resort Development

Pilar Produk Konsumen | Consumer Product Pillar:

1. PT Tigaraksa Satria Tbk
2. PT Sintesa Duta Sejahtera
3. PT Time Express Sintesa

Pilar Energi | Energy Pillar:

1. PT Sintesa Green Energy
2. PT Sintesa Banten Geothermal
3. PT Meppo-Gen

Pilar Produk Industri | Industrial Product Pillar:

1. PT Tira Austenite Tbk





Saat ini, Sintesa Group sedang dalam proses standarisasi sistem pelaporan limbah dan parameter lingkungan relevan lainnya secara terpusat guna memastikan konsistensi data di masa mendatang.

Currently, Sintesa Group is in the process of standardizing the waste reporting systems and other relevant environmental parameters into a centralized platform to ensure data consistency in the future.

Sejalan dengan upaya tersebut, kami menyajikan persentase cakupan untuk setiap parameter lingkungan di bawah ini guna memberikan transparansi data yang dilaporkan.

In line with these efforts, we disclose the coverage percentage for each environmental parameter below to provide transparency regarding the reported data.

Cakupan Data Lingkungan | Coverage Environmental Data

Energi | Energy

Konsumsi Energi Tidak Terbarukan Energy Consumption Non-Renewable	100%
Konsumsi Energi Terbarukan Energy Consumption Renewable	7%

Air | Water

Pengambilan Air Water Withdrawal	53%
Pembuangan Air Water Discharge	20%

Limbah | Waste

Jumlah Limbah Non-B3 dan B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Total Non-Hazardous and Hazardous Waste Diverted from disposal	33%

Emisi | Emission

Emisi GRK GHG Emission	53%

Periode pelaporan mencakup 1 Januari hingga 31 Desember 2024, dengan penyertaan data dari tahun-tahun sebelumnya untuk memberikan gambaran tren dan perkembangan kinerja keberlanjutan. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat penyajian ulang data dari periode sebelumnya dan laporan ini belum melalui proses penjaminan eksternal.

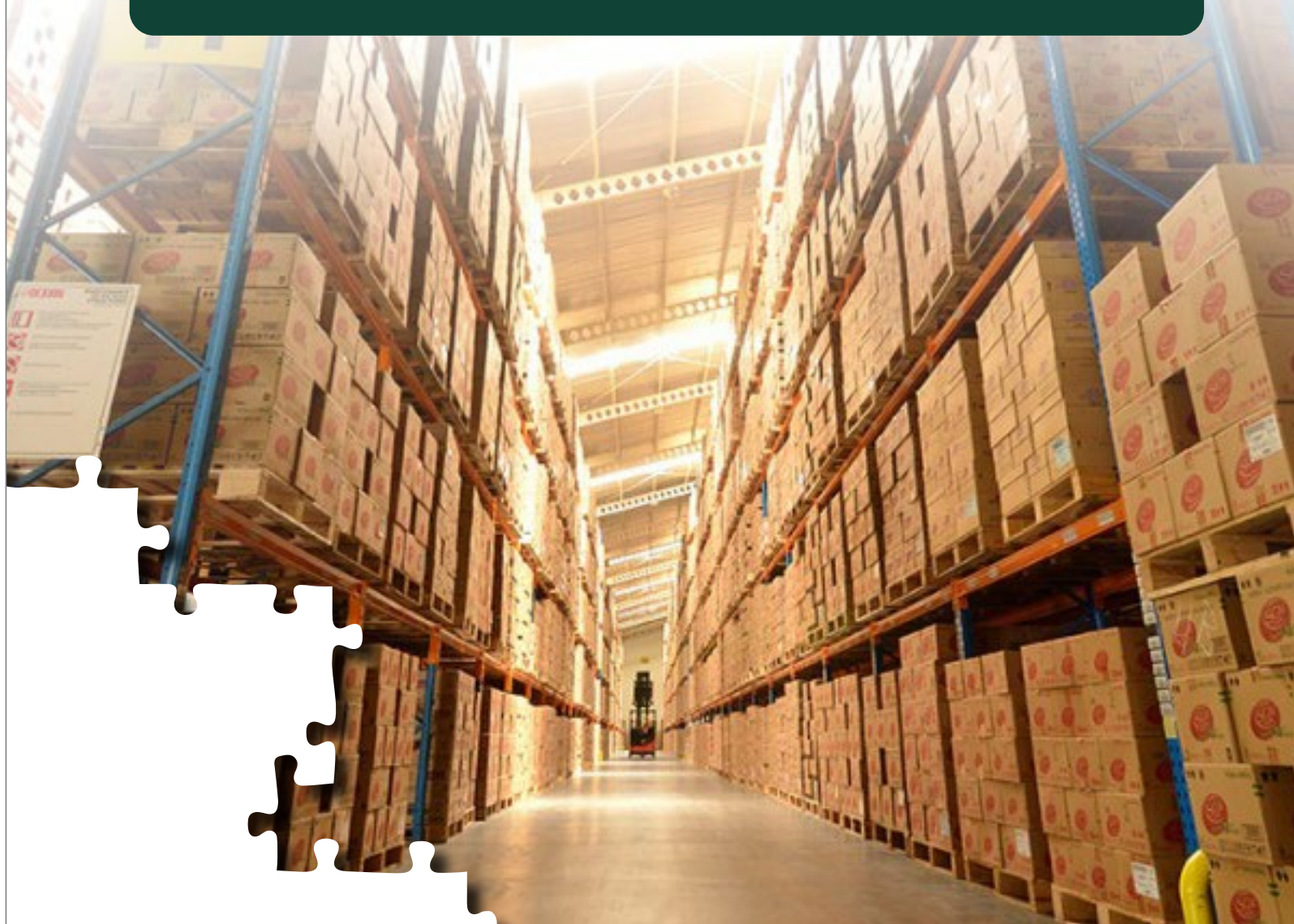
The reporting period spans from 1 January to 31 December 2024, with selected data from previous years included to provide an overview of sustainability performance trends and progress. During the reporting year, no restatements of prior-period data were made, and this report has not been subject to external assurance.

Sintesa Group menghargai setiap masukan dari para pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan praktik keberlanjutan. Umpan balik dapat disampaikan melalui email atau langsung ke kantor pusat Sintesa Group sebagaimana tercantum di bawah ini.

Sintesa Group values feedback from all stakeholders as part of our ongoing efforts to improve the quality of sustainability reporting and practices. Feedback and inquiries may be submitted via email or directed to Sintesa Group's head office as detailed below.

Email | Email:
info@sintesagroup.com

Alamat | Address:
Gedung Menara Duta, Lantai 3,
JL. HR Rasuna Said, Kav. B-9, Kuningan, RT.3/RW.1, Kuningan,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Jakarta 12910



Proses Penentuan Topik Material

Material Topic Determination Process [GRI 3-1]



Penentuan topik material merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan keberlanjutan untuk mengidentifikasi topik yang paling relevan dan berdampak terhadap kinerja perusahaan serta para pemangku kepentingan. Dalam proses ini, Perusahaan melakukan kajian dan analisis guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai prioritas aspek keberlanjutan yang selaras dengan dinamika industri dan perkembangan pasar. Proses penentuan topik material dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu:

Material topic determination is an important part of sustainability report preparation, aimed at identifying the topics that are most relevant and have the greatest impact on the company's performance and its stakeholders. In this process, the company conducts reviews and analyses to gain a more comprehensive understanding of sustainability priorities that are aligned with industry dynamics and market developments. The materiality assessment was conducted through the following four stages:

1 Identifikasi Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial

Identification of Potential Environmental and Social Impacts

Identifikasi potensi dampak dilakukan melalui analisis risiko dan peluang dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dengan mengacu pada studi literatur, tren industri, serta perbandingan dengan perusahaan sejenis.

Potential impacts were identified through an analysis of environmental, social, and governance (ESG) risks and opportunities, informed by literature reviews, industry trends, and benchmarking against peer companies.

2 Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif

Collection of Quantitative and Qualitative Data

Sintesa Group melakukan survei untuk menghimpun pandangan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk manajemen, karyawan, mitra bisnis, serta pihak terkait lainnya. Setiap responden berperan dalam memberikan pendapat tentang topik-topik yang dianggap penting berdasarkan keterkaitannya dengan perusahaan.

Sintesa Group conducted surveys to gather perspectives from both internal and external stakeholders, including management, employees, business partners, and other relevant parties. Respondents were invited to assess the importance of various topics based on their relevance to the company's operations and long-term sustainability.

3 Analisis Hasil

Analysis of Results

Data dan masukan yang terkumpul dianalisis bersama tim keberlanjutan internal dan konsultan eksternal untuk menilai tingkat signifikansi setiap isu terhadap industri dan perusahaan. Dari hasil tersebut, ditetapkan 10 topik material utama.

The collected data and inputs were analysed jointly by the internal sustainability team and external consultants to evaluate the significance of each issue to both the industry and the company. Based on this analysis, 10 key material topics were identified.

4 Validasi dan Persetujuan

Validation and Approval [GRI 2-14]

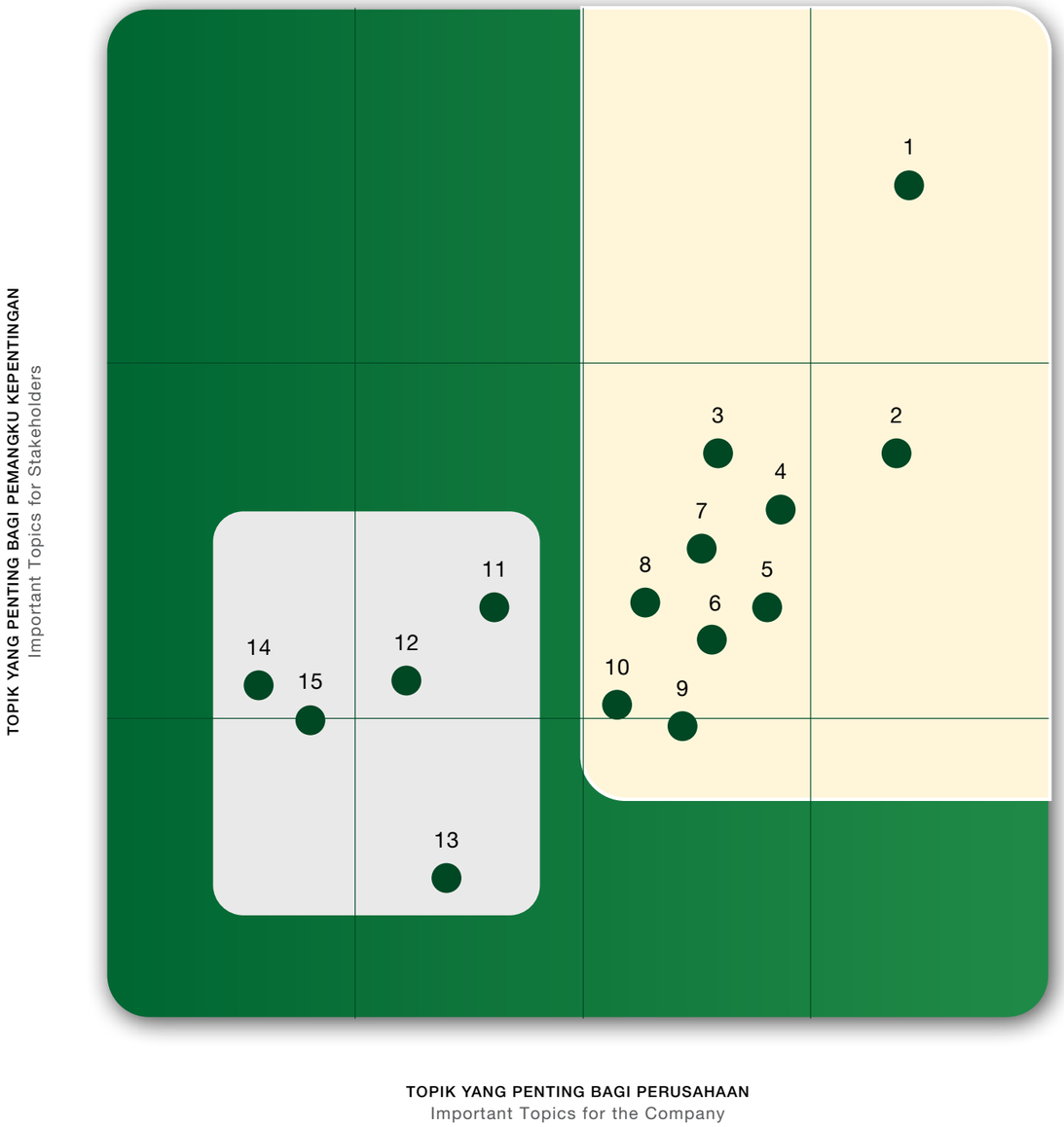
Daftar topik material kemudian ditelaah oleh Komite Keberlanjutan dan divalidasi oleh Direksi Sintesa Group.

The proposed list of material topics was reviewed by the Sustainability Committee and formally validated by the Board of Directors of Sintesa Group.

Topik-topik material tahun 2024 mengacu pada hasil penilaian tahun sebelumnya, karena topik tersebut masih relevan dengan kondisi internal Sintesa Group serta perkembangan tren keberlanjutan di industri sejenis. Berikut merupakan matriks materialitas tahun 2024.

The material topics for 2024 are aligned with the results of the previous year's assessment, as these issues remain relevant to Sintesa Group's internal conditions and prevailing sustainability trends within comparable industries. The 2024 materiality matrix is presented below.

Matriks Materialitas
Materiality matrix



Topik Material
Material Topics [GRI 3-2]

	Topik Prioritas Tinggi	High-Priority Topics
1	Gaji dan tunjangan adil	Fair wages and benefits
2	Hak asasi manusia	Human rights
3	Antikorupsi	Anti-corruption
4	Program pelatihan dan pengembangan	Training and development program
5	Etika dan integritas	Ethics and integrity
6	Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3)	Occupational health and safety (OHS)
7	Kinerja keuangan	Financial performance
8	Kesetaraan keberagaman, dan inklusivitas	Diversity, equality, and inclusivity
9	Pengelolaan energi	Energy management
10	Keterlibatan karyawan	Employee engagement

	Topik Prioritas Rendah	Low-Priority Topics
11	Masyarakat lokal	Local communities
12	Pengelolaan limbah	Waste management
13	Anti monopoli	Anti-monopoly
14	Emisi	Emissions
15	Pengelolaan air	Water management

Batasan Topik
Topic Boundaries

Dalam upaya mewujudkan visi keberlanjutan kami, Sintesa Group secara strategis menyelaraskan operasional perusahaan dengan berbagai tujuan utama dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini merupakan wujud nyata dari komitmen kami untuk membangun masa depan yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

To realize our sustainability vision, Sintesa Group strategically aligns our operations with several key Sustainable Development Goals (SDGs), reflecting a commitment to building an inclusive, resilient, and sustainable future.

DIKAITKAN
Linked to

DISEBABKAN
Caused by

BERKONTRIBUSI
Contribute by

No	Topik Material Material Topic	Topik GRI GRI Topic	Pemasok Supplier	Sintesa Group	Pilar Bisnis Business Pillar	Pelanggan Customer
1	Gaji dan tunjangan adil Fair wages and benefits	Kepegawaian Employment		●		●
2	Hak asasi manusia Human rights	Nondiskriminasi, Pekerja anak, Kerja Paksa atau Wajib Kerja Non-discrimination, Child Labor, Forced or Compulsory Labor	●	●	●	●
3	Antikorupsi Anti-corruption	Antikorupsi Anti-corruption		●	●	●
4	Program pelatihan dan pengembangan Training and development program	Pelatihan dan pengembangan Training and development		●	●	●
5	Etika dan integritas Ethics and integrity	Antikorupsi Anti-corruption		●		●
6	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety (OHS)	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational health and safety (OHS)	●	●	●	●
7	Kinerja keuangan Financial performance	Kinerja ekonomi Economic performance		●	●	●
8	Kesetaraan keberagaman, dan inklusivitas Diversity equality, and inclusivity	Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity		●		●
9	Pengelolaan energi Energy management	Kepegawaian, Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Employment, Freedom of Association and Collective Bargaining	●	●	●	●
10	Keterlibatan karyawan Employee engagement	Kepegawaian Employment		●	●	●

Dalam menilai dampak setiap topik material, terdapat tiga kategori batasan untuk menggambarkan hubungan antara kegiatan perusahaan dan dampak keberlanjutan:

- Berkaitan (*Linked to*) – Topik yang muncul dari hubungan bisnis dengan pihak lain, dengan pengaruh tidak langsung terhadap dampaknya.
- Disebabkan (*Caused by*) – Topik yang timbul dari kegiatan perusahaan dan berada dalam kendali langsung untuk mencegah atau mengatasi dampaknya.
- Berkontribusi (*Contribute to*) – Topik di mana perusahaan berperan memberikan pengaruh, namun tanpa kendali langsung atas dampaknya.

In assessing the impacts of each material topic, Sintesa Group applies three categories of boundaries to describe the relationship between the company's activities and sustainability impacts:

- Linked to – Topics arising from business relationships with external parties, where the company has an indirect influence on the associated impacts.
- Caused by – Topics resulting directly from the company's activities, over which the company has direct control to prevent or mitigate the impacts.
- Contribute to – Topics where the company contributes to impacts through its activities but does not have full direct control over the outcomes.

SDG Compass
SDG Compass

Dalam upaya mencapai visi keberlanjutan, Sintesa Group secara strategis berkontribusi pada beberapa SDGs utama, yang mencerminkan fokus perusahaan dalam membangun masa depan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan tangguh:

In an effort to achieve the sustainability vision, Sintesa Group strategically contributes to several key SDGs, reflecting the company's focus on building a more inclusive, sustainable and resilient future:



Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [GRI 2-29]

Sintesa Group memandang keterlibatan pemangku kepentingan sebagai proses kolaboratif yang memperkuat kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Melalui dialog yang berkelanjutan dan saluran komunikasi yang terarah, Perusahaan memperoleh perspektif yang relevan untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan kebutuhan pemangku kepentingan serta dinamika sosial dan pasar.

Sintesa Group sees stakeholder engagement as a collaborative process that strengthens the quality of corporate decision-making. Through ongoing dialogue and structured communication channels, the Group gains relevant insights to align its business strategy with stakeholder expectations as well as evolving social and market dynamics.

Metode Keterlibatan Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama** Main Topic	**Aktivitas** Activity
Asosiasi Keberlanjutan | Sustainability Association			
• Rapat dan diskusi asosiasi • Korespondensi dan forum daring • Association meeting and discussion • Written correspondence and online forums	• *Ad hoc* • Bulanan • Tahunan • Ad hoc • Monthly • Yearly	• Tren dan inovasi keberlanjutan • Pemberdayaan perempuan • Praktik bisnis berkelanjutan • Sustainability trends and innovations • Women's empowerment • Sustainable business practices	Berpartisipasi aktif dalam organisasi nasional dan global (seperti KADIN, IBCSD, dan GISD Alliance) untuk mengadvokasi kebijakan iklim usaha yang kondusif Actively participate in national and global organizations (such as KADIN, IBCSD, and the GISD Alliance) to advocate for business-friendly climate policies
Pemerintah | Government			
• Sosialisasi kebijakan • Koordinasi • Policy dissemination • Coordination	• *Ad hoc* • Tahunan • Ad hoc • Yearly	• Kebijakan dan regulasi • Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs • Pertumbuhan berkelanjutan • Policies and regulations • National Action Plan for the SDGs • Sustainable growth	Memastikan kepatuhan regulasi dan penyelarasan strategi bisnis dengan target pembangunan berkelanjutan nasional (SDGs) Ensuring regulatory compliance and aligning business strategies with national sustainable development goals (SDGs)

Metode Keterlibatan Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama** Main Topic	**Aktivitas** Activity
Karyawan | Employee			
• *Townhall Meeting (hybrid)* • Rapat kerja dan FGD • Survei internal dan pelatihan • *Workshop* dan *engagement activities* • Hybrid townhall meetings • Working meetings and focus group discussions (FGDs) • Internal surveys and training programmes • Workshops and stakeholder engagement activities	• *Ad hoc* • Bulanan • Tahunan • Mingguan • Ad hoc • Monthly • Yearly • Weekly	• Pembaruan kebijakan • Evaluasi kinerja dan program • Informasi dan pelatihan • Kegiatan keberlanjutan perusahaan • Policy updates • Performance and programme evaluation • Information sharing and training • Corporate sustainability initiatives	Meningkatkan kapasitas SDM melalui Sintesa Academy serta memperkuat keterlibatan karyawan via *Townhall* dan survei internal Enhancing human capital capacity through Sintesa Academy and strengthening employee engagement via Townhalls and internal surveys
Pemerintah | Government			
• Sosialisasi kebijakan • Koordinasi • Policy dissemination • Coordination	• *Ad hoc* • Tahunan • Ad hoc • Yearly	• Kebijakan dan regulasi • Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs • Pertumbuhan berkelanjutan • Policies and regulations • National Action Plan for the SDGs • Sustainable growth	Mempublikasikan capaian ESG untuk menjaga transparansi perusahaan Publishing ESG achievements to maintain company's transparency

03

Strategi Keberlanjutan – Sintesa untuk Bumi

Sustainability Strategy – Sintesa for the Earth

Fokus Kami
Our Focus

Praktik bisnis yang bertanggung jawab tidak hanya berperan dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih terukur dan berorientasi jangka panjang.

Responsible business practices not only play a role in minimizing environmental and social impacts, but also serve as a foundation for more measured and long-term–oriented decision-making.

Sejak pencanangan visi keberlanjutan pada tahun 2019, pendekatan ini telah mendukung integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional Grup.

Since the launch of its sustainability vision in 2019, this approach has supported the integration of sustainability principles into the Group's strategy and operations.

Pendekatan Kami

- **Manfaat Internal dan Eksternal**
- **Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi**
- **Mekanisme Tinjauan dan Evaluasi Kinerja Keberlanjutan**

Our Approach

- Internal and External Benefits
- SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth Roadmap
- Sustainability Performance Review and Evaluation Mechanisms



Manfaat Internal dan Eksternal
Internal and External Benefits

Penerapan strategi keberlanjutan yang dituangkan dalam *SDG Strategy Roadmap* memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, yang disajikan pada tabel di bawah ini.

The implementation of sustainability strategies outlined in the SDG Strategy Roadmap provides various benefits for companies, as presented in the table below.

Manfaat Internal
Internal Benefits

Sarana Tools	Fungsi Function
Menetapkan Visi dan Strategi | Sustainability Association	
Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth	Menjabarkan arah dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan keberlanjutan Outlines the organization's direction and strategy for achieving sustainability goals
Mengukur Kinerja | Measuring Performance	
SDGs Ambition and Action Plan SDGs Ambition and Action Plan	Panduan bagi anak perusahaan dalam mengembangkan inisiatif keberlanjutan, dengan dukungan proses advisory dari Divisi Corporate Affairs Guide our subsidiaries in developing their own sustainability initiatives, supported by advisory processes from the Corporate Affairs Division
Mengelola Risiko | Manage Risk	
Manajemen Risiko dan Audit Risk Management and Audit	Komite Keberlanjutan bertugas mengembangkan manajemen risiko berbasis SDGs The Sustainability Committee is tasked with developing SDGs based on risk management strategies.
Memotivasi Karyawan | Motivate Employee	
Sintesa Academy Sintesa Academy	Pelatihan dan peningkatan kesadaran untuk mengembangkan keterampilan karyawan. Training and awareness initiatives to develop employee skills

Manfaat Eksternal
External Benefit

Sarana Tools	Fungsi Function
Membangun Reputasi dan Kepercayaan | Building Reputation and Trust	
Peta Jalan SDGs SDGs Roadmap Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Perusahaan membangun reputasi positif dan kepercayaan dari publik The organization fosters a positive reputation and gains the trust of the public
Menambah Kapital | Attracting Capital	
Investasi Berdampak Impact Investing	Menunjukkan komitmen pada praktik berkelanjutan yang dapat menarik investasi lebih lanjut Demonstrate to investors our commitment to sustainable practices, which in turn can attract further investments
Melibatkan Pemangku Kepentingan | Engaging Stakeholders	
Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	Wadah untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam dialog dan kerjasama seputar keberlanjutan A platform to engage stakeholders in discussions and collaborations centered on sustainability
Mematuhi Regulasi | Compliance with Regulations	
Mematuhi Regulasi Strategic Policies	Kepatuhan terhadap regulasi dengan mengintegrasikan SDGs ke dalam kerangka kebijakan perusahaan Compliance through regulation that incorporates SDGs into the company's policy framework

Peta Jalan Sintesa untuk Bumi

Sintesa for the Earth Roadmap

Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi disusun sebagai kerangka strategis untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas bisnis Sintesa Group. Peta jalan ini berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit usaha dalam mengarahkan inisiatif keberlanjutan yang selaras dengan target SDGs.

The SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth was developed as a strategic framework to integrate sustainability principles across all business activities of Sintesa Group. This roadmap serves as a reference for all business units in directing sustainability initiatives aligned with the SDGs targets.

2019

Menetapkan Arah Keberlanjutan
Defining the Sustainability Direction

Sintesa Group memulai transformasi keberlanjutan dengan menetapkan visi *Sustainable Excellence Company*, yang menjadikan SDGs sebagai dasar strategi bisnis melalu pendekatan implementasi bertahap di seluruh lini bisnis:

- Penetapan visi *Sustainable Excellence Company*
- Integrasi awal SDGs ke dalam strategi investasi dan operasional

Sintesa Group began its sustainability transformation by establishing the Sustainable Excellence Company vision, positioning the SDGs as the foundation of its business strategy through a phased implementation approach across business lines, including:

- Establishment of the Sustainable Excellence Company vision
- Initial integration of the SDGs into investment and operational strategies



2021

Membangun Kerangka dan Tata Kelola
Building the Framework and Governance

Pada 2021, Sintesa Group memperkuat fondasi keberlanjutan dengan membangun kerangka kerja yang terstruktur dan kolaboratif, yang didukung oleh:

- Pengembangan dan penetapan Peta Jalan SDGs lima tahun
- Mekanisme implementasi yang melibatkan anak perusahaan dan pilar bisnis
- Pembentukan dan penguatan peran Komite Keberlanjutan
- Penetapan peran dan tanggung jawab keberlanjutan di setiap level organisasi

In 2021, Sintesa Group strengthened its sustainability foundation by developing a structured and collaborative framework, supported by:

- Development and formalization of a five-year SDGs Roadmap
- Implementation mechanisms involving subsidiaries and business pillars
- Establishment and strengthening of the Sustainability Committee
- Definition of sustainability roles and responsibilities at each organizational level

2022

Mengaktifkan Implementasi dan Keterlibatan
Activating Implementation and Engagement

Memasuki 2022, fokus diarahkan pada operasionalisasi peta jalan serta peningkatan keterlibatan internal dan eksternal mencakup:

- Pengembangan SDGs Ambition sebagai panduan implementasi Peta Jalan Sintesa untuk Bumi:
  1. Penetapan empat fokus strategi: kebijakan, operasional, investasi, dan kemitraan
  2. Penyelarasan indikator kinerja dengan standar internasional (GRI, GISD, IRIS+, dan Bappenas)
- Peningkatan keterlibatan karyawan melalui program Sintesa for Women, SDGs Awards, dan penguatan Komite Keberlanjutan
- Implementasi bertahap peta jalan di sejumlah anak perusahaan
- Partisipasi dalam inisiatif eksternal seperti Gotong Royong Atasi Susut & Limbah Pangan (GRASP) serta penerapan Gender Gap Analysis Tools.

Entering 2022, the focus shifted toward operationalizing the roadmap and enhancing internal and external engagement, including:

- Development of the SDGs Ambition as an implementation guide for the Sintesa for the Earth Roadmap:
  1. Establishment of four strategic focus areas: policy, operations, investment, and partnerships
  2. Alignment of performance indicators with international standards (GRI, GISD, IRIS+, and Bappenas)
- Increased employee engagement through Sintesa for Women, SDGs Award, and the strengthening of the Sustainability Committee
- Phased implementation of the roadmap across selected subsidiaries
- Participation in external initiatives such as Gotong Royong Atasi Susut & Limbah Pangan (GRASP) and the application of Gender Gap Analysis Tools.

2023

Penyempurnaan Strategi dan Penguatan Eksekusi
Strategy Refinement and Execution Strengthening

Pada 2023, Sintesa Group melanjutkan penguatan implementasi SDGs dengan menyempurnakan strategi dan eksekusi, yang ditandai oleh:

- Revisi Peta Jalan SDGs dengan integrasi indikator dampak investasi berdasarkan metrik spesifik sektor dari Global Investors for Sustainable Development (GISD) Alliance.
- Penerapan pendekatan advisory di tingkat anak perusahaan
- Penyelenggaraan SDGs Award sebagai apresiasi atas inisiatif keberlanjutan.
- Finalisasi kebijakan internal untuk mendukung implementasi SDGs yang lebih konsisten.
- Pemetaan indikator berdasarkan SDGs Ambition.

In 2023, Sintesa Group continued to reinforce SDGs implementation by refining its strategy and execution, marked by:

- Revision of the SDG Roadmap by integrating investment impact indicators based on sectorspecific metrics from the Global Investors for Sustainable Development (GISD) Alliance.
- Adoption of an advisory approach at the subsidiary level
- Organization of the SDGs Awards as recognition for sustainability initiatives
- Finalization of internal policies to support more consistent SDGs implementation
- Mapping of indicators based on the SDGs Ambition



2024

Memperkuat Kapasitas dan Integrasi SDGs dalam Bisnis
Strengthening Capacity and Integrating SDGs into Business Practices

Memasuki tahun 2024, Sintesa Group memfokuskan upaya keberlanjutan pada penguatan kapasitas internal dan pendalaman integrasi SDGs ke dalam praktik bisnis sehari-hari, yang mencakup:

- Penguatan keterlibatan karyawan melalui evolusi Sintesa for Women (2022) dan Sintesa for Inclusivity (2023) menjadi Sintesa Academy sebagai sarana pembelajaran keberlanjutan Sintesa Group.
- Penyusunan modul “Sintesa Academy SDGs dan Bisnis” sebagai kurikulum dasar pengenalan SDGs, penerapan dalam bisnis, dan pengantar pelaporan keberlanjutan.
- Implementasi awal Sintesa Academy Seri 1 melalui sesi SDGs 101 dan Menyelaraskan Bisnis dengan SDGs.
- Pembekalan karyawan untuk penguatan fondasi tata kelola, mendukung pencapaian SDGs dan visi Sustainable Excellence Company.
- Penyesuaian panduan pelaksanaan Peta Jalan SDGs perusahaan.
- Penerbitan SK Sustainability Committee 2024 yang telah direvisi.
- Penyusunan *Action Plan* Peninsula, termasuk pengembangan Green Team sebagai penggerak keberlanjutan di unit operasional.
- Sintesa Group mendelegasikan perwakilan Sustainability Committee dari berbagai anak perusahaan untuk mengikuti SDGs Leadership Program di SDG Academy Indonesia, sebuah inisiatif kolaboratif antara UNDP Indonesia, Tanoto Foundation, dan Bappenas.

In 2024, Sintesa Group focused its sustainability efforts on strengthening internal capacity and deepening the integration of the SDGs into daily business practices, including:

- Enhanced employee engagement through the evolution of Sintesa for Women (2022) and Sintesa for Inclusivity (2023) into Sintesa Academy, serving as Sintesa Group’s sustainability learning platform.
- Development of the “Sintesa Academy: SDGs and Business” module as a foundational curriculum covering SDGs introduction, business application, and an overview of sustainability reporting.
- Initial implementation of Sintesa Academy Series 1 through SDGs 101 and Aligning Business with the SDGs sessions.
- Capacity building for employees to strengthen governance foundations and support the achievement of the SDGs and the Sustainable Excellence Company vision.
- Refining the corporate SDGs Roadmap implementation manual.
- Issuance of the revised Sustainability Committee Decree 2024.
- Development of the Peninsula Action Plan, including the establishment of a Green Team as a sustainability driver at the operational unit level.
- Sintesa Group delegated representatives from the subsidiaries’ Sustainability Committees to participate in the SDGs Leadership Program at SDG Academy Indonesia, a collaborative initiative between UNDP Indonesia, Tanoto Foundation, and Bappenas.

Sintesa untuk Bumi Award 2.0: Mendorong Inisiatif Keberlanjutan Lintas Unit

Sintesa for the Earth Award 2.0:
Driving Cross-Unit Sustainability Initiatives

Dalam rangka memperingati hari jadi ke-105, Sintesa Group menyelenggarakan Sintesa untuk Bumi Award 2.0 guna mendorong inisiatif keberlanjutan di tingkat unit bisnis. Program ini menjaring 12 proposal yang selaras dengan nilai 4E (*Empathy, Empowerment, Entrepreneurship, Excellence*) serta 10 Perilaku Kunci perusahaan, yaitu: peduli; melibatkan dan menyelaraskan; menghargai; membimbing dan mengembangkan; tanggung jawab sosial; kreatif dan inovatif; hasrat untuk selalu unggul; mengukur risiko; gigih dan lentur; serta antisipatif dan proaktif. Proses seleksi dilakukan oleh *Executive Committee* dengan menitikberatkan pada kontribusi terhadap indikator SDGs, kejelasan implementasi, serta keselarasan budaya. Inisiatif yang masuk mencakup tiga pilar utama: Lingkungan (konservasi air dan energi), Sosial (kesetaraan gender dan kesehatan), serta Ekonomi (ketenagakerjaan).

In celebration of its 105th anniversary, Sintesa Group held the Sintesa untuk Bumi Award 2.0 to foster sustainability initiatives across its business units. The program gathered 12 proposals aligned with the group's 4E values (Empathy, Empowerment, Entrepreneurship, Excellence) and its 10 Key Behaviors, including: Caring; Involving and aligning; Respecting; Guiding and developing; Social responsibility; Creative and innovative; Passion for excellence; Risk assessment; Persistence and resilience; and Anticipative and proactive. The selection process, conducted by the Executive Committee, focused on contribution to SDG indicators, implementation clarity, and cultural alignment. The submitted initiatives spanned three main sustainability pillars: Environment (water and energy conservation), Social (gender equality and health), and Economy (employment).

Berdasarkan penilaian, berikut adalah tiga peringkat teratas proposal terbaik:

Peringkat 1:
PT Meppo-Gen – "Aquaponik Inovasi Berkelanjutan"
Inisiatif ini memanfaatkan air limbah yang telah diproses sesuai standar baku mutu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk budidaya aquaponik. Selain mendukung pemenuhan gizi masyarakat dalam upaya pencegahan stunting, program ini berfungsi sebagai sarana edukasi praktik budidaya berkelanjutan serta pengembangan kewirausahaan lokal.

Based on the assessment, the following are the top three best proposals:

1st Place:
PT Meppo-Gen – "Aquaponik Inovasi Berkelanjutan"
This initiative utilizes treated wastewater that meets the quality standards of the Environmental Office (DLH) for aquaponics cultivation. In addition to supporting community nutrition as part of stunting prevention efforts, the program serves as an educational platform for sustainable farming practices and local entrepreneurship development.

Peringkat 2:
PT Tira Austenite Tbk – "Efisiensi Energi Lampu Penerangan Lingkungan Kantor"
Inisiatif ini dirancang untuk mengoptimalkan potensi sumber daya alam sebagai energi alternatif guna mendukung kebutuhan operasional. Melalui pengembangan pembangkit listrik mandiri, program ini diproyeksikan dapat mengurangi konsumsi listrik sekaligus meningkatkan efisiensi biaya energi perusahaan.

2nd Place:
PT Tira Austenite Tbk – "Energy Efficiency in Office Perimeter Lighting"
This initiative is designed to optimize natural resource potential as an alternative energy source to support operational needs. Through the development of independent power generation, the program is projected to reduce electricity consumption while improving the company's energy cost efficiency.

Peringkat 3:
PT Meppo-Gen – "Zero Waste Lifestyle"
Program ini diarahkan pada pengelolaan residu dan limbah konsumsi yang lebih bertanggung jawab melalui sistem waste management. Inisiatif ini juga dirancang untuk membuka peluang kerja inklusif serta mendukung peningkatan keterampilan karyawan dalam menerapkan pola hidup minim sampah di lingkungan kerja.

3rd Place:
PT Meppo-Gen – "Zero Waste Lifestyle"
This program focuses on more responsible management of consumption residue and waste through an integrated waste management system. The initiative is also designed to create inclusive job opportunities and support employee upskilling in implementing a waste-minimum lifestyle within the work environment.

Selain tiga peringkat terbaik untuk proposal, berikut adalah sembilan proposal lain yang berpartisipasi dalam Sintesa untuk Bumi Award 2.0:

- PT Menara Duta - *Non Chemical Water Treatment System for Cooling Tower*
- PT Menara Duta - *Management* Mengolah Sampah di Gedung Menara Duta
- PT Tira Austenite Tbk - *Hydroponic* untuk Peningkatan Kesejahteraan
- PT Tira Austenite Tbk - Keselamatan Mengemudi dengan *Defensive Driving Skill*
- PT Tira Austenite Tbk - Pemanfaatan Air Kondensasi AC
- PT Sintesa Duta Sejahtera - *Gender Equality at* PT Sintesa Duta Sejahtera
- PT Meppo-Gen: Panel Surya untuk Penerangan Jalan di PLTGU Gunung Megang
- Hotel Sintesa Peninsula Palembang - *The Art of Waste Management:* Menyelaraskan Pelayanan dengan Pelestarian
- Hotel Sintesa Peninsula Palembang - *Continuous Improvement of Implementing SDGs Programs: Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impact*

In addition to the top three proposals, the following nine proposals also participated in the Sintesa untuk Bumi Award 2.0:

- PT Menara Duta - Non Chemical Water Treatment System for Cooling Tower
- PT Menara Duta - Management Mengolah Sampah di Gedung Menara Duta
- PT Tira Austenite Tbk - Hydroponic untuk Peningkatan Kesejahteraan
- PT Tira Austenite Tbk - Keselamatan Mengemudi dengan Defensive Driving Skill
- PT Tira Austenite Tbk - Pemanfaatan Air Kondensasi AC
- PT Sintesa Duta Sejahtera - Gender Equality at PT Sintesa Duta Sejahtera
- PT Meppo-Gen: Panel Surya untuk Penerangan Jalan di PLTGU Gunung Megang
- Hotel Sintesa Peninsula Palembang - The Art of Waste Management: Menyelaraskan Pelayanan dengan Pelestarian
- Hotel Sintesa Peninsula Palembang - Continuous Improvement of Implementing SDGs Programs: Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impact

Mekanisme Tinjauan dan Evaluasi Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Review and Evaluation Mechanisms



Sejalan dengan transformasi Sintesa Group menjadi *Sustainable Excellence Company*, seluruh anak perusahaan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi investasi dan operasional. Melalui Peta Jalan SDGs: Sintesa untuk Bumi, Sintesa Group menetapkan SDGs sebagai kompas strategis dalam mengelola portofolio bisnis untuk seluruh pilar: Produk Industri, Produk Konsumen, Properti, dan Energi.

In line with Sintesa Group's transformation into a Sustainable Excellence Company, all subsidiaries are progressively integrating sustainability principles into their investment and operational strategies. Through the SDGs Roadmap: Sintesa for the Earth, Sintesa Group has positioned the SDGs as a strategic compass in managing its business portfolio across all pillars: Industrial Products, Consumer Products, Property, and Energy.

Peta jalan ini disusun pada 2021 hingga 2026, dengan implementasi yang dimulai sejak 2022. Pelaksanaannya didukung oleh sistem pemantauan dan evaluasi tahunan secara konsisten di setiap akhir tahun. Evaluasi difokuskan pada pencapaian indikator kinerja SDGs per anak usaha, efektivitas integrasi ESG ke dalam strategi dan operasional, serta progres pelaksanaan action plan tahunan yang disusun oleh Sustainability Task Force.

This road map was developed for 2021 to 2026, with implementation beginning in 2022. The implementation is supported by a consistent annual monitoring and evaluation system at the end of each year. The evaluation focuses on the achievement of SDGs performance indicators at the subsidiary level, the effectiveness of ESG integration into strategy and operations, and the progress of annual action plans developed by the Sustainability Task Force.

Proses ini mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif, termasuk data numerik, narasi capaian, tantangan, dan rencana perbaikan.

This process encompasses both quantitative and qualitative assessments, including numerical data, performance narratives, identified challenges, and improvement plans.

PT Widjajatunggal Sejahtera sebagai *holding* berperan dalam merumuskan arah strategis, menyusun indikator dan metodologi evaluasi, serta melakukan pengawasan dan pelaporan konsolidasi. Sementara itu, seluruh anak perusahaan melaksanakan *action plan* tahunan yang disesuaikan dengan karakteristik usaha masing-masing dan melaporkan progresnya melalui Divisi Communication and Sustainability di tingkat *holding*.

As the holding company, PT Widjajatunggal Sejahtera plays a central role in setting strategic direction, developing indicators and evaluation methodologies, and overseeing consolidated monitoring and reporting. Meanwhile, all subsidiaries implement annual action plans tailored to their respective business characteristics and report their progress through the Communication and Sustainability Division at the holding level.

Pemantauan kinerja didukung oleh SDGs *Dashboard* yang saat ini sedang dalam tahap pengembangan. Seluruh perangkat ini memastikan proses perencanaan, implementasi, pelaporan, evaluasi, dan perbaikan berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

Performance monitoring is supported by the SDGs Dashboard, which is currently under development. These tools ensure that the planning, implementation, reporting, evaluation, and improvement processes remain consistent and sustainable.

Memperbaiki Kondisi Kesehatan dan Kesejahteraan Lingkungan Kerja

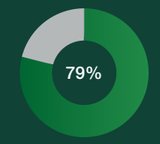
Improving Occupational Health and Workplace Well-being

Sintesa Group berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan inklusif melalui penguatan sistem K3, perlindungan kesehatan, serta pemenuhan kesejahteraan dan hak karyawan di seluruh unit usaha.

- Penguatan sistem K3 melalui pemutakhiran kebijakan dan SOP, serta penyediaan sarana pendukung dan pelatihan K3, termasuk fokus keselamatan gudang dan logistik di TRS.
- Pengembangan kompetensi dan keselamatan kerja melalui pelatihan internal dan sertifikasi, termasuk pelatihan dan sertifikasi kompetensi di Meppo-Gen sesuai penugasan kerja.

Sintesa Group strives to create a healthy, safe, and inclusive work environment by strengthening OHS systems, providing health protection, and fulfilling employee welfare and rights across all business units.

- Strengthening the OHS system through updates to policies and SOPs, as well as the provision of supporting facilities and OHS training, including a specific focus on warehouse and logistics safety at TRS.
- Enhancing competency development and workplace safety through internal training and certifications, including job-specific competency training and certification at Meppo-Gen.



- Perlindungan kesehatan karyawan melalui asuransi BPJS dan swasta, fasilitas P3K, pemeriksaan kesehatan tahunan, program donor darah bersama PMI, *on-site clinic* dengan tenaga medis di GSME, Tira Austenite, dan Menara Duta serta klinik kesehatan rujukan yang bekerja sama dengan MPH dan SPM.
- Peningkatan kesiapsiagaan kerja melalui simulasi kedaruratan seperti *fire drill* dan *earthquake drill* bersama Dinas Pemadam Kebakaran dan instansi terkait.
- Pemenuhan kesejahteraan dan hak karyawan melalui kebijakan cuti hamil, melahirkan, penyediaan ruang penitipan anak di Sintesa Peninsula Palembang, dan ruangan khusus laktasi di SPP, MPH, Menara Duta, dan TRS.
- Edukasi berkelanjutan untuk mendukung lingkungan kerja sehat, mencakup sosialisasi kesehatan kerja, hak reproduksi, serta praktik keberlanjutan bekerja sama dengan organisasi non-profit dan mitra eksternal.

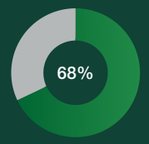
- Providing employee health protection through BPJS and private insurance coverage, first aid facilities, annual health check-ups, blood donation programs in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), on-site clinic with medical personnel at GSME, Tira Austenite, and Menara Duta, as well as referral health clinics in partnership with MPH and SPM.
- Improving workplace preparedness through emergency simulations such as fire drills and earthquake drills conducted in collaboration with the Fire Department and relevant authorities.
- Ensuring employee welfare and rights through maternity and childbirth leave policies, the provision of childcare facilities at Sintesa Peninsula Palembang, and designated lactation rooms at SPP, MPH, Menara Duta, and TRS.
- Continuous education to support a healthy work environment, including awareness programs on occupational health, reproductive rights, and sustainable practices, conducted in collaboration with non-profit organizations and external partners.

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Pekerjaan Layak
Promoting Inclusive Economic Growth and Decent Work

Sintesa Group mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui perluasan akses kerja, pengembangan kompetensi tenaga kerja, dan pemberdayaan ekonomi lokal di wilayah operasional.

- Rekrutmen inklusif dan berbasis lokal melalui *Local First Hiring*, dengan 35% karyawan baru GSME dan 80% karyawan MPRD berasal dari masyarakat sekitar, serta pembukaan kesempatan kerja dan magang bagi penyandang disabilitas.
- Penguatan praktik kerja yang adil dan setara, termasuk penerapan *Gender Policy* dan pelatihan kesadaran gender bagi supervisor.
- Peningkatan kapasitas tenaga kerja berkelanjutan melalui Sintesa Academy dan pelatihan operasional, dengan hasil peningkatan kompetensi karyawan hingga 18% di GSME pada 2024.

Sintesa Group promotes inclusive economic growth through expanded access to employment, workforce competency development, and local economic empowerment in its areas of operation.



- Inclusive and locally based recruitment through the Local First Hiring approach, with 35% of new GSME employees and 80% of MPRD employees recruited from surrounding communities, as well as the provision of employment and internship opportunities for persons with disabilities.
- Strengthening fair and equitable labor practices, including the implementation of a Gender Policy and gender awareness training for supervisors.
- Continuous workforce capacity building through Sintesa Academy and operational training, resulting in an 18% increase in employee competency at GSME in 2024.

- Investasi nyata pada pengembangan SDM, dengan alokasi anggaran pelatihan sebesar 2% dari total biaya SDM di TRS.
- Sintesa Group membuka kesempatan bagi lebih dari 50 siswa dan mahasiswa mengikuti program magang di seluruh anak Perusahaan dan 50 pemuda lokal mengikuti program Hospitality for Local Youth yang diadakan oleh GSME untuk pembekalan keterampilan vokasi perhotelan.
- Pemberdayaan ekonomi lokal berbasis komunitas dan budaya melalui kebijakan "Local First Hiring" di GSME di mana 35% berasal dari rekrutmen lokal serta penyelenggaraan pertunjukan seni tari desa dan revitalisasi warisan kain tenun Minahasa Utara yang hampir punah oleh MPRD.

- Tangible investment in human capital development, with training expenditure allocated at 2% of total HR costs at TRS.
- Sintesa Group provided internship opportunities for over 50 vocational and university students across its subsidiaries, alongside the Hospitality for Local Youth program by GSME, which equipped 50 local youth with essential vocational skills for the hospitality sector.
- Community and culture-based local economies through GSME's "Local First Hiring" policy, with 35% of new hires sourced locally, alongside MPRD's initiatives in organizing village traditional dance performances and revitalizing the near-extinct Minahasa Utara weaving heritage.

Mendorong Kesetaraan Gender Di Lingkungan Kerja
Promoting Gender Equality in the Workplace

Prinsip kesetaraan gender diterapkan dalam praktik pengelolaan karyawan, termasuk rekrutmen, promosi, dan pengembangan karier, dengan pendekatan non-diskriminatif dan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan.

- Pendekatan yang lebih terstruktur mulai diterapkan di beberapa entitas, termasuk adopsi rancangan *Gender Policy* yang mencakup rekrutmen tanpa bias gender, akses pelatihan dan pengembangan yang setara, serta perlindungan dari diskriminasi dan pelecehan berbasis gender.
- Implementasi kebijakan kesetaraan gender didukung melalui pengawasan internal dan peningkatan kesadaran, antara lain melalui *Gender Awareness Workshop* bagi *supervisor* serta peninjauan kebijakan karyawan untuk memastikan proses promosi dan penilaian kinerja berjalan secara adil.
- Representasi perempuan dalam struktur manajemen terus dipantau, dengan proporsi perempuan pada tingkat manajemen mencapai 12,4% pada 2024.
- Peningkatan proporsi pelatihan perempuan pada 2024 melalui diversifikasi materi di luar program Women in STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematics)* untuk penguatan kompetensi di Tira Austenite.

The principle of gender equality is applied across employee management practices, including recruitment, promotion, and career development, through a non-discriminatory approach and equal opportunities for all employees.



- A more structured approach has been implemented in several entities, including the adoption of a draft Gender Policy covering gender-neutral recruitment, equal access to training and development, and protection against gender-based discrimination and harassment.
- The implementation of gender equality policies is supported through internal oversight and increased awareness, including Gender Awareness Workshops for supervisors and reviews of employee policies to ensure fair promotion and performance appraisal processes.
- Female representation within management structures continues to be monitored, with the proportion of women at the management level reaching 12.4% in 2024.
- An increase in the proportion of female employee training in 2024 was achieved by diversifying training topics beyond the core Women in STEM program to further strengthen competencies in Tira Austenite.

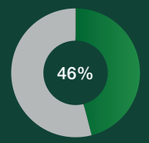
Memastikan Pola Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab
Ensuring Responsible Production and Consumption Patterns

Sintesa Group menerapkan prinsip produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab melalui penguatan tata kelola limbah, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengurangan dampak lingkungan di seluruh rantai operasional.

- Penguatan tata kelola limbah dan kebijakan 3R, melalui penyusunan dan pemutakhiran panduan pengelolaan sampah domestik dan limbah produksi, termasuk pengelolaan limbah B3 serta identifikasi material daur ulang dan material mengandung B3 dalam proses pengadaan.
- Pemilahan dan pengurangan sampah di area kerja, dengan penerapan pemilahan sampah sejak sumbernya, penyediaan fasilitas pemilahan, serta pengurangan plastik sekali pakai melalui penggunaan water jug atau dispenser isi ulang, gelas kaca untuk kegiatan internal dan acara, amenity isi ulang di kamar tamu, dan wadah guna ulang di sejumlah hotel.
- Pengolahan limbah organik melalui komposting, antara lain komposting mandiri di SPP (±10 kg per bulan), SPM (limbah dapur dan daun kering), GSME (±500 kg per tahun), serta program komposting dan pupuk cair di Meppo-Gen.
- Pengelolaan sisa dan susut pangan, melalui program “Food Donation” dan keterlibatan sebagai GRASP Signatories, termasuk pemanfaatan limbah pangan non-edible sebagai pakan ternak di SPM serta pemanfaatan limbah produk non-B3 sekitar 200 ton per kuartal oleh TRS.
- Edukasi dan sosialisasi pengelolaan limbah dilakukan melalui koordinasi internal serta kerja sama dengan pihak eksternal seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), dan organisasi masyarakat. Di GSME, program internal “Waste is Responsibility” mendorong peningkatan kepatuhan pemilahan limbah hingga 95%.

Sintesa Group applies the principles of responsible production and consumption by strengthening waste governance, improving resource efficiency, and reducing environmental impacts across its operational value chain.

- Strengthening waste governance and the 3R policy through the development and updating of guidelines for domestic waste and production waste management, including hazardous waste handling and the identification of recyclable materials and hazardous-containing materials in procurement processes.
- Waste segregation and reduction in the workplace through source-level sorting, the provision of segregation facilities, and the reduction of single-use plastics by using water jugs or refillable dispensers, glassware for internal activities and events, refillable amenities in guest rooms, and reusable containers in several hotels.
- Organic waste treatment through composting initiatives, including on-site composting at SPP (approximately 10 kg per month), SPM (kitchen waste and dry leaves), GSME (approximately 500 kg per year), as well as composting and liquid fertilizer programs at Meppo-Gen.
- Management of food loss and food waste through “Food Donation” programs and participation as GRASP Signatories, including the use of non-edible food waste as animal feed at SPM and the utilization of approximately 200 tons of non-hazardous product waste per quarter by TRS.
- Waste management education and awareness programs are conducted through internal coordination and collaboration with external parties such as the Ministry of Environment and Forestry (DLHK), the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), and community organizations. At GSME, the internal “Waste is Responsibility” program increased waste segregation compliance to 95%.



Pengelolaan Air Yang Berkelanjutan dan Bertanggungjawab
Sustainable and Responsible Water Management

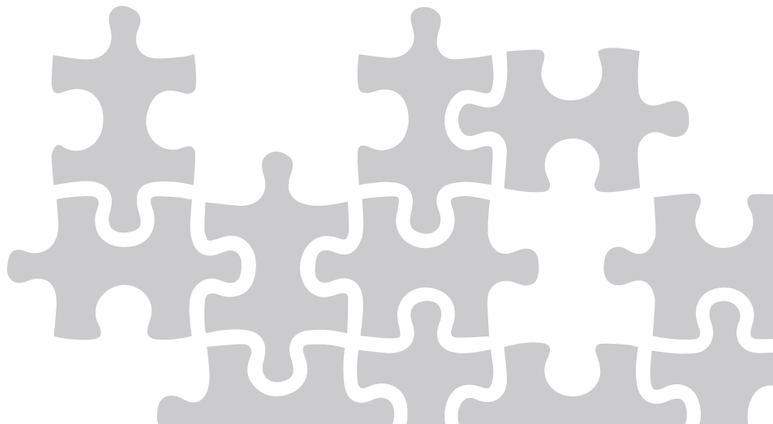
Sintesa Group berupaya menjaga keberlanjutan sumber daya air secara efisien dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sekaligus berkontribusi pada perlindungan ekosistem perairan di sekitar wilayah operasional.

- Pengolahan air limbah dilakukan secara terukur dan sesuai standar, melalui pengoperasian STP dan WWTP yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional, serta pemantauan kualitas air secara rutin dan pengujian berkala oleh pihak berwenang dan laboratorium terakreditasi.
- Pemanfaatan kembali air olahan WWTP untuk mendukung efisiensi penggunaan air, khususnya untuk penyiraman area hijau dan kebutuhan operasional non-konsumsi di GSME dan SPP.
- Air hujan dimanfaatkan sebagai sumber air alternatif, antara lain melalui pengelolaan empat embung berkapasitas total sekitar 500.000 liter di MPRD dan sistem penampungan air hujan di beberapa lokasi operasional.
- Inisiatif Tira Austenite dalam memanfaatkan air buangan AC sebagai alternatif penyiraman tanaman dapat menekan penggunaan air bersih hingga melampaui target efisiensi tahunan.
- Kolaborasi dalam menjaga ekosistem perairan, melalui pendekatan *regenerative tourism* bersama mitra non-profit serta partisipasi dalam forum dan kegiatan yang mendorong pengelolaan air berkelanjutan.

Sintesa Group seeks to ensure the sustainable and efficient use of water resources in compliance with applicable regulations, while contributing to the protection of aquatic ecosystems surrounding its areas of operation.

- Wastewater treatment is conducted in a controlled manner and in accordance with standards through the operation of STPs and WWTPs tailored to operational needs, supported by regular water quality monitoring and periodic testing by authorized institutions and accredited laboratories.
- Reuse of treated water to support water-use efficiency, particularly for irrigation of green areas and non-consumptive operational needs in GSME and SPP.
- Utilization of rainwater as an alternative water source, including the management of four retention ponds with a total capacity of approximately 500,000 liters at MPRD and rainwater harvesting systems at several operational sites.
- By utilizing AC condensate as a water source for landscaping, Tira Austenite successfully surpassed its annual water efficiency targets.
- Collaboration to protect aquatic ecosystems through regenerative tourism approaches with non-profit partners, as well as participation in forums and activities that promote sustainable water management.

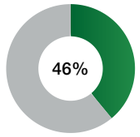




Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy

- **Pengendalian konsumsi energi diterapkan secara konsisten di seluruh pilar usaha melalui penerapan SOP, kebijakan internal, dan budaya hemat energi dalam aktivitas operasional.**
- **Berbagai inisiatif efisiensi energi dijalankan melalui penggunaan lampu LED, optimalisasi sistem pendinginan (AC, chiller, HVAC), pengaturan operasional lift, serta pemanfaatan pencahayaan alami. Pada 2024, GSME berhasil menurunkan intensitas energi sebesar 9% per m².**
- **Meppo-gen memperkuat efisiensi energi melalui pemasangan lampu berbasis panel surya dan kampanye hemat energi, yang berhasil mengurangi penggunaan listrik sebesar 930 kWh dalam satu bulan.**

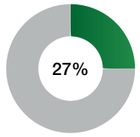
- Energy consumption control is consistently implemented across all business pillars through the application of SOPs, internal policies, and an energy-efficiency culture in daily operations.
- Various energy efficiency initiatives are carried out through the use of LED lighting, optimization of cooling systems (air conditioning, chillers, HVAC), regulation of elevator operations, and the utilization of natural lighting. In 2024, GSME successfully reduced its energy intensity by 9% per m².
- Meppo-gen enhances energy efficiency through the installation of solar panel-based lights and energy-saving campaigns, which have successfully reduced electricity consumption by 930 kWh in one month.



Mendorong Masyarakat yang Damai, Inklusif, dan Institusi yang Akuntabel
Promoting Peaceful and Inclusive Societies and Accountable Institutions

- **GSME mengadopsi kebijakan dan tata kelola perusahaan yang selaras dengan *Business and Human Rights Principles* (BHRP), *Code of Conduct* (CoC), dan *Good Practice* (GP), didukung oleh pembentukan Komite Etik sebagai pengawas integritas organisasi.**
- **Penyediaan mekanisme dan *hotline* pengaduan bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran HAM, korupsi, penyuapan, serta pelecehan seksual secara aman dan transparan.**
- **Penguatan kapasitas dan kesadaran melalui program sosialisasi BHRP, CoC, dan GP, serta pelatihan hak asasi manusia dan *Diversity, Equity, and Inclusion* (DEI) bekerja sama dengan International Labour Organization (ILO) dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).**

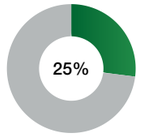
- GSME adopts corporate policies and governance that are continuously updated in alignment with the Business and Human Rights Principles (BHRP), Code of Conduct (CoC), and Good Practices (GP), supported by the establishment of an Ethics Committee to oversee organizational integrity.
- Mechanisms and reporting hotlines are provided to enable employees to safely and transparently report violations related to human rights, corruption, bribery, and sexual harassment.
- Capacity building and awareness strengthening are conducted through BHRP, CoC, and GP socialization programs, as well as human rights and Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) training, in collaboration with the International Labour Organization (ILO) and the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).



Meningkatkan kemitraan untuk mencapai tujuan pencapaian SDGs perusahaan
Strengthening Partnerships to Achieve the Company's SDGs

- **Kemitraan dan keanggotaan dalam organisasi pemangku kepentingan, termasuk kerja sama dengan DLHK, IBCSD, dan Yayasan Indonesia Biru, serta partisipasi sebagai anggota KADIN Net Zero Hub, untuk mendukung pengelolaan lingkungan, peningkatan kapasitas, dan penguatan ekosistem rendah emisi.**
- **Kolaborasi dengan institusi pendidikan di area operasional, termasuk universitas dan SMK setempat, dalam pengembangan kompetensi, pelatihan, dan penyiapan talenta yang relevan dengan kebutuhan operasional pada berbagai lini bisnis, mulai dari sektor perhotelan (GSME, SPP, MPH, MPRD, dan SPM), sektor distribusi (TRS), hingga sektor energi (Meppo-Gen).**

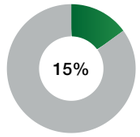
- Partnerships and memberships with stakeholder organizations, including collaboration with DLHK, IBCSD, and Yayasan Indonesia Biru, as well as participation as a member of the KADIN Net Zero Hub, support environmental management, capacity building, and the strengthening of a low-emissions ecosystem.
- Collaboration with educational institutions within our operational areas, including local universities and vocational high schools, to develop competencies, provide training, and prepare talent aligned with operational needs across various business lines, ranging from the hospitality sector (GSME, SPP, MPH, MPRD, and SPM) and the distribution sector (TRS) to the energy sector (Meppo-Gen).



Melakukan Langkah Dan Aksi Untuk Menangani Dampak Perubahan Iklim
Taking Action to Address Climate Change Impacts

- **Transisi menuju operasional lebih rendah emisi diakselerasi melalui penggunaan panel surya dan *forklift* listrik di TRS, lampu tenaga surya di SPM dan Meppo-Gen, serta adopsi kendaraan listrik dan hybrid oleh TA.**
- **Investasi pada pembangkit listrik berteknologi efisien dengan pemanfaatan teknologi *Combined Cycle* di PT Meppo-Gen yang meningkatkan efisiensi hingga 30% dan berkontribusi pada penurunan emisi gas rumah kaca.**
- **Penguatan kapasitas dan kolaborasi iklim dilakukan melalui pelatihan, kemitraan lintas pemangku kepentingan, serta partisipasi dalam inisiatif seperti KADIN Net Zero Hub, sejalan dengan target NDC Indonesia.**

- The transition toward lower-emission operations is being accelerated through solar power and electric forklift integration at TRS, solar panel-based lights at SPM and Meppo-gen, and the adoption of electric and hybrid vehicles at TA.
- Investment in efficient power generation technologies, including the application of Combined Cycle technology at PT Meppo-Gen, has increased efficiency by up to 30% and contributed to the reduction of greenhouse gas emissions.
- Climate capacity building and collaboration are strengthened through training programs, multi-stakeholder partnerships, and participation in initiatives such as the KADIN Net Zero Hub, in alignment with Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) targets.



04

Memperkuat Tata Kelola Berkelanjutan

Strengthening
The Sustainable
Governance

Fokus Kami
Our Focus

Perubahan regulasi di tingkat nasional dan internasional mendorong perusahaan untuk memiliki kerangka kepatuhan dan tata kelola yang semakin solid. Kebutuhan ini menjadi lebih penting bagi perusahaan holding yang menaungi unit bisnis dengan karakteristik operasional yang berbeda. Dalam konteks tersebut, tata kelola berperan menjaga keselarasan kebijakan, konsistensi implementasi, serta pengelolaan risiko yang muncul dari portofolio usaha yang beragam. Akuntabilitas dan integritas proses bisnis menjadi landasan agar arah strategis dapat dijalankan secara menyeluruh di seluruh entitas. Sebagai perusahaan holding, Sintesa Group mengelola berbagai entitas bisnis dengan karakter operasional yang berbeda sehingga kerangka tata kelola yang terkoordinasi sangat esensial dalam menjaga keselarasan di tingkat grup. Tata kelola yang kuat menyediakan dasar untuk harmonisasi kebijakan, memperkuat koordinasi lintas unit, dan memastikan bahwa keputusan strategis maupun investasi dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Developments in the regulatory landscape at both national and international levels continue to shape expectations around compliance and governance practices. This context is particularly relevant for holding companies that manage business units with diverse operational characteristics. Governance supports policy alignment, consistency in implementation, and the management of risks associated with a varied business portfolio. Accountability and integrity in business processes provide a common reference to ensure that strategic direction is applied consistently across all entities. As a holding company, Sintesa Group manages a range of business entities with distinct operational profiles, making a well-coordinated governance framework essential to maintain alignment at the Group level. Effective governance provides the basis for policy harmonisation, strengthens coordination across business units, and ensures that strategic and investment decisions are carried out in a responsible and sustainable manner.

Melalui peran CEO dan Executive Committee serta pembaruan Sustainability Committee, Sintesa Group membangun mekanisme pengelolaan yang lebih terstruktur dan adaptif terhadap kebutuhan setiap pilar bisnis. Pendekatan ini mendukung penerapan kebijakan keberlanjutan, penguatan pengawasan internal, serta keselarasan dengan SDG 16 terkait institusi yang kuat serta SDG 5 dalam menjamin kesetaraan gender dan lingkungan kerja yang aman di seluruh pilar bisnis.

Through the leadership of the CEO and Executive Committee, alongside the ongoing refinement of the Sustainability Committee, Sintesa Group continues to develop governance mechanisms that are structured and responsive to the needs of each business pillar. This approach supports the implementation of sustainability policies, strengthens internal oversight, and aligns with the achievement of SDG 16 for strong institutions and SDG 5 in ensuring gender equality and a safe working environment across all business pillars.



Pendekatan Kami

- Struktur Tata Kelola Sintesa Group
- Prinsip Etika dan Kepatuhan
- Transparansi dan Akuntabilitas

Our Approach

- Sintesa Group Governance Structure
- Ethics and Compliance Principles
- Transparency and Accountability

Struktur Tata Kelola Sintesa Group
Sintesa Group Governance Structure [GRI 2-10, 2-11, 2-12]

Struktur tata kelola Sintesa Group disusun untuk menjaga keselarasan arah strategis di seluruh portofolio bisnis yang beragam. Pada tingkat grup, Chief Executive Officer (CEO) bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis dan pengawasan keseluruhan bisnis. CEO didukung oleh Executive Committee, yang berperan merumuskan kebijakan utama, menyelaraskan prioritas lintas pilar bisnis, dan memastikan implementasinya berjalan konsisten di seluruh anak perusahaan. Penunjukan anggota Executive Committee mempertimbangkan kompetensi profesional, pengalaman relevan, serta kebutuhan strategis perusahaan. Komite ini juga memberikan rekomendasi terkait struktur remunerasi manajemen senior, yang ditetapkan oleh pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku.

Sintesa Group's governance structure is designed to maintain strategic alignment across its diverse business portfolio. At the Group level, the Chief Executive Officer (CEO) holds responsibility for overall strategic direction and business oversight. The CEO is supported by the Executive Committee, which plays a key role in formulating core policies, aligning priorities across business pillars, and ensuring consistent implementation throughout subsidiaries. Selection of Executive Committee Members are based on professional competence, relevant experience, and the strategic needs of the Group. The Committee also provides recommendations on senior management remuneration structures, which are determined by shareholders in accordance with applicable regulations.

Struktur Organisasi
Organizational Structure [GRI 2-9]



Kebijakan Remunerasi Manajemen
Management Remuneration Policy [GRI 2-19, 2-20]

Sintesa Group memiliki kebijakan remunerasi bagi anggota badan tata kelola tertinggi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dibuat untuk memberikan kompensasi yang selaras dengan tanggung jawab strategis direksi, serta memastikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan talenta yang kompeten serta mendukung keberlanjutan jangka panjang. Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan tiga prinsip utama:

- **Kelayakan**
  Berdasarkan tanggung jawab, pengalaman, dan capaian kinerja masing-masing anggota.
- **Kinerja**
  Mengacu pada kontribusi individu terhadap keberhasilan bisnis dan pencapaian target keberlanjutan.
- **Standar Pasar**
  Disesuaikan dengan kondisi pasar dan standar industri yang relevan.

Sintesa Group applies a remuneration policy for members of the highest governance bodies, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The policy is intended to align compensation with strategic responsibilities, support the retention of qualified leadership, and contribute to the Group's long-term sustainability. Remuneration is determined based on three main considerations:

- **Fairness**
  Based on roles, responsibilities, experience, and performance
- **Performance**
  Taking into account individual contributions to business outcomes and sustainability objectives.
- **Market Standards**
  Benchmarked against relevant industry practices.

Struktur remunerasi terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- **Gaji Pokok**
  Kompensasi utama yang disesuaikan dengan standar pasar.
- **Tunjangan dan Fasilitas**
  Meliputi tunjangan kesehatan, transportasi, dan asuransi untuk mendukung kesejahteraan anggota.
- **Bonus Kinerja**
  Diberikan berdasarkan evaluasi kinerja individu, pencapaian target keberlanjutan, dan pertumbuhan bisnis.

The remuneration structure consists of several components, such as:

- **Salary**
  The core component of remuneration is determined in line with prevailing market benchmarks.
- **Benefits and Allowances**
  Covering health benefits, transportation allowances, and insurance to support the well-being of members.
- **Performance-Based Bonus**
  Awarded based on individual performance evaluations, achievement of sustainability goals, and business growth.

Evaluasi dan Peninjauan Remunerasi
Remuneration Review and Evaluation [GRI 2-18, 2-19]

Evaluasi remunerasi dilakukan secara tahunan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan kinerja individu serta tantangan yang dihadapi perusahaan. Hasil evaluasi kemudian menjadi rujukan dalam kenaikan gaji tahunan maupun promosi.

Remuneration is reviewed annually by the Nomination and Remuneration Committee, taking into account individual performance and the challenges faced by the Company. The results of the evaluation are then used as a reference for annual salary increases and promotions.

Struktur dan Penguatan Sustainability Committee
Structure and Strengthening of the Sustainability Committee
[GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14, 2-18]

Sintesa Group memperbarui susunan Sustainability Committee pada tahun 2024 agar lebih selaras dengan struktur organisasi yang berkembang dan kebutuhan koordinasi antar anak perusahaan. Pembaruan ini berfokus pada penguatan peran komite melalui penataan fungsi dan pemilihan perwakilan yang mencerminkan kebutuhan masing-masing anak perusahaan.

Untuk meningkatkan efektivitas tata kelola keberlanjutan, Sintesa Group memperjelas:

- Ruang lingkup kerja dan tanggung jawab tiap anggota,
- Mekanisme koordinasi antara holding dan unit bisnis,
- Kontribusi terhadap pengembangan kebijakan esg di tingkat grup.

Evaluasi kinerja komite dilakukan secara kualitatif, berfokus pada keterlibatan, koordinasi lintas unit, dan dukungan terhadap implementasi kebijakan keberlanjutan.

In 2024, Sintesa Group adjusted the composition and working arrangements of the Sustainability Committee to align with organizational developments and coordination needs across subsidiaries. The update focused on defining roles and responsibilities and appointing representatives aligned with the operational context of each business pillar.

To support effective sustainability governance, the Group refined:

- The scope of roles and responsibilities of committee members,
- Coordination mechanisms between the holding company and business units, and
- Contributions to esg policy development at the group level.

Committee performance is reviewed qualitatively, with emphasis on engagement, cross-unit coordination, and support for the implementation of sustainability policies.

Manajemen Konflik Kepentingan
Conflict of Interest Management [GRI 2-15, 206-1]

Sintesa Group senantiasa mengedepankan integritas dan objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan. Di dalam budaya kerja, kami secara aktif menerapkan langkah-langkah pencegahan guna menghindari serta meminimalkan potensi benturan kepentingan.

Sintesa Group prioritizes integrity and objectivity in every decision-making process. Within our work culture, we actively implement preventive measures to avoid and minimize potential conflicts of interest.

Upaya tersebut menjadi tindakan preventif dalam menangani setiap potensi pelanggaran, yang mencakup:

These efforts serve as a proactive framework for addressing any potential violations, which include:

- Prosedur deklarasi kepentingan pribadi oleh seluruh karyawan secara berkala.
- Pelaporan potensi benturan kepentingan kepada atasan langsung atau tim kepatuhan.
- Mekanisme penilaian dan penyelesaian secara transparan bagi setiap potensi konflik yang muncul.

- Periodic self-declaration procedures of private interests by all employees.
- Reporting of potential conflicts of interest to direct supervisors or the compliance team.
- Transparent assessment and resolution mechanisms for any conflicts that may arise.

Sintesa Group juga berkomitmen penuh dalam menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat dengan menghindari praktik antikompetitif sesuai regulasi yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak terlibat dalam tindakan hukum apa pun terkait perilaku antikompetitif, pelanggaran anti-trust, maupun praktik monopoli.

Furthermore, Sintesa Group is fully committed to upholding fair business competition by avoiding anti-competitive practices in accordance with prevailing regulations. Throughout the reporting period, the Company was not involved in any legal actions related to anti-competitive behavior, anti-trust violations, or monopoly practices.

Sintesa Academy: Membangun Kapasitas Keberlanjutan di Seluruh Pilar Bisnis

Sintesa Academy:
Building Sustainability Capacity Across Business Pillars [GRI 2-17]

Sebagai bagian dari penguatan integrasi ESG dalam strategi dan operasional perusahaan, Sintesa Group mengembangkan Sintesa Academy sebagai platform pembelajaran internal yang berfokus pada peningkatan kapasitas keberlanjutan karyawan di berbagai tingkat jabatan di seluruh pilar bisnis, termasuk fungsi manajerial yang berperan dalam pengambilan keputusan strategis.

As part of efforts to strengthen ESG integration across strategy and operations, Sintesa Group developed Sintesa Academy as an internal learning platform focused on building sustainability-related capacity across business pillars and organizational levels, including managerial functions involved in strategic decision-making.

Pada 2024, Sintesa Academy menyelenggarakan pelatihan SDGs & Business bertema "SDGs: A Business Perspective" yang diikuti hingga 40 perwakilan dari berbagai anak Perusahaan. Untuk memastikan pelatihan ini memberikan dampak nyata pada operasional sehari-hari, setiap peserta diwajibkan menyusun dokumen komitmen pasca-pelatihan. Komitmen ini mencakup langkah konkret yang akan diimplementasikan, baik secara individu maupun sebagai bagian dari perusahaan, guna mengintegrasikan pemahaman prinsip keberlanjutan menjadi aksi nyata di lingkungan kerja.

In 2024, Sintesa Academy hosted the "SDGs & Business Training" themed "SDGs: A Business Perspective," involving up to 40 representatives from all subsidiary. To ensure the training translates into tangible operational impact, participants were required to formalize a post-training commitment. This initiative mandates specific actions to be taken, both individually and as part of the company, effectively turning sustainability principles into day-to-day operational practices.

Pembelajaran Sintesa Academy 2024 meliputi:

The 2024 learning programme covered:

- **Pemahaman konsep, pilar, dan target SDG**
- **Pelokalan SDGs dalam konteks bisnis dan operasional perusahaan**
- **Peran kemitraan dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan**
- **Penguatan peran karyawan dalam mendukung agenda keberlanjutan perusahaan**

- Core concepts, pillars, and targets of the SDG
- Contextualising SDGs within business and operational activities
- The role of partnerships and multi-stakeholder collaboration
- The contribution of employees in supporting the Group's sustainability agenda

Prinsip Etika dan Kepatuhan

Ethics and Compliance Principles [GRI 2-23, 2-24, 2-25]

Sintesa Group menerapkan prinsip etika dan kepatuhan sebagai dasar dalam menjalankan operasional dan pengambilan keputusan di seluruh anak perusahaan. Etika bisnis merupakan elemen penting dalam menjaga integritas proses kerja serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Kerangka ini berfungsi sebagai pedoman bagi karyawan dan anak perusahaan dalam menjalankan operasional yang selaras dengan nilai perusahaan dan praktik yang bertanggung jawab.

Sintesa Group upholds ethics and compliance as fundamental principles guiding operations and decision-making across all subsidiaries. Consistent standards of conduct are essential to maintaining the integrity of business processes and building stakeholder trust. This framework serves as a reference for employees and subsidiaries in conducting operations in line with corporate values and responsible business practices.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode etik menjadi panduan utama bagi seluruh karyawan dalam bertindak dan mengambil keputusan.

The Code of Conduct serves as the primary guideline for all employees in their actions and decision-making.

Kode etik mencakup aspek-aspek utama seperti:

- hak asasi manusia
- gender
- kode etik dan remunerasi
- pencegahan dan penanganan pelecehan
- kekerasan seksual
- intimidasi
- mekanisme pengaduan

It covers key areas, including:

- human rights
- gender
- code of ethics and remuneration
- prevention and handling of harassment
- sexual violence
- intimidation
- complaint mechanisms

Kebijakan ini mengatur bahwa setiap karyawan wajib:

- Menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan
- Menjaga objektivitas dalam proses bisnis
- Melaporkan potensi konflik kepada atasan atau unit kepatuhan

Under this policy, all employees are required to:

- Avoid situations that may give rise to conflicts of interest
- Maintain objectivity in business processes
- Report potential conflicts to their supervisor or the compliance unit

Penanganan kasus dilakukan melalui Human Resource Department dan Legal Department untuk memastikan penyelesaian sesuai landasan hukum dan prinsip etika perusahaan.

Cases are handled through the Human Resources and Legal functions to ensure resolution in accordance with legal requirements and the Company's ethical standards.

Mitigasi Tindak Korupsi
Corruption Mitigation [GRI 205-2, 205-3]

Komitmen Sintesa Group dalam pencegahan korupsi diwujudkan melalui kebijakan dan praktik yang diimplementasikan di seluruh anak perusahaan. Kebijakan antikorupsi merupakan bagian dari Kode Etik Perusahaan.

Sintesa Group's commitment to preventing corruption is reflected in policies and practices implemented across all subsidiaries. Anti-corruption policy is part of the Code of Conduct.

Untuk memperkuat penerapan kebijakan tersebut, anak perusahaan melakukan penilaian risiko korupsi secara berkala, terutama pada proses yang memiliki tingkat kerawanan lebih tinggi seperti pengadaan barang dan jasa serta pengelolaan keuangan. Penilaian ini membantu perusahaan mengidentifikasi potensi risiko sejak dini dan menyiapkan langkah mitigasi yang sesuai.

To strengthen implementation, subsidiaries conduct periodic corruption risk assessments, particularly in areas with higher exposure such as procurement and financial management. These assessments enable early identification of potential risks and the development of appropriate mitigation measures.

TRS menerapkan program antikorupsi sebagai bentuk integritas dan kepatuhan hukum yang melekat pada implementasi Kode Etik di seluruh level operasional. Sejalan dengan upaya tersebut, Tira Austenite juga memberlakukan Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh jajaran Manajemen Perusahaan. Upaya ini didukung melalui sosialisasi dan pelatihan standar etika secara rutin kepada karyawan, serta penguatan fungsi audit internal dalam melakukan pemantauan terhadap potensi tindak kecurangan.

TRS implements an anti-corruption program as a form of integrity and legal compliance embedded in the implementation of the Code of Ethics across all operational levels. In line with these efforts, Tira Austenite also enforces an Integrity Pact that must be signed by all members of the Company's Management. These efforts are supported by regular socialization and training on ethical standards for employees, as well as strengthening the internal audit function to monitor potential fraudulent activities.

Selama periode pelaporan, Sintesa Group tidak menemukan kasus korupsi di seluruh anak perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan tetap menjalankan upaya pencegahan secara berkelanjutan melalui penguatan pemahaman karyawan mengenai standar etika, peningkatan pengawasan internal, serta penerapan kontrol yang memadai pada fungsi-fungsi yang berisiko.

During the reporting period, no corruption cases were identified across the Group. However, Sintesa Group continues to strengthen the prevention efforts through employee awareness initiatives, strengthened internal oversight, and the application of adequate controls in higher-risk functions.

Mekanisme Pelaporan
Reporting Mechanisms [GRI 2-16, 2-26]

Sebagai bagian dari upaya menjaga integritas, Sintesa Group menyediakan kanal pelaporan bagi karyawan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran etika. Beberapa anak perusahaan berstatus perusahaan publik telah menerapkan *Whistleblowing System* yang terdokumentasi dan berfungsi sebagai kanal pelaporan yang lebih terstruktur. Di tingkat holding, mekanisme pelaporan saat ini diterapkan secara berjenjang. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan atau dugaan pelanggaran etika kepada atasan langsung. Apabila permasalahan tersebut tidak terselesaikan, karyawan dapat melanjutkan pengaduan kepada Human Resources Department. Selanjutnya, jika penanganan di tingkat tersebut belum menghasilkan solusi yang memuaskan, pengaduan dapat dieskalasi ke tingkat Chief Operating Officer (COO) untuk memperoleh tindak lanjut dan keputusan lebih lanjut.

To uphold integrity, Sintesa Group provides reporting channels for employees to raise concerns related to ethical violations. Several publicly listed subsidiaries have established documented Whistleblowing Systems that function as structured reporting mechanisms. At the holding level, the current reporting mechanism follows a tiered approach. Employees may submit grievances or suspected ethical violations to their direct supervisors. If the issue remains unresolved, it can be escalated to the Human Resources Department. Furthermore, if a satisfactory solution is not reached at that level, the complaint can be further escalated to the Chief Operating Officer (COO) for final review and decision.

Kepatuhan Operasional | Operational Compliance [GRI 2-27, 206-1, 417-2, GRI 417-3]

Sintesa Group menjalankan kepatuhan operasional sesuai ketentuan regulator, termasuk dalam aspek pemasaran, pelabelan, dan komunikasi. Prinsip kepatuhan ini juga mencakup komitmen untuk menjaga persaingan usaha yang sehat dengan menghindari praktek anti kompetitif. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan maupun kasus terkait antitrust atau praktik monopoli, mencerminkan penerapan standar kepatuhan yang konsisten di seluruh unit usaha.

Sintesa Group ensures operational compliance with applicable regulatory requirements, including those related to marketing practices, product labeling, and communications. This commitment also extends to maintaining fair competition by avoiding anti-competitive practices. Throughout the reporting period, no incidents of non-compliance, antitrust violations, or monopolistic practices were recorded, reflecting the consistent application of compliance standards across all business units.

Transparansi dan Akuntabilitas
Transparency and Accountability

Transparansi dan akuntabilitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Sintesa Group, memastikan bahwa proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kebijakan, dan koordinasi di seluruh Pilar dapat dipertanggungjawabkan.

Transparency and accountability are integral to Sintesa Group's governance framework, ensuring that decision-making processes, policy implementation, and coordination across all Pillars are carried out in a responsible and accountable manner.

Pengelolaan Data dan Keamanan Informasi
Data Management and Information Security

Sintesa Group terus memperkuat tata kelola data untuk mendukung transparansi operasional dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui dua inisiatif utama: integrasi sistem dan perlindungan informasi.

Sintesa Group continues to strengthen data governance to support operational transparency and maintain stakeholder trust through two primary initiatives: system integration and information protection.

Integrasi Data melalui Business Intelligence (BI)

Sintesa Group mengembangkan sistem Business Intelligence (BI) untuk memperkuat konsistensi dan keandalan informasi melalui konsolidasi data antar-unit usaha. BI menyederhanakan pengumpulan data ESG, meningkatkan kualitas laporan, serta memberikan gambaran kinerja grup yang akurat. Sistem ini sekaligus menjadi instrumen strategis untuk memitigasi risiko akibat ketidakseragaman data di seluruh entitas.

Data Integration via Business Intelligence (BI)

Sintesa Group is developing a Business Intelligence (BI) system to enhance reporting consistency and reliability through cross-unit data consolidation. BI streamlines ESG data collection, improves reporting quality, and provides an accurate overview of Group performance. This system also serves as a strategic instrument to mitigate risks arising from data inconsistency across all entities.

Perlindungan Informasi

Kami memprioritaskan perlindungan data sesuai Undang-undang (UU) Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi melalui inisiatif berikut:

1. Kontrol Akses: Membatasi akses data sensitif hanya bagi personel berwenang melalui sistem kata sandi dan hak akses.

Information Protection

We prioritize data protection in compliance with Law No. 27 of 2022 regarding Personal Data Protection through the following initiatives:

1. Access Control: Restricting sensitive data access to authorized personnel only via password systems and user rights.

2. Mitigasi Siber: Sosialisasi rutin mengenai bahaya phishing, spam, dan penipuan digital melalui kanal internal.

3. Kerahasiaan: Menjamin data pelanggan disimpan secara aman dan tidak dibagikan kepada pihak ketiga tanpa izin.

2. Cyber Mitigation: Regular socialization regarding the dangers of phishing, spam, and digital scams through internal communication channels.

3. Confidentiality: Ensuring customer data is securely stored and not shared with third parties without authorization.

Selain inisiatif di atas, beberapa unit bisnis menerapkan langkah perlindungan tambahan sesuai dengan karakteristik operasionalnya:

Beyond the initiatives above, several business units have implemented additional protective measures tailored to their specific operational characteristics:

- **GSME**: Menerapkan sistem berbasis *People–Process–Technology* dengan tingkat kepatuhan 100% pada audit internal Semester II/2024.
- **TRS**: Memberikan perlindungan ekstra pada data sensitif pelanggan serta peningkatan infrastruktur IT secara proaktif.
- **MPH**: Mengelola sistem pencadangan (backup) data mandiri yang terisolasi dari akses publik maupun lintas departemen.
- **MPRD**: Mengintegrasikan privasi data tamu ke dalam kurikulum pelatihan manajemen internal.
- **SPM**: Memberikan edukasi khusus mengenai penipuan digital yang menyasar kesejahteraan karyawan.

- **GSME**: Employs a People–Process–Technology framework with 100% compliance in the second-semester 2024 internal audit.
- **TRS**: Provides extra safeguards for sensitive customer data alongside proactive IT infrastructure enhancements.
- **MPH**: Manages an isolated standalone backup system to prevent unauthorized public or cross-departmental access.
- **MPRD**: Integrates guest data privacy into the internal management training curriculum.
- **SPM**: Delivers specialized education on digital scams targeting employee welfare.

Selama 2024, tidak terdapat insiden kebocoran data di seluruh anak perusahaan Sintesa Group. [GRI 418-1]

Throughout 2024, no data breach incidents were reported across Sintesa Group's subsidiaries. [GRI 418-1]

Kepatuhan Pajak
Tax Compliance [GRI 207-1]

Sintesa Group menerapkan tata kelola pajak yang transparan dan hati-hati sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab. Setiap anak perusahaan mengelola kewajiban pajaknya secara mandiri, sementara holding menyediakan arahan dan dukungan teknis apabila dibutuhkan, terutama untuk isu yang memerlukan klarifikasi lebih mendalam.

Pendekatan ini dijalankan melalui fokus pada:
- Pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat waktu
- Penerapan praktik yang selaras dengan ketentuan otoritas pajak
- Penanganan isu teknis perpajakan dengan prinsip kehati-hatian

Sintesa Group applies a transparent and prudent tax governance approach as part of its commitment to responsible business practices. Each subsidiary manages its own tax obligations, while the holding company provides guidance and technical support when required, particularly for matters requiring further clarification.

This approach is implemented through a focus on:
- Timely fulfillment of tax obligations
- Compliance with applicable tax regulations
- Careful handling of technical tax matters



Governance dan Pengawasan Pajak
Tax Governance and Monitoring [GRI 207-2]

Pengelolaan pajak di Sintesa Group berada di bawah pengawasan manajemen dan didukung oleh direksi sehingga proses administrasi dan pelaporan pajak berjalan secara akuntabel.

Untuk kebutuhan tertentu, terutama isu perpajakan yang lebih kompleks, holding memberikan pendampingan kepada anak perusahaan melalui:

- Penjelasan dan interpretasi regulasi yang relevan
- Dukungan *advisory* untuk kasus atau pertanyaan spesifik
- Koordinasi dengan pihak eksternal bila diperlukan

Tax management within Sintesa Group is subject to management oversight and supported by the Board of Directors to ensure accountable tax administration and reporting processes.

For specific needs, particularly more complex tax matters, the holding company provides support to subsidiaries through:

- Interpretation of relevant tax regulations
- Advisory support for specific cases or inquiries
- Coordination with external parties when necessary

Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Pajak
Stakeholder Engagement in Tax Management [GRI 207-3]

Sintesa Group juga bekerja sama dengan konsultan pajak eksternal agar proses pelaporan berjalan sesuai ketentuan dan didukung oleh keahlian teknis yang memadai. Konsultan membantu memberikan klarifikasi kepada otoritas pajak apabila diperlukan, sehingga proses pelaporan tetap akurat dan sesuai regulasi. Interaksi dengan pihak eksternal dilakukan secara profesional dan terbatas pada kebutuhan teknis pelaporan maupun konsultasi.

Sintesa Group also engages external tax consultants to ensure that tax reporting processes comply with applicable regulations and are supported by appropriate technical expertise. Consultants assist in providing clarification to tax authorities when required, ensuring accurate and compliant reporting. Engagements with external parties are conducted professionally and are limited to technical reporting and consultation needs.



05

TANGGUNGJAWAB LINGKUNGAN

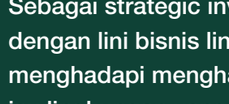
Environmental Responsibility

Fokus Kami

Our Focus [GRI 3-3]

Sebagai strategic investment company dengan lini bisnis lintas sektor, Sintesa Group menghadapi menghadapi tantangan terkait isu lingkungan yang berbeda di setiap Pilar, termasuk pengelolaan limbah, keterbatasan sumber daya air di beberapa lokasi, kebutuhan peningkatan efisiensi energi, serta penguatan kesadaran karyawan terhadap praktik keberlanjutan. Merespons dinamika tersebut, Sintesa Group menerapkan pendekatan manajemen yang terintegrasi untuk mengurangi jejak ekologis, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan mendorong transisi menuju praktik operasional yang lebih bertanggung jawab. Pendekatan ini dijalankan melalui kepatuhan standar lingkungan, kolaborasi dengan pihak eksternal, serta perbaikan yang berkelanjutan berbasis pemantauan rutin. Seluruh upaya tersebut sejalan dengan SDG Strategy Roadmap sebagai kerangka strategis perusahaan, sekaligus mendukung pencapaian SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim).

As a strategic investment company with cross-sector business lines, Sintesa Group faces diverse environmental challenges that are distinct to each business pillar, including solid waste management, limited water resources in certain locations, the need to improve energy efficiency, and the strengthening of employee awareness of sustainable practices. In response to these dynamics, Sintesa Group applies an integrated management approach to reduce its ecological footprint, enhance resource efficiency, and support the transition toward more responsible operational practices. This approach is implemented through compliance with environmental standards, collaboration with external stakeholders, and continuous improvement based on regular monitoring. All initiatives are guided by the SDG Strategy Roadmap as the Company's strategic framework, while also supporting the achievement of SDG 12 (Responsible Consumption and Production) and SDG 13 (Climate Action).



Pendekatan Kami

- Pengelolaan Limbah Padat
- Pengelolaan Energi dan Emisi
- Pengelolaan Air dan Limbah Cair
- Penggunaan Material Daur Ulang dan Terbarukan
- Perlindungan Keanekaragaman Hayati
- Inisiatif untuk Ketahanan Iklim dan Investasi Hijau

Our Approach

- Solid Waste Management
- Energy and Emissions Management
- Water and Wastewater Management
- Use of Recycled and Renewable Materials
- Biodiversity Protection
- Climate Resilience Initiatives and Green Investment

Pengelolaan Limbah Padat

Solid Waste Management [GRI 306-1, 306-2]

Kepatuhan Regulasi dan Pemilahan Limbah

Melalui seluruh unit bisnis, Sintesa Group mengelola limbah padat secara terpadu berdasarkan pendekatan yang berbeda namun tetap memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, yaitu:

- Pemilahan limbah organik, anorganik, dan limbah B3 diterapkan sejak tahap awal pengumpulan.
- Limbah B3 dan bahan kimia dikelola melalui Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 yang dilengkapi prosedur operasional, pelabelan yang jelas, ventilasi memadai, serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi petugas, dengan pengawasan fungsi K3.
- Pengangkutan dan pengolahan limbah dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga berizin dari Dinas Lingkungan Hidup, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Regulatory Compliance and Waste Segregation

Across all business units, Sintesa Group manages solid waste through an integrated approach tailored to each operation while ensuring compliance with applicable regulations, including:

- Segregation of organic, inorganic, and hazardous waste applied from the initial collection stage.
- Management of hazardous waste and chemicals through designated Temporary Hazardous Waste Storage Facilities equipped with standard operating procedures, clear labeling, adequate ventilation, and the use of Personal Protective Equipment (PPE) by personnel, under the supervision of the OHS function.
- Transportation and treatment of waste carried out in collaboration with licensed third parties approved by the Environmental Agency, in accordance with prevailing regulations.

Pengurangan Sampah Plastik Sekali Pakai

Pengurangan plastik sekali pakai juga telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Upaya yang dilakukan antara lain:

- Mengganti air minum kemasan plastik menjadi *water jug* atau dispenser isi ulang
- Menggunakan gelas kaca untuk kegiatan internal dan maupun *event*
- Menerapkan *amenity* sistem isi ulang di kamar tamu
- Kantong plastik juga telah diganti dengan wadah yang dapat digunakan kembali di beberapa hotel

Reduction of Single-Use Plastic Waste

The Company has also implemented measures to reduce single-use plastic consumption, including:

- Replacing bottled drinking water with water jugs or refillable dispensers
- Using glassware for internal activities and events
- Implementing refillable amenity systems in guest rooms
- Replacing plastic bags with reusable containers in several hotels

Pengolahan Limbah Organik dan Limbah Non-Organik

Pengelolaan limbah organik di Sintesa Group dilakukan melalui praktik pengomposan mandiri menjadi pupuk yang dimanfaatkan kembali sebagai media tanam dan perawatan area hijau. Pendekatan ini membantu mengurangi timbulan limbah sekaligus meningkatkan efisiensi di tingkat operasional.

Inisiatif pengolahan limbah organik menjadi kompos meliputi:

- **SPP:** Pengomposan mandiri dengan produksi sekitar ±10 kg per bulan untuk pemupukan tanaman di area hotel.
- **SPM:** Pengomposan sampah dapur dan daun kering yang dimanfaatkan untuk kebutuhan taman hotel.
- **GSME:** Produksi kompos sekitar ±500 kg per tahun dari limbah organik untuk perkebunan internal.
- **Meppo-Gen:** Program pengomposan dan produksi pupuk cair dari sampah organik sebagai bagian dari penerapan prinsip 3R.

Selain itu, pengelolaan limbah non-organik dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga, meliputi:

- **SPM:** Pengumpulan sampah dari area pantai sekitar properti sebelum diserahkan kepada vendor pengelola limbah tersertifikasi.
- **MPRD:** Penyaluran sampah pantai ke vendor pengelola atau bank sampah desa.
- **GSME:** Penyaluran limbah anorganik kepada pemulung di TPA lokal sebagai bagian dari mekanisme sosial yang telah berlangsung lama.
- **Meppo-Gen:** Kerja sama dengan TPS3R Muara Enim untuk pengelolaan sampah domestik dan plastik.

Organic and Non-Organic Waste Treatment

Organic waste management at Sintesa Group is carried out through on-site composting, which produces fertilizer that is reused as growing medium and for the maintenance of green spaces. This approach helps reduce waste generation while improving operational efficiency.

Initiatives for processing organic waste into compost include:

- **SPP:** On-site composting with production of approximately ±10 kg per month for fertilizing plants within the hotel area.
- **SPM:** Composting of kitchen waste and dry leaves for hotel landscaping needs.
- **GSME:** Production of approximately ±500 kg of compost per year from organic waste for internal plantations.
- **Meppo-Gen:** Composting and liquid fertilizer production programs from organic waste as part of the implementation of 3R principles.

In addition, non-organic waste is managed through collaboration with third parties, including:

- **SPM**: Collection of waste from surrounding beach areas prior to transfer to certified waste management vendors.
- **MPRD:** Channeling of beach waste to licensed waste management vendors or village waste banks.
- **GSME:** Distribution of inorganic waste to local waste pickers at nearby landfills as part of a long-established social mechanism.
- **Meppo-Gen:** Collaboration with TPS3R Muara Enim for the management of domestic and plastic waste.

- **MPH:** Pengangkutan dan pengolahan limbah operasional melalui pihak ketiga berizin sesuai ketentuan dan regulasi lingkungan yang berlaku.
- **Tira Austenite:** Limbah padat seperti *scrap* tabung gas didaur ulang oleh pihak ketiga, sementara limbah B3 (sarung tangan, kaleng cat, thinner) dikelola oleh pengelola kawasan.

- **MPH:** Transportation and treatment of operational waste through licensed third parties in compliance with applicable environmental regulations.
- **Tira Austenite:** Recycling of solid waste such as gas cylinder scrap by third parties, while hazardous waste (e.g., gloves, paint cans, thinner) is managed by the industrial estate operator.

Gotong Royong Atasi Susut dan Sisa Pangan

Sintesa Group berpartisipasi aktif dalam Gotong Royong Atasi Susut & Sisa Pangan (GRASP) 2030, sebuah Voluntary Agreement (VA) yang digagas oleh Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) untuk mendorong sistem pangan berkelanjutan di Indonesia. Sebagai salah satu *signatory*, Sintesa Group berkomitmen mendukung pencapaian SDG 12.3 untuk mengurangi separuh sisa pangan pada 2030, serta SDG 2 melalui redistribusi pangan guna mengatasi isu kelaparan.

Implementasi nyata yang dilakukan mencakup:

- **SPM:** Limbah pangan tidak layak konsumsi dimanfaatkan sebagai pakan ternak melalui kerja sama dengan peternak lokal. Sementara itu, makanan berlebih yang masih layak konsumsi disalurkan kepada panti asuhan dan instansi sosial untuk membantu ketahanan pangan masyarakat sekitar.
- **TRS:** Menjalankan pemanfaatan limbah produk non-B3 sebagai pakan ternak dengan volume sekitar 200 ton per kuartal. Inisiatif ini terbukti meningkatkan efisiensi waktu panen tanpa mengurangi kualitas hasil ternak.

Gotong Royong to Address Food Loss and Waste

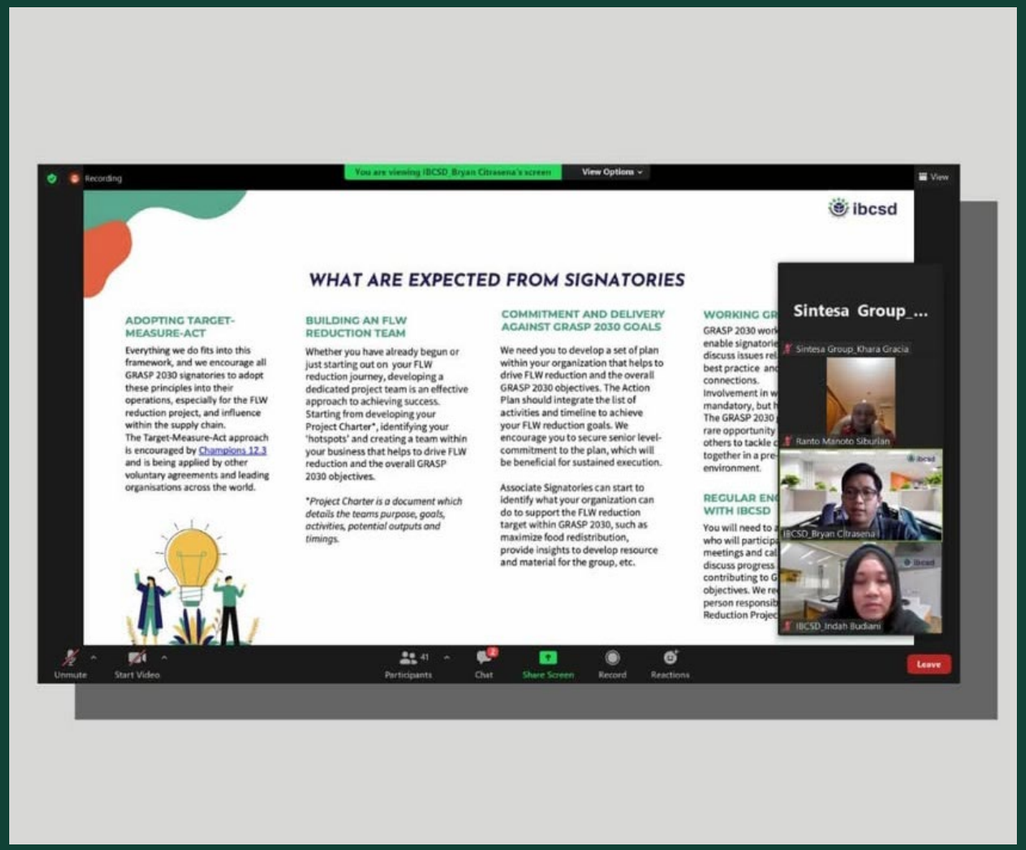
Sintesa Group is an active signatory of Gotong Royong Atasi Susut & Sisa Pangan (GRASP) 2030, a Voluntary Agreement (VA) initiated by Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) to promote sustainable food systems in Indonesia. Through this collaboration, Sintesa Group supports SDG 12.3 to halve food waste by 2030 and SDG 2 by redistributing surplus food to address hunger.

Tangible implementations include:

- **SPM**: Non-edible food waste is repurposed as animal feed through collaboration with local farmers. Meanwhile, surplus edible food is distributed to orphanages and social institutions to support the food security of the surrounding community.
- **TRS:** Utilizes non-hazardous product waste as animal feed, totaling approximately 200 tons per quarter. This initiative has proven to increase harvest efficiency without compromising the quality of the livestock.

Sintesa Peninsula Palembang: Strategi Reduksi Food Loss and Waste

Sintesa Peninsula Palembang: Food Loss and Waste Reduction Strategy



Sintesa Peninsula Palembang telah menerapkan strategi komprehensif untuk mengurangi *Food Loss and Waste* (FLW) sebagai wujud komitmen keberlanjutan Sintesa Group melalui inisiatif "*Sintesa for The Earth*". Dengan bergabung dalam program GRASP 2030, hotel ini menargetkan penurunan biaya pangan, peningkatan profitabilitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan.

The Sintesa Peninsula Palembang, has implemented a comprehensive strategy to reduce food loss and waste (FLW) as part of the Sintesa Group's "Sintesa for The Earth" sustainability commitment. By joining the GRASP 2030 program, the hotel aims to lower food costs, increase profitability, and benefit the environment.

Langkah Implementasi Utama:

- **Pengendalian Menyeluruh:** Hotel memantau pengolahan makanan di seluruh tahapan operasional, mulai dari pembelian, penerimaan, penyimpanan, produksi, hingga penyajian.
- **Pengukuran & Kerja Sama Tim:** Sebagai proyek percontohan dalam grup, hotel membentuk tim khusus untuk mengukur dan melaporkan data FLW harian sejak Januari 2022.
- **Standardisasi & Pelatihan:** Penyusunan Prosedur Operasional Standar (SOP) baru pada bagian rentan seperti dapur serta divisi F&B Service, yang dilengkapi dengan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengurangan FLW. [GRI 404-2]

Main Implementation Steps:

- **Comprehensive Control:** The hotel monitors food processing across all operational stages, including purchasing, receiving, storage, production, and serving.
- **Measurement & Teamwork:** As a pilot for the group, the hotel established a dedicated team to measure and report FLW daily starting in January 2022.
- **Standardization & Training:** New standard operating procedures (SOPs) were developed for vulnerable sections like the kitchen and F&B service, accompanied by staff training to raise awareness about the urgency of FLW reduction. [GRI 404-2]

Hasil & Dampak:

- **Basis Data:** Hasil awal menunjukkan bahwa hotel menghasilkan rata-rata sekitar 0,15 ton limbah makanan per bulan.
- **Perubahan Budaya:** Program ini berhasil meningkatkan kesadaran terkait FLW di kalangan staf maupun konsumen, yang mendorong perubahan perilaku positif.
- **Manfaat Operasional:** Inisiatif ini memberikan gambaran jelas mengenai potensi penghematan biaya pangan.

Results & Impact:

- **Data Baseline:** Preliminary results indicate the hotel generates approximately 0.15 tons of food waste per month.
- **Cultural Shift:** The program has successfully increased FLW awareness among both staff and consumers, leading to positive behavioral changes.
- **Operational Benefits:** The initiative has highlighted potential food-cost savings.

Pelatihan dan Penguatan Kapasitas

[GRI 404-2]

Pelatihan mengenai pengelolaan limbah dilaksanakan secara rutin di seluruh Pilar, baik melalui koordinasi internal maupun kerja sama dengan pihak eksternal seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), serta organisasi masyarakat. Pelatihan mencakup pemilahan limbah, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk penanganan limbah B3, praktik *reuse* dan *recycling*. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan juga melakukan kampanye kebersihan, penyediaan tempat sampah domestik dengan perbedaan warna untuk memilah sampah, serta koordinasi lintas departemen.

Inisiatif yang dilakukan antara lain melalui:

- **MPRD:** Edukasi lingkungan dan pengurangan limbah bersama pemerintah daerah, Yayasan Indonesia Biru, dan masyarakat lokal.
- **GSME:** Program internal "*Waste is Responsibility*" yang meningkatkan kepatuhan pemilahan limbah hingga 95%.
- **Meppo-Gen:** Sosialisasi pengelolaan limbah dan prinsip 5R melalui memo internal, *safety induction*, dan *toolbox meeting*.
- **MPH:** Pembentukan Green Team sebagai penggerak praktik keberlanjutan di area operasional hotel.

Training and Capacity Building

[GRI 404-2]

Waste management training is conducted regularly across all business pillars, both through internal coordination and in collaboration with external parties such as the Ministry of Environment and Forestry (DLHK), the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), and community organizations. Training covers waste segregation, the use of PPE for hazardous waste handling, and reuse and recycling practices. In daily operations, the Company also carries out cleanliness campaigns, provides color-coded waste bins for segregation, and promotes cross-departmental coordination.

Key initiatives include:

- **MPRD:** Environmental education and waste reduction programs in collaboration with local government, Yayasan Indonesia Biru, and local communities.
- **GSME:** The internal "Waste is Responsibility" program, which increased waste segregation compliance to 95%.
- **Meppo-Gen:** Waste management and 5R principles socialization through internal memos, safety induction sessions, and toolbox meetings.
- **MPH:** Establishment of a Green Team to drive sustainable practices within hotel operations.

Pengelolaan Energi dan Emisi

Energy and Emissions Management

Sintesa Group mengelola energi dan emisi di seluruh entitas bisnis melalui berbagai upaya efisiensi, pengendalian konsumsi energi, serta pemantauan sumber emisi operasional. Pendekatan ini dijalankan secara konsisten di seluruh Pilar.

Sintesa Group manages energy use and emissions across all business entities through efficiency measures, energy consumption control, and monitoring of operational emission sources.

Pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The approach taken is as follows:

01 Manajemen Operasional dan Budaya Hemat Energi
Operational Management and an Energy Efficiency Culture

Sintesa Group menekankan pendekatan manajemen operasional dan budaya hemat energi secara bertahap sebagai bagian penting dari efisiensi energi. Pendekatan ini dijalankan melalui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), kebijakan internal, serta penguatan kesadaran karyawan agar menggunakan energi secara bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari.

Sintesa Group emphasizes a progressive approach to operational management and an energy-saving culture as cornerstones of the energy efficiency efforts. This approach is implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOPs), internal policies, and strengthened employee awareness to promote responsible energy use in daily operations.

02 Pengendalian Emisi Kendaraan
Vehicle Emissions Control

Perusahaan menerapkan pengendalian emisi pada penggunaan transportasi pendukung. Pendekatan ini difokuskan pada pemantauan berkala untuk memastikan kendaraan yang digunakan memenuhi standar emisi yang berlaku. Menara Peninsula Hotel bekerja sama dengan penyedia jasa transportasi yang melakukan pengecekan emisi kendaraan secara rutin setiap dua bulan.

The Company implements emissions control measures for supporting transportation. This approach focuses on periodic monitoring to ensure that vehicles in use comply with applicable emissions standards. Menara Peninsula Hotel collaborates with transportation service providers that conduct vehicle emissions testing every two months.

03 Pemanfaatan Energi Terbarukan dan Teknologi Rendah Emisi
Use of Renewable Energy and Low-Emission Technologies

Sebagai bagian dari upaya transisi energi dan pengurangan emisi operasional, Sintesa Group mendorong pemanfaatan energi terbarukan serta adopsi teknologi rendah emisi melalui:

- **TRS**: Pemanfaatan panel surya untuk penerangan area luar gudang serta implementasi forklift listrik di sejumlah central warehouse, dengan Pondok Ungu sebagai lokasi adopsi penuh.
- **SPM**: Penggunaan panel surya untuk penerangan taman dan jalan di area hotel.
- **Tira Austenite**: Penggunaan kendaraan listrik dan *hybrid* untuk operasional.
- **Meppo-gen**: Pemanfaatan lampu tenaga surya yang dikombinasikan dengan inisiatif penghematan energi, menghasilkan pengurangan konsumsi listrik sekitar 930 kWh per bulan.

As part of its energy transition and efforts to reduce operational emissions, Sintesa Group promotes the use of renewable energy and the adoption of low-emission technologies through:

- **TRS**: Installation of solar panels for warehouse outdoor lighting and the use of electric forklifts at several central warehouses, with full adoption at the Pondok Ungu site.
- **SPM**: Use of solar panels for garden and pathway lighting within the hotel area.
- **Tira Austenite**: Use of electric and hybrid vehicles for operational activities.
- **Meppo-gen**: Use of solar-powered lighting combined with energy-saving initiatives, resulting in a reduction in electricity consumption of approximately 930 kWh per month.

04 Efisiensi Energi dan Pemanfaatan Teknologi Hemat Energi
Energy Efficiency and the Use of Energy-Efficient Technologies

Perusahaan menerapkan berbagai langkah efisiensi energi melalui penggunaan lampu LED, pengaturan dan pengendalian sistem pendinginan (AC dan *chiller*), optimalisasi peralatan operasional, serta kebijakan internal yang memastikan energi digunakan secara tepat dan efisien. Pengendalian beban pendinginan dilakukan melalui pengaturan suhu berbasis standar, penggunaan thermostat, pemantauan konsumsi energi, serta pembaruan unit pendingin yang lebih efisien. Inisiatif efisiensi energi dan pemanfaatan teknologi hemat energi lainnya:

- **MPH:** Optimalisasi sistem Heating, Ventilation, and Air Conditioning (HVAC) berbasis pemantauan terpusat serta pengaturan operasional lift sesuai tingkat hunian.

The Company implements various energy efficiency measures through the use of LED lighting, regulation and control of cooling systems (air conditioning and chillers), optimization of operational equipment, and internal policies that ensure energy is used appropriately and efficiently. Cooling load control is managed through standardized temperature settings, the use of thermostats, energy consumption monitoring, and the gradual replacement of cooling units with more efficient technologies. Key energy efficiency initiatives include:

- **MPH:** Optimization of centrally monitored HVAC systems and adjustment of elevator operations based on occupancy levels.

- **GSME:** Berhasil menurunkan intensitas energi sebesar 9% per m² pada tahun 2024 melalui pemasangan timer otomatis pompa air, optimalisasi pencahayaan alami, serta pemantauan konsumsi energi secara berkala.
- **MPRD:** Pemanfaatan pencahayaan alami dalam kegiatan operasional.
- **Meppo-Gen:** Pengendalian sistem energi operasional dan penerapan bertahap teknologi efisiensi energi sesuai kesiapan unit.
- **Menara Duta**: Pengelolaan penggunaan energi di area kerja sebagai bagian dari efisiensi operasional.
- **SPP:** Efisiensi operasional lift pada jam dengan tingkat mobilitas rendah.

- **GSME:** Achieved a 9% reduction in energy intensity per m² in 2024 by installing automatic pump timers, maximizing natural lighting, and conducting regular energy monitoring.
- **MPRD:** Utilization of natural lighting in operational activities.
- **Meppo-Gen:** Control of operational energy systems and phased adoption of energy efficiency technologies in line with unit readiness.
- **Menara Duta**: Management of energy use in work areas as part of operational efficiency efforts.
- **SPP:** Optimization of elevator operations during periods of lower mobility.

05 Pelatihan dan Penguatan Kapasitas
Training and Capacity Building [GRI 404-2]

Pelatihan terkait energi, emisi, dan adaptasi perubahan iklim dilaksanakan secara bertahap di sejumlah pilar bisnis melalui sosialisasi dan kegiatan peningkatan kapasitas yang melibatkan pihak eksternal seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK), Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), serta mitra lainnya. Materi pelatihan mencakup pengelolaan energi, penggunaan peralatan hemat energi, serta pemahaman mengenai dampak perubahan iklim terhadap operasional.

Sejalan dengan upaya tersebut, partisipasi Tira Austenite sebagai anggota KADIN Net Zero Hub turut memperkuat pembelajaran dan pertukaran pengetahuan dalam membangun ekosistem rendah emisi di Indonesia. Pendekatan adaptasi perubahan iklim juga diperkuat melalui kolaborasi lintas pemangku kepentingan, antara lain oleh MPRD yang bekerja sama dengan pemerintah kabupaten, Yayasan Indonesia Biru, dan komunitas lokal dalam edukasi lingkungan dan peningkatan kapasitas adaptasi.

Training related to energy management, emissions, and climate change adaptation is conducted progressively across several business pillars through awareness programs and capacity-building activities involving external parties such as the Ministry of Environment and Forestry (DLHK), the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), and other partners. Training materials cover energy management, the use of energy-efficient equipment, and an understanding of the impacts of climate change on operations.

In line with these efforts, Tira Austenite's participation as a member of the KADIN Net Zero Hub further strengthens learning and knowledge exchange in building a low-emissions ecosystem in Indonesia. Climate change adaptation efforts are also reinforced through multi-stakeholder collaboration, including MPRD's cooperation with district governments, Yayasan Indonesia Biru, and local communities in environmental education and capacity-building initiatives.

Pengelolaan Air dan Limbah Cair

Water and Wastewater Management [GRI 303-1, 303-2]



Sintesa Group mengelola air limbah melalui sistem pengolahan yang disesuaikan dengan karakteristik operasional setiap Pilar untuk memastikan kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan sekaligus mendorong pemanfaatan kembali air olahan secara aman dan efisien.

Inisiatif pengelolaan air limbah dan pemanfaatan kembali air olahan meliputi:

- **MPH**: Mengoperasikan *pre-treatment* dan *Sewage Treatment Plant* (STP) internal dengan pemantauan rutin kualitas air sebelum dialirkan ke drainase kota.
- **GSME**: Mengelola WWTP berkapasitas 40 m³ per hari dengan sistem biofilter anaerobik–aerobik, dengan pemanfaatan kembali air olahan untuk penyiraman taman dan pembersihan area luar.
- **SPM**: Mengoperasikan WWTP yang diuji secara berkala oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK), dengan pemanfaatan air olahan untuk penyiraman area hijau.

Sintesa Group manages wastewater through treatment systems tailored to the operational characteristics of each business pillar to ensure compliance with environmental quality standards while promoting the safe and efficient reuse of treated water.

Wastewater management and water reuse initiatives include:

- **MPH**: Operation of internal pre-treatment facilities and a Sewage Treatment Plant (STP) with routine water quality monitoring prior to discharge into the municipal drainage system.
- **GSME**: Operation of a WWTP with a capacity of 40 m³ per day using an anaerobic–aerobic biofilter system, with treated water reused for garden irrigation and outdoor cleaning.
- **SPM**: Operation of a WWTP subject to periodic testing by the Ministry of Environment and Forestry (DLHK), with treated water reused for irrigating green areas.

- **Tira Austenite**: Mengimplementasikan sistem pemanfaatan air kondensat AC Central untuk kebutuhan penyiraman tanaman dan operasional non-MCK. Inisiatif ini tidak hanya menghasilkan efisiensi biaya dengan menekan penggunaan air PAM melampaui target bulanan, tetapi juga berhasil mengedukasi karyawan dalam mempraktikkan budaya kerja yang sadar lingkungan melalui prinsip sirkularitas.
- **Meppo-Gen**: Mengoperasikan WWTP dengan kolam pengolahan dan *emergency pond*, serta pengujian kualitas air limbah secara berkala oleh laboratorium terakreditasi KAN dan memanfaatkan air hasil *pre-treatment* dari *oil separator* untuk kebutuhan operasional tertentu.
- **Menara Duta**: Menyalurkan air limbah ke sistem pengolahan limbah terpusat DKI Jakarta (PDPAL) sesuai ketentuan pemerintah daerah.

- **Tira Austenite**: Implemented a system to repurpose central AC condensate for landscaping and non-sanitation operational needs. This initiative not only drives cost efficiency by reducing municipal water usage beyond monthly targets but also fosters an eco-conscious corporate culture by educating employees on the principles of circularity.
- **Meppo-Gen**: Operation of a WWTP with treatment ponds and an emergency pond, supported by periodic wastewater quality testing conducted by KAN-accredited laboratories and utilization of water from pre-treatment oil separators for specific operational needs.
- **Menara Duta**: Discharge of wastewater into Jakarta's centralized wastewater treatment system (PDPAL) in accordance with local government regulations.

Pengelolaan Air Hujan

Selain pengolahan air limbah, Sintesa Group juga memanfaatkan air hujan terutama di lokasi dengan keterbatasan pasokan air.

Inisiatif tersebut meliputi:

- **MPRD**: Mengoptimalkan *rainwater harvesting* melalui empat embung dengan total kapasitas sekitar 500.000 liter yang dimanfaatkan untuk kebutuhan operasional seperti toilet dan penyiraman taman.
- **SPM**: Memiliki sistem penampungan air hujan yang digunakan sebagai sumber cadangan ketika pasokan air dari PDAM terbatas.
- **Meppo-Gen:** Memiliki waduk penampungan air hujan sebagai sumber pendukung operasional.

Rainwater Management

In addition to wastewater treatment, Sintesa Group utilizes rainwater, particularly in locations with limited water supply.

Initiatives include:

- **MPRD**: Optimization of rainwater harvesting through four retention ponds with a total capacity of approximately 500,000 liters, used for operational needs such as toilets and garden irrigation.
- **SPM**: Operation of a rainwater storage system used as a backup water source when municipal supply is limited.
- **Meppo-Gen:** Use of rainwater reservoirs as a supplementary source for operational needs.

Merawat Ekosistem Perairan Melalui *Regenerative Tourism*

Caring for Aquatic Ecosystems through Regenerative Tourism





Pada tahun 2024, Indonesia menjadi tuan rumah 10th World Water Forum dengan tema *"Water for Shared Prosperity"*.

In 2024, Indonesia hosted the 10th World Water Forum under the theme "Water for Shared Prosperity."

Dalam forum internasional ini, Sintesa Group melalui PT Minahasa Permai Resort Development (MPRD) turut berkontribusi melalui Wallace Conservation Likupang (WCL), sebuah komunitas konservasi yang dibentuk bersama Yayasan Indonesia Biru untuk mendukung pelestarian lingkungan, budaya, dan masyarakat di Minahasa Utara.

At this international forum, Sintesa Group, through PT Minahasa Permai Resort Development (MPRD), contributed via Wallace Conservation Likupang (WCL)—a conservation community established in collaboration with Yayasan Indonesia Biru to support environmental, cultural, and community conservation in North Minahasa.

Pada sesi Green Innovators tanggal 24 Mei 2024, Paquita Widjaja—Founder WCL sekaligus Head of Project MPRD—menyampaikan presentasi mengenai kekayaan biodiversitas Sulawesi Utara, penerapan konsep regenerative tourism di KEK Likupang, serta upaya kolektif yang dilakukan untuk menjaga dan memulihkan ekosistem, termasuk ekosistem perairan yang menjadi bagian penting dari kawasan tersebut.

During the Green Innovators Session on May 24, 2024, Paquita Widjaja—Founder of WCL and Head of Project at MPRD—delivered a presentation highlighting the biodiversity richness of North Sulawesi, the application of regenerative tourism concepts in the Likupang Special Economic Zone, and collective efforts to protect and restore ecosystems, including critical aquatic ecosystems within the area.

Diskusi ini juga menyoroti peran teknologi dan inovasi dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air, serta kontribusi para green innovators dalam mitigasi bencana dan penguatan ketahanan iklim. Sesi tersebut turut dihadiri oleh Sophie Kirana, Environmental Princess Indonesia 2024 dan Miss International Indonesia 2024, yang memperluas jangkauan edukasi lingkungan kepada publik.

The discussion also emphasized the role of technology and innovation in safeguarding water sustainability, as well as the contributions of green innovators in disaster mitigation and climate resilience strengthening. The session was also attended by Sophie Kirana, Environmental Princess Indonesia 2024 and Miss International Indonesia 2024, further expanding the reach of environmental education to the public.

Penggunaan Material Daur Ulang dan Terbarukan

Use of Recycled and Renewable Materials

Sintesa Group mendorong pemanfaatan material daur ulang dan material yang bersifat terbarukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Pendekatan ini diterapkan secara adaptif serta mendukung penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam praktik sehari-hari.

Implementasi inisiatif tersebut meliputi:

- **MPRD** memanfaatkan kayu laut yang terdampar untuk direka ulang menjadi furnitur seperti *coffee table* dan laci, serta mengurangi penggunaan sedotan plastik dengan beralih ke sedotan berbahan tapioka.
- **GSME dan PMB** menggunakan kertas daur ulang untuk kegiatan administrasi dan penyusunan laporan internal.
- **GSME** juga menerapkan praktik reuse dan refurbish furnitur dari properti lama untuk menekan kebutuhan pembelian material baru.

- **SPM** memanfaatkan daun dan ranting kering hasil perawatan taman untuk dirangkai menjadi elemen dekoratif saat perayaan hari raya atau libur nasional, sebagai bentuk pemanfaatan material alami sekaligus pengurangan limbah dekoratif musiman.

Sintesa Group promotes the use of recycled and renewable materials as part of its efforts to improve resource efficiency while reducing the environmental impacts of operational activities.

This approach is applied adaptively and supports the implementation of circular economy principles in daily practices.

Key initiatives include:

- **MPRD** repurposes stranded driftwood into furniture such as coffee tables and drawers, and reduces the use of plastic straws by switching to tapioca-based straws.

- **GSME and PMB** use recycled paper for administrative activities and internal reporting.
- **GSME** also applies reuse and refurbishment practices for furniture from older properties to reduce the need for new material purchases.
- **SPM** utilizing dry leaves and branches from garden maintenance to be arranged into decorative elements during religious festivals or national holidays, as a form of utilizing natural materials while reducing seasonal decorative waste.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Protection [GRI 304-1, 304-2, 304-3]

Pengembangan kawasan pariwisata di Likupang sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) menghadirkan tantangan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati, terutama akibat peningkatan aktivitas wisata dan perubahan penggunaan lahan. Sintesa Group mengelola inisiatif konservasi melalui MPRD dengan mengembangkan model pariwisata berkelanjutan yang menempatkan perlindungan flora dan fauna sebagai prioritas. Pendekatan ini diperkuat melalui kolaborasi dengan Yayasan Indonesia Biru melalui program Wallace Conservation Likupang, yang berfokus pada edukasi ekosistem bagi masyarakat lokal dan wisatawan.

The development of the Likupang tourism area as a Special Economic Zone (SEZ) presents challenges to biodiversity conservation, particularly due to increased tourism activities and land-use change. Sintesa Group manages conservation initiatives through MPRD by advancing a sustainable tourism model that prioritizes the protection of flora and fauna. This approach is further strengthened through collaboration with Yayasan Indonesia Biru under the Wallace Conservation Likupang program, which focuses on ecosystem education for local communities and visitors.



Sintesa Group melalui MPRD memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional di Likupang dijaga agar tidak memiliki dampak signifikan maupun mengganggu ekosistem keanekaragaman hayati melalui inisiatif berikut:

Sintesa Group, through MPRD, ensures that all operational activities in Likupang are managed to prevent any significant impact or disruption to biodiversity ecosystems through the following initiatives:

Monitoring dan Konservasi Satwa Liar
Wildlife Monitoring and Conservation

MPRD memiliki *Ranger* yang berasal dari internal Perusahaan untuk melakukan pemantauan rutin terhadap satwa dan habitat di sekitar kawasan. Pemantauan dilakukan melalui pengamatan langsung serta penggunaan camera trap yang dipasang di titik strategis. *Ranger* juga menganalisis data rekaman untuk mengidentifikasi pola pergerakan satwa dan mendeteksi potensi ancaman terhadap ekosistem.

MPRD employs in-house Rangers to conduct routine monitoring of wildlife and habitats surrounding the area. Monitoring activities include direct observation and the use of camera traps installed at strategic locations. Rangers also analyze recorded data to identify wildlife movement patterns and detect potential threats to the ecosystem.

Pengawasan dan Pencegahan Aktivitas Ilegal
Oversight and Prevention of Illegal Activities

Melalui patroli lapangan dan pemantauan *camera trap*, *ranger* mengidentifikasi serta melaporkan potensi aktivitas ilegal, termasuk perburuan maupun perusakan habitat. Kegiatan ini merupakan bagian dari penguatan *green corridor* yang bertujuan menjaga konektivitas antar habitat dan melindungi satwa liar yang berpindah dalam kawasan konservasi.

Through field patrols and camera trap monitoring, rangers identify and report potential illegal activities, including poaching and habitat destruction. These activities are part of efforts to strengthen the green corridor, which aims to maintain connectivity between habitats and protect wildlife migrating within the conservation area.

Edukasi Lingkungan bagi Tamu dan Komunitas
Environmental Education for Guests and Communities

Program “Guided Tracking” menjadi sarana edukasi kepada wisatawan mengenai pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan menerapkan praktik berwisata yang bertanggung jawab. Inisiatif ini juga memperkuat keterlibatan masyarakat lokal sebagai bagian penting dalam menjaga kelestarian ekosistem di sekitar *resort.*

Guided tracking programs serve as an educational platform for visitors, raising awareness of the importance of biodiversity conservation and the adoption of responsible tourism practices. These initiatives also strengthen the involvement of local communities as key partners in safeguarding ecosystems surrounding the resort.

Cakupan Habitat yang Dilindungi
Scope of Protected Habitats [GRI 304-1, 304-3]

Sebagai bagian dari Strategi Konservasi, MPRD dan Yayasan Indonesia Biru mengidentifikasi wilayah studi seluas ±135.000 hektare, yang mencakup daratan dan lautan dengan nilai ekologi tinggi.

As part of the Conservation Strategy, MPRD and Yayasan Indonesia Biru have identified a study area covering ±135.000 hectares, encompassing both terrestrial and marine ecosystems with high ecological value.

62.000 ha
Wilayah Daratan
Terrestrial area

73.000 ha
Wilayah Laut
Marine area

Wilayah ini mencakup lokasi konservasi dan destinasi utama seperti:

- Tanjung Pulisan, Likupang
- Taman Nasional Bunaken
- Cagar Alam Tangkoko Batuangus
- Pulau Manadotua
- Pulau Mantehang
- Pulau Naeng Besar
- Pulau Talisei
- Pulau Bangka

This area includes key conservation sites and destinations such as:

- Tanjung Pulisan, Likupang
- Bunaken National Park
- Tangkoko Batuangus Nature Reserve
- Manadotua Island
- Mantehang Island
- Naeng Besar Island
- Talisei Island
- Bangka Island

Inisiatif untuk Ketahanan Iklim dan Investasi Hijau

Initiatives for Climate Resilience and Green Investment

Perubahan iklim, keterbatasan sumber daya, dan dorongan transisi menuju ekonomi rendah karbon semakin mempengaruhi arah bisnis dan investasi. Perusahaan mempertimbangkan pendekatan berbasis ESG dalam setiap keputusan investasi untuk menilai risiko iklim, dampak lingkungan, dan peluang keberlanjutan. Pendekatan ini mengarahkan pada inisiatif yang mendukung efisiensi sumber daya, transisi energi bersih, konservasi lingkungan, serta penguatan ketahanan jangka panjang.

Climate change, resource constraints, and the accelerating transition toward a low-carbon economy are increasingly shaping business and investment decisions. The Company applies an ESG-based approach to all investment decisions to assess climate-related risks, environmental impacts, and sustainability opportunities. This approach guides investments that support resource efficiency, the clean energy transition, environmental conservation, and the strengthening of long-term resilience.



Investasi yang Berdampak

Berikut tahapan yang dilakukan dalam proses investasi:

Impact Investment

The investment process follows several key stages:

01

Identifikasi Peluang dan Risiko ESG
Identification of ESG Opportunities and Risks

Setiap peluang investasi dievaluasi menggunakan analisis ESG untuk memahami potensi manfaat dan risiko yang mungkin muncul. Penilaian ini mencakup tiga kategori utama:

- Risiko terkait peluang investasi
- Risiko tata kelola
- Risiko operasional

Each investment opportunity is evaluated using ESG analysis to understand potential benefits and risks. This assessment covers three main categories:

- Risks related to investment opportunities
- Governance risks
- Operational risks

02

Pemetaan Dampak Investasi
Investment Impact Mapping

Setiap investasi dipetakan dampaknya untuk memastikan adanya kontribusi terhadap SDG dan arah keberlanjutan perusahaan.

Each investment is mapped to ensure its contribution to the SDG and alignment with the Company's sustainability direction.

03

Evaluasi Keuangan dan Dampak Sosial
Financial and Social Impact Assessment

Kajian finansial dilakukan bersamaan dengan penilaian dampak sosial guna memastikan kelayakan investasi baik dari sisi profitabilitas maupun manfaat sosial.

Financial assessments are conducted in parallel with social impact evaluations to ensure investment feasibility in terms of both profitability and social benefits.

04

Pemantauan dan Pengelolaan Kinerja Investasi
Monitoring and Management of Investment Performance

Setelah investasi berjalan, Perusahaan melakukan pemantauan berkala untuk menilai dampak lingkungan, sosial, serta performa finansial, sehingga seluruh aspek tersebut tetap berada dalam batas yang telah ditetapkan.

Once investments are in place, the Company conducts periodic monitoring to assess environmental and social impacts, as well as financial performance, ensuring all aspects remain within defined parameters.

Dampak Investasi Terkini

Untuk menjaga keberlanjutan model bisnis yang telah berjalan, perusahaan membuat indikator kinerja mencakup pencapaian terhadap target SDGs, efektivitas implementasi strategi keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap standaryang relevan.

Current Investment Impacts

To maintain the sustainability of its business model, the Company has established performance indicators covering progress toward SDG targets, the effectiveness of sustainability strategy implementation, and compliance with relevant standards.

Indikator Impact Investing
Impact Investing Indicators

GISD — Global Investors for Sustainable Development Alliance

Pertumbuhan Ekonomi
Economic Growth

Seluruh Perusahaan All Companies	Dampak Spesifik Sektor Sector Specific Impact
SDG 8 Decent Work and Economic Growth	SDG 3 Good Health and Well-being; SDG 7 Affordable and Clean Energy; SDG 8 Decent Work and Economic Growth; SDG 12 Responsible Consumption and Production; SDG 13 Climate Action
GRI 201 Kinerja Ekonomi, GRI 207 Pelaporan Pajak GRI 201 Economic Performance, GRI 207 Tax Reporting	**Metrik Khusus Sektor GISD Sintesa Health** Sintesa Health GISD Sector Specific Metric
• **Pendapatan** Revenues • **Pajak berdasarkan negara** Tax country by country	**Kontribusi tidak langsung untuk meningkatkan hasil kesehatan** Indirect contribution to improve health outcomes
Metadata Bappenas Bappenas Metadata	**Metrik Khusus Sektor GISD Sintesa Energy** Sintesa Energy GISD Sector Specific Metrics
• **Pendapatan** Revenues • **Kapitalisasi Aset** Asset Capitalization	**Akses ke energi berkualitas** Access to quality energy
	Metadata Bappenas Sintesa Ecotourism Sintesa Ecotourism Metadata Bappenas
	Sedang berlangsung On going

Kontribusi Sintesa Group dalam Ekosistem Keberlanjutan

Sebagai hasil dari berbagai proses investasi dan evaluasi, terdapat beberapa model bisnis yang memberikan dampak khusus pada sektor spesifik sesuai dengan portfolio bisnis Sintesa Group, yaitu:

Sintesa Group's Contribution to the Sustainability Ecosystem

As a result of various investment and evaluation processes, several business models have delivered specific impacts within sectors aligned with the Sintesa Group business portfolio, including:

Sintesa Energy



Sintesa Eco Tourism



Sintesa Health



Sintesa Energy
Sintesa Energy

Perusahaan berinvestasi pada sektor Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) dan energi terbarukan melalui model bisnis Sintesa Energy yang dirancang untuk mendukung pengurangan emisi dan penggunaan energi yang lebih berkelanjutan.

The Company invests in gas-fired power generation and renewable energy through the Sintesa Energy business model, which is designed to support emissions reduction and more sustainable energy use.

Pilar ini ditujukan untuk menurunkan jejak karbon serta berkontribusi pada target pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) yang selaras dengan komitmen *Nationally Determined Contributions* (NDC) Indonesia. Melalui PT Meppo-Gen, perusahaan menyediakan layanan, produk, serta infrastruktur yang mendukung pengembangan dan transisi menuju energi yang lebih bersih dan terbarukan.

This pillar aims to reduce the Company's carbon footprint and contribute to greenhouse gas (GHG) emissions reduction targets aligned with Indonesia's Nationally Determined Contributions (NDCs). Through PT Meppo-Gen, the Company provides services, products, and infrastructure that support the development and transition toward cleaner and renewable energy.

Sejak 2014, Meppo-Gen menggunakan teknologi Combined Cycle yang mampu memanfaatkan panas buangan turbin untuk menghasilkan tambahan listrik sebesar 30 MW. Teknologi ini meningkatkan efisiensi pembangkit hingga 30% dan membantu mengurangi konsumsi gas.

Since 2014, Meppo-Gen has utilized Combined Cycle technology, which captures waste heat from turbines to generate an additional 30 MW of electricity. This technology increases plant efficiency by up to 30% and helps reduce gas consumption.

Pembangkit ini juga terdaftar dalam *Clean Development Mechanism* (CDM) di bawah United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) sebagai pengakuan atas kontribusinya terhadap pengurangan emisi melalui mekanisme pembangunan bersih.

The power plant is also registered under the Clean Development Mechanism (CDM) of the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), recognizing its contribution to emissions reduction through clean development mechanisms.

653.784 MWh
Total listrik dihasilkan 2024
Total electricity generated in 2024

667.345 MWh
Kapasitas produksi 2024
Production capacity in 2024

502.911
rumah | households
Jumlah pengguna akhir
Number of end users

Sintesa Health
Sintesa Health



Berdiri sejak 2013, PT Sintesa Duta Sejahtera berfokus pada peningkatan akses masyarakat terhadap produk dan layanan kesehatan. Produk yang diimpor dari Spanyol, Korea Selatan, dan India telah terdaftar di BPOM serta Kementerian Kesehatan, dan didistribusikan melalui jaringan penyedia layanan kesehatan dan dokter di seluruh Indonesia. Perusahaan juga bekerja sama dengan platform digital seperti Halodoc untuk memperluas jangkauan distribusi.

Established in 2013, PT Sintesa Duta Sejahtera focuses on improving public access to healthcare products and services. Products imported from Spain, South Korea, and India are registered with BPOM and the Ministry of Health, and are distributed through networks of healthcare providers and physicians across Indonesia. The Company also collaborates with digital platforms such as Halodoc to expand distribution reach.

Jumlah produk yang terjual:
Number of products sold:

2022	2023	2024
103.286 pcs	104.598 pcs	122.660 pcs

Jangkauan distribusi produk:
Product distribution reach:

2022	2023	2024
7.117	7.117	3.906

fasilitas kesehatan (rumah sakit, apotik, dan klinik)
healthcare facility (hospital, pharmacy, and clinic

Keluhan terkait penggunaan produk:
Product-related complaints:

0 keluhan
complaint

Sintesa Eco Tourism
Sintesa Eco Tourism

Melalui PT Minahasa Permai Resort Development (MPRD), perusahaan menjalankan inisiatif konservasi di Pulisan Bay, Sulawesi Utara, untuk melindungi ekosistem sensitif Sulawesi sekaligus mendorong pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Through PT Minahasa Permai Resort Development (MPRD), the Company implements conservation initiatives in Pulisan Bay, North Sulawesi, to protect sensitive ecosystems while promoting sustainable tourism development.

Pulisan Bay merupakan inisiatif pengembangan ekowisata yang berada di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Likupang, salah satu Destinasi Super Prioritas nasional. Kawasan ini diarahkan menjadi destinasi pariwisata regeneratif yang berlandaskan prinsip SDGs. Melalui MPRD, perusahaan telah memperoleh penetapan pemerintah sebagai pengembang dan pengelola KEK Likupang sebagai bagian dari komitmen dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia.

Pulisan Bay is an ecotourism development initiative located within the Likupang Special Economic Zone (SEZ), one of Indonesia's National Super Priority Destinations. The area is being developed as a regenerative tourism destination guided by the principles of the SDGs. Through MPRD, the Company has received government designation as the developer and manager of the Likupang SEZ, reflecting its commitment to sustainable tourism development in Indonesia.

MPRD juga membangun Wallace Conservation Dormitory Likupang yang bekerja sama dengan Wallace Conservation Likupang (WCL). Didirikan pada tahun 2020 oleh Yayasan Indonesia Biru, WCL merupakan inisiatif kolaboratif berbasis masyarakat yang berfokus pada konservasi lapangan, edukasi lingkungan, dan pengembangan masyarakat inklusif di Minahasa Utara. Fasilitas ini ditujukan untuk mahasiswa, peneliti, dan mitra konservasi, dan kedepannya akan menjadi pusat riset dan edukasi lingkungan untuk mendukung perlindungan ekosistem di sekitar Pulisan Bay.

MPRD established the Wallace Conservation Dormitory Likupang in collaboration with Wallace Conservation Likupang (WCL). Founded in 2020 by the Indonesia Biru Foundation, WCL is a community-based collaborative initiative focusing on field-based conservation, environmental education, and inclusive community development in North Minahasa. This facility is dedicated to students, researchers, and conservation partners, serving as a future hub for environmental research and education to support ecosystem protection around Pulisan Bay.



06

Mendorong Dampak Sosial

Driving Social Impact

Fokus Kami

Our Focus [GRI 3-3]

Karyawan dan komunitas di sekitar wilayah operasional menjadi bagian penting dalam perjalanan Sintesa Group. Dengan portofolio bisnis yang beragam dan karakter operasional yang berbeda di setiap anak perusahaan, kami selalu berupaya membangun kedekatan sosial yang relevan dengan kebutuhan karyawan yang dinamis sekaligus memberikan nilai bagi masyarakat sekitar.

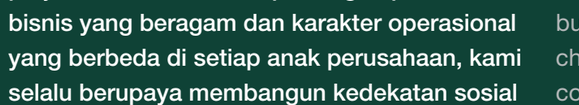
Employees and the communities surrounding our operational areas are an integral part of Sintesa Group's journey. Given our diverse business portfolio and the unique operational characteristics of each subsidiary, we are committed to build social connections that align with our employees' dynamic needs while delivering meaningful value to local communities.

Sintesa Group menyediakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung pengembangan kompetensi secara konsisten di seluruh bagian grup. Pendekatan ini membantu perusahaan membangun tenaga kerja yang siap beradaptasi dengan dinamika bisnis sekaligus menciptakan tempat kerja yang sehat dan produktif, sebagai wujud nyata dukungan kami terhadap pencapaian SDG 3, SDG 5, dan SDG 8.

Sintesa Group provides a safe, inclusive work environment that supports consistent competency development across the entire group. This approach enables us to build a workforce capable of adapting to business dynamics while cultivating a healthy and productive workplace, actively supporting the achievement of SDG 3, SDG 5, and SDG 8.

Pada saat yang sama, peran sosial Sintesa Group melalui anak perusahaan tercermin melalui berbagai inisiatif yang berangkat dari interaksi dengan komunitas dan budaya lokal. Melalui program pemberdayaan ekonomi, dukungan pendidikan, serta pelestarian budaya, perusahaan berupaya memberikan kontribusi sosial yang berkelanjutan guna mendukung pencapaian SDG 4 serta SDG 10.

At the same time, Sintesa Group's social role, channeled through our subsidiaries, is reflected in various initiatives rooted in engagement with local communities and cultures. Through economic empowerment programs, educational support, and cultural preservation, the company is committed to delivering sustainable social contributions in alignment with SDG 4 and SDG 10.



Pendekatan Kami

- Karyawan Kami
- Pemberdayaan Masyarakat

Our Approach

- Our People
- Community Empowerment

Karyawan Kami

Our People

Manajemen karyawan di Sintesa Group dilakukan melalui pendekatan yang berfokus pada keadilan, keselamatan, dan pengembangan kompetensi. Melalui kebijakan yang menjadi acuan bersama serta praktik yang diterapkan di seluruh unit usaha, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja yang sehat dan pertumbuhan talenta.

Employee management at Sintesa Group is centered on fairness, safety, and competency development. Guided by a group-wide policy framework and practices implemented across all business units, we are dedicated to creating a work environment that supports healthy performance and talent growth.

Prinsip Ketenagakerjaan yang Adil

[GRI 406-1, 408-1, 409-1]

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Sintesa Group menjunjung prinsip kesetaraan kesempatan dan perlakuan bagi seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui rekrutmen, penilaian, dan promosi objektif berdasarkan kinerja dan kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan posisi. Perusahaan memastikan tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan gender, ras, agama, maupun atribut personal lainnya.

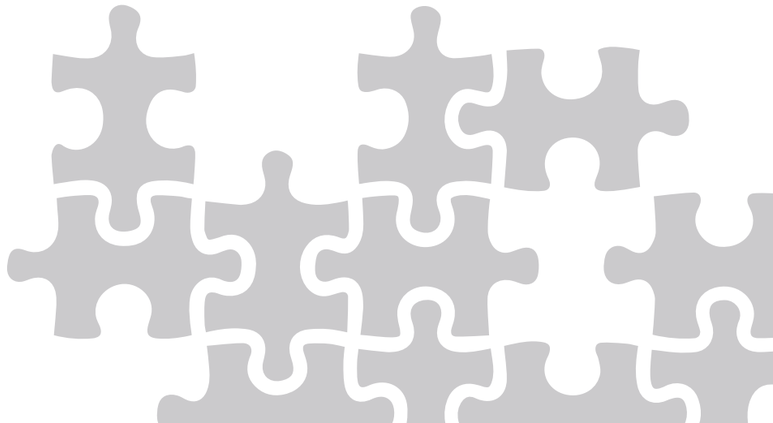
Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi yang tercatat di lingkungan Sintesa Group. Praktik ketenagakerjaan di seluruh anak perusahaan juga diimplementasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk komitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja anak maupun kerja paksa.

Fair Labor Principles

[GRI 406-1, 408-1, 409-1]

In human resource management, Sintesa Group upholds the principles of equal opportunity and fair treatment. This is achieved through objective recruitment, assessment, and promotion based on performance and capability aligned with role requirements. The company ensures no disparate treatment based on gender, race, religion, or any other personal attributes.

Throughout the reporting period, there were no recorded incidents of discrimination within Sintesa Group. Labor practices across all subsidiaries are implemented in compliance with prevailing regulations, including a strict commitment against child labor and forced labor.



Rekrutmen Inklusif [GRI 401-1]

Rekrutmen di Sintesa Group dilakukan dengan pendekatan yang inklusif untuk memperluas akses kesempatan kerja dengan pelibatan masyarakat sekitar dan pemberian peluang bagi kelompok rentan. Praktik ini membantu memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas sekitar sekaligus membuka peluang ekonomi di wilayah operasional.

Inclusive Recruitment [GRI 401-1]

Recruitment at Sintesa Group takes an inclusive approach to expand job access by engaging local communities and providing opportunities for vulnerable groups. This practice strengthens our ties with the community while unlocking economic opportunities within our operational areas.

01 Perekrutan Masyarakat Sekitar
Local Hiring

Pada beberapa anak perusahaan, masyarakat sekitar menjadi bagian dari karyawan yang mendukung kegiatan operasional. Di GSME, kebijakan “Local First Hiring” mendorong prioritas bagi pelamar dari wilayah sekitar hotel. Pada 2024, sekitar 35% karyawan baru GSME berasal dari masyarakat lokal. Inisiatif ini dilengkapi dengan kerja sama bersama Dinas Tenaga Kerja dan sekolah vokasi setempat untuk membuka peluang bagi lulusan SMK pariwisata daerah.

In several subsidiaries, local community members make up a significant portion of our workforce. GSME promotes the “Local First Hiring” policy that prioritizes applicants from the hotel’s surrounding areas. In 2024, approximately 35% of GSME’s new hires were locals. This initiative is complemented by collaborations with the local Manpower Office (Dinas Tenaga Kerja) and vocational schools to provide opportunities for local tourism graduates.

Pendekatan serupa juga diimplementasikan di MPRD, yang beroperasi di kawasan desa wisata dan melibatkan masyarakat setempat secara aktif, dengan sekitar 80% karyawan berasal dari warga desa sekitar.

A similar approach is implemented at MPRD, which operates in a tourism village area and actively involves the local community, with approximately 80% of the employees being local villagers.

02 Kesempatan Kerja bagi Penyandang Disabilitas
Employment Opportunities for People with Disabilities

Sintesa Group juga memperluas kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas melalui penempatan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional. MPH menerima dua trainee tuli di bagian housekeeping pada 2024 sebagai bagian dari program magang. Di GSME, karyawan penyandang disabilitas ringan ditempatkan pada fungsi administrasi dan *housekeeping support*.

Sintesa Group also extends job opportunities to people with disabilities through placements tailored to operational needs. MPH welcomed two deaf trainees in the housekeeping department in 2024 as part of an internship program. At GSME, employees with mild disabilities are placed in administrative and housekeeping support roles.

Manfaat Karyawan [GRI 401-2, 405-2]

Pemberian manfaat karyawan di Sintesa Group mendukung kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan dasar karyawan. Dalam penerapannya, setiap anak perusahaan dapat menyesuaikan manfaat sesuai dengan karakteristik usaha dan kebutuhan operasionalnya, namun manfaat dasar tetap diselaraskan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan menjadi standar minimum di seluruh Perusahaan.

Struktur remunerasi diterapkan tanpa memandang gender untuk posisi dan level jabatan yang setara. Dalam hal ini, Sintesa Group menerapkan sistem remunerasi yang berbasis pada kompetensi dan tanggung jawab pekerjaan tanpa membedakan jenis kelamin. Rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki adalah setara untuk setiap kategori jabatan di seluruh lokasi operasional perusahaan.

Secara umum, manfaat yang diterima karyawan meliputi:

1. BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan
2. Tunjangan Karyawan
3. Cuti tahunan
4. Cuti melahirkan bagi karyawan perempuan

Seluruh tunjangan ini berlaku bagi seluruh karyawan, baik berstatus kontrak maupun tetap untuk menjamin kesejahteraan karyawan di seluruh anak perusahaan.

Employee Benefits [GRI 401-2, 405-2]

The provision of employee benefits at Sintesa Group is designed to support the well-being and basic needs of our workforce. In practice, each subsidiary may tailor these benefits to suit their specific business characteristics and operational requirements; however, core benefits remain aligned with prevailing labor regulations and serve as the minimum standard across the Company.

Our remuneration structure is implemented regardless of gender for equivalent positions and job levels. In this regard, Sintesa Group adopts a competency-based remuneration system founded on job responsibilities, ensuring no gender-based discrimination. The ratio of basic salary and remuneration between female and male employees is equal for every employee category across all significant locations of operation.

Generally, employee benefits include:

1. Social Security for Health and Employment (BPJS)
2. Employee Allowances
3. Annual Leave
4. Maternity Leave for Female Employees

All these benefits apply to all employees, both contract and permanent, to ensure well-being across all subsidiaries.

Lingkungan Kerja yang Inklusif dan Berkembang

Sintesa Group membangun lingkungan kerja yang inklusif dengan memberi kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk berkembang. Praktik ini tercermin dalam operasional seluruh anak perusahaan, yang mengedepankan pendekatan non-diskriminatif, kesempatan setara, serta hubungan kerja yang terbuka dan suportif.

Inclusive and Evolving Work Environment

Sintesa Group builds an inclusive work environment by providing equal growth opportunities for all employees. This commitment is reflected across all subsidiaries, prioritizing non-discriminatory approaches, equal opportunities, and open, supportive working relationships.

Penguatan Kesetaraan Gender dalam Praktik Kerja

Penguatan kesetaraan gender di Sintesa Group tercermin dalam praktik kerja sehari-hari yang terus berkembang seiring dengan peninjauan proses internal. Pendekatan ini mencakup berbagai aspek pengelolaan sumber daya manusia, seperti rekrutmen, promosi, dan pengembangan karier, dengan tujuan mendorong kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan.

Strengthening Gender Equality in Practice

At Sintesa Group, gender equality is reflected in our daily operations and strengthened through continuous internal reviews. This approach covers various aspects of human resource management, including recruitment, promotion, and career development, to ensure equal opportunities for every employee.

Dalam praktiknya, beberapa anak perusahaan mulai menerapkan pendekatan yang lebih terstruktur untuk mendukung prinsip tersebut. Di GSME, penerapan prinsip ini berjalan lebih sistematis melalui adopsi *Gender Policy* sejak 2023, yang diselaraskan dengan arahan di tingkat grup. Kebijakan tersebut mencakup rekrutmen tanpa bias gender, peluang pelatihan dan pengembangan karier yang setara, serta perlindungan dari diskriminasi dan pelecehan berbasis gender.

In practice, several subsidiaries have begun implementing more structured approaches to uphold these principles. At GSME, this has been more systematically applied through the adoption of the Gender Policy since 2023, aligned with group-wide directives. This policy encompasses gender-neutral recruitment, equal training and career advancement opportunities, and protection against gender-based discrimination and harassment.

Implementasi serupa juga dilakukan oleh Tira Austenite melalui langkah konkret menghapus kategori gender dalam formulir permintaan tenaga kerja (FPTK) untuk memastikan proses seleksi murni berfokus pada kualifikasi dan kompetensi kandidat.

In a similar implementation, Tira Austenite has implemented concrete measures by removing gender categories from the personnel requisition forms (FPTK). This ensures that the selection process focuses strictly on candidates' qualifications and competencies.

Sepanjang 2024, komite melaksanakan dua inisiatif:

Throughout 2024, the committee spearheaded two key initiatives:

- ***Gender Awareness Workshop*** **bagi seluruh supervisor untuk meningkatkan pemahaman mengenai bias dan kesetaraan gender.**
  Gender Awareness Workshop for all supervisors to deepen their understanding of gender bias and equality.
- ***Review internal*** **kebijakan karyawan untuk memastikan proses promosi dan penilaian kinerja dijalankan secara adil.**
  Internal Policy Review as an evaluation of employee policies to ensure that promotion and performance appraisal processes remain fair.

Pada tingkat manajemen, proporsi perempuan mencapai 12,4% pada tahun 2024.

At the management level, the proportion of women reached 12.4% in 2024.

Pengelolaan Waktu Kerja yang Adaptif

Pengelolaan waktu kerja di Sintesa Group disesuaikan untuk mendukung keseimbangan antara kebutuhan pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan, dengan tetap mengacu pada ketentuan jam kerja yang berlaku. Fleksibilitas ini dilakukan tanpa mengurangi ketentuan durasi kerja, yaitu 8 jam per hari atau 40 jam per minggu, dan diterapkan terutama pada fungsi administrasi dan non-operasional.

Adaptive Work-Life Management

Work-hour management at Sintesa Group is designed to support a balance between professional responsibilities and personal lives, while remaining compliant with labor regulations. This flexibility is provided without reducing the standard working duration of 8 hours per day or 40 hours per week, primarily applied to administrative and non-operational functions.

Pada anak perusahaan di bidang perhotelan yang berbasis sistem shift, fleksibilitas diberikan secara terbatas melalui penyesuaian waktu kerja untuk kebutuhan keluarga atau mekanisme *time off* sebagai kompensasi. Sementara itu, TRS menerapkan skema *work from home* bagi fungsi tertentu, seperti tim IT, yang tidak memerlukan kehadiran fisik di lokasi kerja.

In hospitality subsidiaries that operate on shift systems, flexibility is provided on a limited basis through shift adjustments for family needs or compensatory time-off mechanisms. Meanwhile, TRS implements a work-from-home scheme for specific functions, such as the IT team, which do not require a physical presence at the workplace.

Kesempatan Pengembangan Karier yang Setara

Equal Career Development Opportunities

Sintesa Group menerapkan mekanisme promosi yang mempertimbangkan kinerja, kompetensi, dan kesiapan karyawan untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar. Proses ini dilakukan secara bertahap, mulai dari rekomendasi atasan, evaluasi objektif terhadap pencapaian kerja yang diterapkan kepada seluruh karyawan setiap tahun, hingga penugasan tambahan dan performance review untuk menilai kemampuan kepemimpinan dan kolaborasi lintas fungsi. [GRI 404-3]

Sintesa Group employs a promotion mechanism based on performance, competency, and an employee's readiness to take on greater responsibilities. This process is conducted progressively, starting from supervisor recommendations and annual objective performance evaluations for all employees, to additional assignments and performance reviews that assess leadership and cross-functional collaboration. [GRI 404-3]

Meskipun mekanismenya disesuaikan dengan karakter operasional masing-masing unit, seluruh proses promosi di Sintesa Group tetap berpegang pada prinsip objektivitas, transparansi, dan kesetaraan kesempatan.

While mechanisms are tailored to the operational nature of each unit, all promotion processes within Sintesa Group adhere to the principles of objectivity, transparency, and equal opportunity.

Beberapa anak perusahaan memperkuat proses tersebut melalui sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur. Sebagai contoh, GSME telah mengintegrasikan promosi ke dalam *Career Development Framework* (CDF) yang memberikan penjelasan mengenai jalur karier dan persyaratan pengembangan talenta.

Several subsidiaries reinforce this process through structured career development systems. For example, GSME has integrated promotions into its Career Development Framework (CDF), providing clear career paths and talent requirements.

Hubungan Karyawan dan Komunikasi Internal [GRI 2-30]

Employee Relations and Internal Communication [GRI 2-30]

Komunikasi dua arah merupakan bagian mendasar dari hubungan kerja yang dijalankan di Sintesa Group. Hal ini mendukung keterbukaan, penyelarasan arah kerja, serta keterhubungan yang kuat antara karyawan dan manajemen di seluruh unit usaha. Sejalan dengan prinsip keterbukaan tersebut, meskipun saat ini tidak terdapat serikat pekerja di Sintesa Group, Perusahaan tetap menjamin dan memberikan kebebasan penuh bagi seluruh karyawan untuk bergabung dengan serikat atau asosiasi profesi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Two-way communication is a cornerstone of the working relationship at Sintesa Group. It fosters transparency, aligns work objectives, and connects employees with management across all business units. In line with these principles of openness, while there are currently no labor unions within Sintesa Group, the Company consistently ensures and grants full freedom for all employees to join unions or associations in accordance with prevailing regulations.

01 *Townhall* dan Forum Dialog
Townhalls and Dialogue Forums

Townhall di tingkat grup diselenggarakan secara rutin untuk menyampaikan visi, target tahunan, dan perkembangan bisnis. Kegiatan ini dilakukan pada awal tahun serta setelah Hari Raya Idul Fitri sebagai momen penyelarasan arah kerja sekaligus ruang silaturahmi bagi seluruh karyawan. Di TRS, selain mengikuti *townhall* di tingkat grup, perusahaan juga mengadakan forum diskusi internal yang berfungsi memperjelas peran setiap divisi dan menyampaikan prioritas perusahaan. Forum ini dilakukan secara *hybrid* untuk menjangkau karyawan TRS di berbagai wilayah di Indonesia.

Group-level townhalls are held regularly to communicate the vision, annual targets, and business updates. These sessions take place at the beginning of the year and following the Eid holidays, serving as a moment for strategic alignment and a gathering for all employees. At TRS, in addition to group-level townhalls, the company hosts internal discussion forums to clarify divisional roles and communicate corporate priorities. These forums are conducted in a hybrid format to reach TRS employees across various regions in Indonesia.

02 Komunikasi Internal
Internal Communications

Informasi operasional dan pembaruan bisnis disampaikan melalui newsletter dan blast email, termasuk konten mengenai kegiatan anak perusahaan, inovasi, profil karyawan, serta aktivitas keberlanjutan. Kanal ini berfungsi menjaga keterhubungan lintas unit dan memastikan setiap karyawan memperoleh informasi yang konsisten.

Operational information and business updates are shared through newsletters and email blasts, featuring subsidiary activities, innovations, employee profiles, and sustainability efforts. These channels maintain cross-unit connectivity and ensure consistent information flow to every employee.

03 Tea Lounge
Tea Lounge

Tea Lounge merupakan salah satu inisiatif *engagement* yang menjadi ciri khas Sintesa Group. Diselenggarakan setiap akhir bulan, program ini menghadirkan tema yang berbeda di setiap pertemuan dan melibatkan partisipasi lintas divisi maupun anak perusahaan. Dengan rata-rata 20 peserta per kegiatan, Tea Lounge berfungsi sebagai ruang interaksi informal yang membantu karyawan melepaskan penat ketika bekerja, memperkuat kolaborasi, serta menghidupkan nilai-nilai Perusahaan secara nyata dalam keseharian.

The Tea Lounge is a signature engagement initiative of Sintesa Group. Held at the end of each month, the program features different themes and involves participation from various divisions and subsidiaries. With an average of 20 participants per session, the Tea Lounge serves as an informal space for interaction, helping employees unwind, strengthening collaboration, and bringing corporate values in daily work life.



Pengembangan Kompetensi dan Pertumbuhan [GRI 404-2]

Pengembangan kapasitas karyawan merupakan strategi Sintesa Group dalam membangun karyawan yang adaptif dan kompeten. Melalui kombinasi antara kerangka pembelajaran di tingkat grup dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional, perusahaan berupaya menumbuhkan kapabilitas karyawan secara konsisten di seluruh anak perusahaan.

Competency Development and Growth [GRI 404-2]

Employee capacity building is a core strategy for Sintesa Group in developing an adaptive and competent workforce. By combining a group-wide learning framework with training tailored to operational needs, the company consistently strives to cultivate employee capabilities across all subsidiaries.

01 Pelatihan Teknis dan *Soft Skills* di Anak Perusahaan
Technical and Soft Skills Training at Subsidiaries

Selain pembelajaran di tingkat grup melalui Sintesa Academy, pengembangan kompetensi karyawan juga diperkuat melalui pelatihan dan sertifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional serta pemenuhan ketentuan peraturan yang berlaku.

In addition to group-level learning through the Sintesa Academy, competency development is complemented by training and certification programs designed to meet operational demands and comply with prevailing regulations.

02 Penguatan Layanan dan Kompetensi Operasional
Strengthening Service and Operational Competencies

Di sektor perhotelan, pelatihan difokuskan pada peningkatan kualitas layanan dan keterampilan operasional. GSME menyelenggarakan pelatihan *Customer Service Excellence, Food Safety, dan Hygiene Handling*. Evaluasi melalui metode *pre–post test* menunjukkan peningkatan kompetensi teknis dan *soft skills* sebesar 18% pada 2024. Pendekatan serupa juga diterapkan di MPH melalui pelatihan rutin bulanan, baik *in-house* maupun eksternal, dengan evaluasi berbasis observasi performa di lapangan.

In the hospitality sector, training focuses on elevating service quality and operational skills. GSME conducts training in Customer Service Excellence, Food Safety, and Hygiene Handling. Evaluation through pre- and post-test methods showed an 18% increase in technical and soft skill competencies in 2024. A similar approach is applied at MPH through monthly in-house and external training, with evaluations based on on-site performance observations.

03 Pengembangan Kepemimpinan, Teknis, dan Sertifikasi Kompetensi
Leadership Development, Technical Training, and Certification

Pengembangan kompetensi kepemimpinan dan teknis di lingkungan Sintesa Group dijalankan secara terstruktur melalui berbagai program strategis, termasuk Leadership Development, pelatihan teknis, dan sertifikasi profesi. Implementasinya disesuaikan dengan kebutuhan operasional serta persyaratan regulasi di masing-masing unit bisnis:

- **Meppo-Gen**: Fokus pada pemenuhan standar operasional dan regulasi melalui sertifikasi Penanggung Jawab Lingkungan, operator lingkungan, ketenagalistrikan, K3, serta manajemen energi.
- **TRS**: Menerapkan pendekatan yang mencakup cross-training serta evaluasi berlapis melalui pre-post test, penugasan, hingga penilaian perubahan perilaku. Sebagai bentuk komitmen pengembangan SDM, pada 2024 TRS mengalokasikan anggaran pelatihan sebesar 2% dari total biaya personil.

Leadership and technical competency development within Sintesa Group is implemented through a structured framework of strategic programs, including Leadership Development, technical training, and professional certifications. Implementation is tailored to the operational needs and regulatory requirements of each business unit:

- **Meppo-Gen**: Focuses on compliance with operational standards and regulations through certifications in Environmental Management, environmental operations, electricity, K3, and energy management.
- **TRS**: Employs a comprehensive approach encompassing cross-training and multi-layered evaluations—ranging from pre- and post-testing to assignments and behavioral change assessments. Reflecting its commitment to human capital development, in 2024, TRS allocated a training budget equivalent to 2% of total personnel costs.

04 Pembelajaran Kolaboratif dan *Cross-Training*
Collaborative Learning and Cross-Training

Pendekatan kolaboratif juga dimanfaatkan dalam pengembangan kompetensi lintas unit. MPRD melaksanakan pelatihan *housekeeping*, pelayanan, dan manajemen, termasuk pelatihan pengelolaan sampah yang bekerja sama dengan Universitas Sam Ratulangi. Praktik *cross-training* dua arah turut dijalankan antara MPRD dan Sintesa Peninsula Manado (SPM), mencakup pelatihan F&B, housekeeping, front office, dan keamanan, sebagai upaya memperluas keterampilan serta pemahaman lintas fungsi.

A collaborative approach is also utilized for cross-unit competency development. MPRD conducts training in housekeeping, service, and management, including a waste management program in partnership with Sam Ratulangi University. Two-way cross-training is also practiced between MPRD and SPM, covering F&B, housekeeping, front office, and security to broaden skills and cross-functional understanding.







Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

Lingkungan kerja yang aman adalah fondasi bagi keberlangsungan operasional Sintesa Group. Risiko operasional yang dihadapi di masing-masing anak perusahaan tidak selalu sama sehingga pendekatan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dijalankan tidak hanya sebagai pemenuhan kepatuhan, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk melindungi karyawan dan mendukung keselamatan operasional.

Employee Health, Safety, and Well-being

A safe working environment is the foundation of Sintesa Group's operational continuity. As the operational risks faced by each subsidiary vary, our approach to Occupational Health and Safety (OHS) is driven not only by regulatory compliance but as a strategic effort to protect our people and ensure safe operations.

Selama periode pelaporan, Sintesa Group dan anak perusahaan mencatatkan *zero fatality* dan tidak terdapat insiden kecelakaan kerja mayor.

During the reporting period, Sintesa Group and its subsidiaries recorded zero fatalities and no major work-related accidents.

Sistem K3

[GRI 403-1, 403-2, 403-4, 403-8]

Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di Sintesa Group dilaksanakan melalui kebijakan dan prosedur K3 yang dimiliki dan dijalankan oleh masing-masing anak perusahaan. Kebijakan dan SOP tersebut diterapkan di lapangan oleh divisi-divisi terkait, serta ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebijakan, langkah kerja, atau kondisi operasional yang berkembang.

Sistem ini mencakup:

OHS System

[GRI 403-1, 403-2, 403-4, 403-8]

OHS implementation within Sintesa Group is guided by specific policies and procedures managed by each subsidiary. These SOPs are executed by relevant divisions and are regularly reviewed to stay aligned with evolving policies, workflows, and operational conditions.

The system includes:

- **Identifikasi bahaya dan penilaian risiko di setiap area operasional.**
  Hazard identification and risk assessment in all operational areas.
- **Prosedur tanggap darurat, termasuk evakuasi dan penanganan insiden.**
  Emergency response procedures, including evacuation and incident handling.
- **Penggunaan alat pelindung diri (APD) sesuai karakteristik pekerjaan.**
  Use of Personal Protective Equipment (PPE) tailored to specific job roles.
- **Inspeksi dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas penerapan K3.**
  Regular inspections and evaluations to ensure OHS effectiveness.

Di bidang perhotelan, fokus K3 mencakup keselamatan staf dan tamu melalui penerapan SOP kebakaran, gempa, dan evakuasi, *safety briefing* harian, serta simulasi tanggap darurat secara berkala.

In the hospitality sector, OHS focuses on the safety of both staff and guests through fire, earthquake, and evacuation SOPs, daily safety briefings, and periodic emergency simulations.

Di sektor distribusi dan pergudangan, penerapan K3 mengacu pada standar Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan *Good Warehouse Practice* untuk mengelola risiko pada aktivitas logistik dan operasional lapangan.

In distribution and warehousing, OHS practices refer to the OHS Management System (OHSMS) and Good Warehouse Practice to manage risks in logistics and field operations.

Keterlibatan Karyawan dan Tata Kelola K3 [GRI 403-7]

Karyawan juga berperan aktif dalam penerapan K3 melalui partisipasi dalam simulasi keadaan darurat, penyampaian masukan terkait risiko dan kondisi kerja, serta kontribusi terhadap perbaikan berkelanjutan lingkungan kerja.

Keterlibatan karyawan difasilitasi melalui forum komunikasi melalui dialog langsung antara pekerja dan manajemen terkait isu keselamatan dan kesehatan kerja. Di Meppo-Gen karyawan dapat menyampaikan masukan terkait keselamatan dan kondisi kerja melalui *toolbox meeting* yang dilaksanakan setiap hari kerja dan dihadiri oleh Plant Manager serta pimpinan masing-masing divisi. Mekanisme ini dilengkapi dengan Monthly Operation and Maintenance Meeting serta pertemuan karyawan dengan Direksi sebagai ruang pembahasan isu operasional dan K3 secara lebih menyeluruh.

Selain karyawan, kontraktor dan vendor juga masuk dalam pengelolaan risiko, antara lain melalui safety induction, persyaratan APD, dan pemantauan langsung selama pekerjaan berlangsung.

Employee Engagement and OHS Governance [GRI 403-7]

Employees play an active role in OHS through emergency simulations, reporting risks or workplace conditions, and contributing to continuous workplace improvements.

Employee engagement is facilitated through communication forums involving direct dialogue between workers and management regarding occupational safety and health issues. At Meppo-Gen, employees can provide feedback on safety and working conditions through toolbox meetings held every workday and attended by the Plant Manager and the heads of each division. This mechanism is complemented by Monthly Operation and Maintenance Meetings as well as employee meetings with the Board of Directors, providing a forum for more comprehensive discussion of operational and occupational safety and health issues.

Risk management also extends to contractors and vendors through safety inductions, PPE requirements, and direct monitoring during work execution.

PT Meppo-Gen, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) melibatkan 20 karyawan dari total 54 karyawan, atau sekitar 37%, yang merepresentasikan peran aktif karyawan. [GRI 403-4]

At PT Meppo-Gen, the OHS Committee (P2K3) involves 20 out of 54 employees (approximately 37%), representing an active and participative workforce. [GRI 403-4]

Pelatihan K3 dan Sertifikasi [GRI 403-5, 404-2]

Pelatihan K3 dilaksanakan secara rutin di lingkungan Sintesa Group untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan serta memastikan pemahaman terhadap prosedur keselamatan kerja sesuai konteks operasional masing-masing unit usaha. Pelaksanaan pelatihan disesuaikan dengan tingkat risiko dan karakter kegiatan usaha, dengan evaluasi dilakukan melalui observasi lapangan, *post-test*, dan audit berkala.

Secara umum, cakupan pelatihan K3 meliputi:

- **Penggunaan alat pemadam api ringan (APAR).** Use of light fire extinguishers (APAR).
- **Prosedur kebakaran dan gempa bumi.** Fire and earthquake procedures.
- **Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).** First Aid (P3K).
- **Keselamatan kerja di area operasional dan logistik.** Operational and logistics safety.
- **Pengenalan risiko bahan berbahaya dan beracun (B3), sesuai kebutuhan.** Hazardous and substances risk awareness, as required.

Di sektor perhotelan, pelatihan K3 berfokus pada keselamatan staf dan tamu, khususnya bagi fungsi F&B dan housekeeping. Beberapa anak Perusahaan seperti GSME, MPH, dan SPP secara berkala melaksanakan fire drill dan simulasi tanggap darurat, termasuk melalui kerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran. Di lokasi dengan potensi risiko bencana tertentu, seperti SPM dan MPRD, pelatihan dilengkapi dengan simulasi gempa bumi dan pemahaman jalur evakuasi tsunami.

OHS Training and Certification [GRI 403-5, 404-2]

OHS training is conducted regularly to enhance preparedness and ensure employees understand safety procedures within their specific operational contexts. Training is tailored to risk levels and business characteristics, with evaluations conducted through site observations, post-tests, and periodic audits.

Generally, the training scope includes:

In hospitality, training prioritizes guest and staff safety, particularly for F&B and housekeeping functions. Subsidiary such as GSME, MPH, and SPP regularly conduct fire drills and emergency simulations, often in collaboration with local Fire Departments or Disaster Management Agencies. In disaster-prone areas, such as SPM and MPRD, training includes earthquake simulations and tsunami evacuation route awareness.

Pada anak perusahaan dengan aktivitas teknis dan operasional yang lebih tinggi, pelatihan K3 diperkuat melalui kombinasi pelatihan internal dan eksternal.

At subsidiaries with higher levels of technical and operational activity, OHS training is reinforced through a combination of internal and external training.

Di PT Meppo-Gen, pelaksanaan pelatihan mencakup:

At PT Meppo-Gen, the training program includes:

- **Pelatihan internal di lingkungan operasional oleh *trainer* internal maupun tenaga ahli.**
  Internal training led by in-house trainers or experts.
- **Keterlibatan seluruh karyawan serta kontraktor yang bekerja di fasilitas operasional.**
  Full involvement of all employees and contractors working on-site.
- **Sertifikasi kompetensi bagi karyawan terpilih sebagai bagian dari penugasan dan tanggung jawab kerja tertentu.**
  Competency certification for selected employees as part of specific job responsibilities.

Sementara itu, di sektor distribusi seperti TRS, pelatihan difokuskan pada keselamatan operasional gudang dan aktivitas logistik. Pelatihan dilaksanakan secara bergiliran di cabang-cabang untuk menjangkau seluruh karyawan lapangan dan menjaga konsistensi penerapan standar keselamatan kerja.

In the distribution sector like TRS, training focuses on warehouse operational safety and logistics. These sessions are conducted on a rotational basis across branches to reach all field employees and maintain consistent safety standards.



Fasilitas K3

[GRI 403-3, 403-6]

Untuk mendukung penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, fasilitas dasar K3 disediakan di seluruh unit usaha sesuai dengan kebutuhan operasional masing-masing.

OHS Facilities

[GRI 403-3, 403-6]

To support the implementation of occupational health and safety, basic OHS facilities are provided in all business units in accordance with their respective operational needs.

Fasilitas K3 tersebut mencakup:

These OHS facilities include:

- **Kotak P3K di area kerja utama.**
  First aid kits in primary work areas.
- **APAR dan *hydrant* sesuai standar.**
  Standardized fire extinguishers and hydrants.
- **Rambu keselamatan dan jalur evakuasi**
  Safety signage and evacuation routes.
- **Alat pelindung diri (APD) bagi staf operasional maupun kontraktor.**
  PPE for operational staff and contractors.

Di sektor perhotelan, fasilitas ini diperkuat dengan ruang P3K atau klinik internal untuk menangani keluhan kesehatan dan kecelakaan ringan. Beberapa anak perusahaan, seperti GSME, memiliki klinik internal dengan petugas bersertifikat, sementara MPH dan SPM bekerja sama dengan klinik atau rumah sakit setempat untuk layanan dokter on call dan ambulans rujukan.

In the hospitality sector, these facilities are supplemented by first-aid rooms or on-site clinics to address health concerns and minor accidents. Some subsidiaries, such as GSME, have on-site clinics staffed by certified personnel, while MPH and SPM partner with local clinics or hospitals to provide on-call doctors and ambulance services for referrals.

Anak perusahaan yang tidak memiliki fasilitas klinik internal, dukungan kesehatan diberikan melalui kerja sama dengan fasilitas kesehatan eksternal.

Subsidiaries without internal clinics provide health support through partnerships with external healthcare facilities.

Program kesehatan rutin juga diterapkan di sejumlah entitas, antara lain:

Routine health programs implemented across entities include:

- **Pemeriksaan kesehatan tahunan bagi karyawan**
  Annual medical check-ups for employees.
- **Pemeriksaan berkala untuk fungsi kerja tertentu, termasuk bagi food handler**
  Periodic check-ups for specific roles, including food handlers.
- **Program kesehatan tambahan seperti tes kesehatan spesifik, kegiatan donor darah, serta inisiatif well-being berupa olahraga bersama dan edukasi kesehatan.**
  Supplemental programs such as specific health tests, blood donations, and well-being initiatives like group exercise and health education.

Sejumlah fasilitas khusus juga disediakan untuk mendukung kesejahteraan karyawan perempuan dan keluarga.

Special facilities are also provided to support the well-being of female employees and their families:

- **Ruang penitipan anak**
  Dedicated Childcare Room

SPP menyediakan ruang penitipan anak yang dapat digunakan karyawan, lengkap dengan tempat tidur dan fasilitas dasar, dengan ketentuan bahwa anak tetap harus diawasi oleh orang tuanya selama berada di ruangan.
SPP provides a childcare room for employees to use, complete with beds and basic amenities, provided that children remain under their parents' supervision while in the room.



- **Ruang laktasi**
  Lactation Rooms

Guna memastikan karyawan perempuan mendapatkan dukungan selama masa menyusui, terdapat ruang laktasi privat pada beberapa lokasi anak perusahaan seperti SPP, Gedung Menara Duta, Meppo-Gen, TRS, dan Tira Austenite.
To support breastfeeding employees, private lactation rooms are available at several locations, including SPP, Menara Duta Building, Meppo-Gen, TRS, and Tira Austenite.



Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment [GRI 413-1, 203-2]

Kehadiran Sintesa Group di berbagai wilayah membawa tanggung jawab untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Bentuk pemberdayaan yang dijalankan oleh setiap anak perusahaan menyesuaikan kebutuhan masyarakat setempat melalui inisiatif yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, dan pelestarian budaya. Program-program ini dirancang untuk memberikan nilai jangka panjang, seperti peningkatan kualitas literasi, penyediaan akses layanan kesehatan dasar, serta pemberdayaan kearifan lokal.

The presence of Sintesa Group across various regions carries a responsibility to contribute to the well-being of communities surrounding our operational sites. The empowerment initiatives implemented by each subsidiary are tailored to local community needs, focusing on education, health, and cultural preservation. These programs are designed to deliver long-term value, such as improving literacy rates, providing access to essential healthcare, and empowering local wisdom.

Melalui inisiatif sosial yang terintegrasi ini, Sintesa Group berkomitmen mendukung pencapaian Sustainable Development Goals, khususnya SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), serta SDG 11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan).

Through these integrated social initiatives, Sintesa Group is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals, specifically SDG 3 (Good Health and Well-being), SDG 4 (Quality Education), and SDG 11 (Sustainable Cities and Communities).

01 Pendidikan dan Pengembangan Talenta Lokal
Education and Local Talent Development

Pengembangan talenta lokal merupakan bagian dari kontribusi sosial perusahaan yang dijalankan dengan menyelaraskan prioritas strategis dan kebutuhan operasional di setiap periodenya. Sejalan dengan tujuan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), implementasi inisiatif ini dirancang secara responsif guna memastikan keselarasan dengan fokus pengembangan strategis perusahaan pada tahun berjalan, sehingga setiap program tetap relevan dengan dinamika kebutuhan operasional.

Local talent development is part of the company's social contribution, implemented by aligning with strategic priorities and operational needs in any given period. In line with SDG 4 (Quality Education), this initiative is designed to be responsive, ensuring alignment with the company's strategic development focus for the current year so that every program remains relevant to dynamic operational needs.

Dalam kerangka tersebut, Sintesa Group melalui berbagai anak perusahaannya menyelenggarakan program yang memberikan kesempatan bagi siswa SMK dan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja langsung.

Within this framework, Sintesa Group, through its subsidiaries, facilitates programs that provide vocational and university students with hands-on work experience.

Inisiatif ini bertujuan memperkuat kesiapan tenaga kerja lokal di wilayah sekitar operasional perusahaan agar memiliki daya saing yang lebih baik.

This initiative aims to strengthen the readiness of the local workforce surrounding the company's operational areas, enhancing their overall employability.

Pada 2024, lebih dari 50 peserta magang memperoleh pengalaman kerja di berbagai bidang operasional di anak perusahaan Sintesa Group.

In 2024, more than 50 interns gained work experience across various operational fields within Sintesa Group.

Program magang ini diimplementasikan di berbagai sektor, termasuk perhotelan, pariwisata, distribusi, hingga fungsi teknis. Di beberapa unit bisnis, inisiatif ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk membuka peluang rekrutmen serta mendukung inklusi bagi kelompok rentan.

Internship initiatives are carried out across various sectors, including hospitality, tourism, distribution, and technical functions. In several business units, these programs serve not only as a learning platform but also as a strategic instrument to open recruitment opportunities and support inclusivity for vulnerable groups.

Sebagai bagian dari inisiatif spesifik pada tahun 2024, GSME menjalankan program pelatihan Hospitality for Local Youth. Program ini membekali 50 pemuda di sekitar wilayah operasional hotel dengan keterampilan dasar vokasi, guna memastikan mereka memiliki kompetensi yang memadai untuk memasuki dunia kerja di sektor pariwisata.

As part of the specific initiatives in 2024, GSME implemented the "Hospitality for Local Youth" training program. This program equipped 50 local youths near the hotel operations with foundational vocational skills, ensuring they possess the necessary competencies to enter the workforce within the tourism sector.

02 Dukungan Kesehatan melalui Donor Darah
Health Support through Blood Donation

Sintesa Group, melalui anak perusahaan, rutin menjalin kemitraan dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam penyelenggaraan donor darah tahunan. Sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pencapaian SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), inisiatif ini dirancang untuk membantu pemenuhan kebutuhan darah bagi masyarakat dengan melibatkan karyawan serta warga di sekitar wilayah operasional.

Sintesa Group, through its subsidiaries, regularly partners with the Indonesian Red Cross (PMI) to host annual blood donation drives. As a tangible contribution to SDG 3 (Good Health and Well-being), this initiative is designed to support public blood supply needs by involving both employees and residents near our operational areas.

03 Kepedulian Sosial terhadap Karyawan dan Komunitas
Social Care for Employees and Communities

Kepedulian sosial pada periode ini diwujudkan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak masyarakat dan lingkungan kerja. Sejalan dengan semangat SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), GSME memfokuskan kontribusinya pada aksi kebersihan lingkungan, sementara solidaritas internal ditunjukkan melalui bantuan kemanusiaan insidental bagi karyawan yang mengalami musibah. MPH menjalankan inisiatif serupa melalui kegiatan sosial yang diselaraskan dengan momentum tahunan, seperti kunjungan ke yayasan yatim piatu serta distribusi hewan kurban.

Our social commitment during this period was demonstrated through a series of initiatives designed to address the urgent needs of both the community and the workplace. In line with SDG 1 (No Poverty) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), GSME focused its contributions on environmental cleanliness actions, while internal solidarity was shown through incidental humanitarian aid for employees facing unforeseen hardships. Similarly, MPH conducted social activities aligned with annual milestones, such as visits to orphanages and the distribution of sacrificial animals during religious holidays.

04 Menjaga Warisan Budaya
Preserving Cultural Heritage [GRI 413-1, 203-2]

Melalui aktivitas operasionalnya, MPRD dan SPM berperan sebagai ruang interaksi antara kegiatan perusahaan dan kehidupan budaya masyarakat setempat. Sejalan dengan semangat SDG 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) serta SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), pendekatan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang mendukung pelestarian seni dan tradisi lokal di Sulawesi Utara, sekaligus membuka peluang ekonomi berbasis budaya.

Through their operational activities, MPRD and SPM serve as a platform for interaction between corporate initiatives and local cultural life. In line with the spirit of SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) and SDG 17 (Partnerships for the Goals), this approach is realized through various initiatives that support the preservation of North Sulawesi's arts and traditions while simultaneously unlocking culture-based economic opportunities.

Di kawasan Likupang, MPRD bekerja sama dengan Yayasan Indonesia Biru untuk mendukung pelestarian budaya melalui pembangunan amphitheatre sebagai ruang pertunjukan seni lokal. Pertunjukan tari tradisional yang ditampilkan melibatkan penari dari Manado, yang juga memberikan pelatihan kepada masyarakat desa. Inisiatif ini tidak hanya menjaga keberlanjutan seni pertunjukan, tetapi juga menciptakan peluang kerja dan penghidupan berbasis budaya.

In the Likupang area, MPRD collaborates with the Yayasan Indonesia Biru to support cultural preservation by building an amphitheater as a venue for local performing arts. These traditional dance performances involve dancers from Manado who also provide training to village residents. This initiative not only sustains performing arts but also creates jobs and culture-based livelihoods.

Upaya pelestarian budaya juga mencakup revitalisasi kain tenun Minahasa Utara, sebuah tradisi yang kini semakin terbatas jumlah pelakunya. Melalui pelatihan dan promosi karya, termasuk partisipasi dalam ajang peragaan busana dengan motif khas Minahasa, inisiatif ini mendorong regenerasi penenun sekaligus meningkatkan nilai ekonomi produk budaya lokal.

Cultural preservation efforts also include the revitalization of North Minahasa weaving, a tradition with a dwindling number of practitioners. Through training and promotion, including participation in fashion shows featuring distinctive Minahasa motifs, this initiative encourages a new generation of weavers while increasing the economic value of local cultural products.

Di SPM, pelestarian budaya diwujudkan melalui penyelenggaraan pertunjukan seni dalam berbagai acara hotel dengan dukungan Dinas Kebudayaan dan Pendidikan. Tarian tradisional seperti Maengket dan Kabasaran ditampilkan sebagai bagian dari pengalaman tamu, sekaligus memperluas apresiasi terhadap kekayaan budaya daerah.

At SPM, cultural preservation is integrated into hotel events with the support of the Department of Culture and Education. Traditional dances such as Maengket and Kabasaran are showcased as part of the guest experience, broadening appreciation for the region's rich cultural heritage.

05 Pemberdayaan Inklusif Berbasis Dampak
Impact-Based Inclusive Empowerment



Di samping kegiatan sosial yang bersifat responsif, perusahaan menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat untuk manfaat jangka panjang. Dalam upaya mendukung pencapaian SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan), TRS memfokuskan inisiatif strategis 2024 pada pengembangan program inklusif melalui penyediaan kaki palsu bagi penyandang disabilitas. Pemilihan program ini bertujuan meningkatkan kemandirian serta kualitas hidup penerima manfaat melalui proyek percontohan yang spesifik pada periode ini.

Beyond immediate social responses, the company is committed to community empowerment that yields long-term impact. Aligned with SDG 10 (Reduced Inequalities), TRS directed its 2024 strategic efforts toward an inclusive initiative providing prosthetic support for individuals with disabilities. This pilot project serves as a tangible contribution to fostering independence and improving the overall well-being of the recipients.

DATA LINGKUNGAN
Environment Data

Konsumsi Energi
Energy Consumption [GRI 302-1, 302-2]

Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	**Satuan** Unit	**2022**	**2023**	**2024**
Listrik dari PLN Electricity from PLN	GJ	46.224	52.226	47.385
Produksi listrik internal dari gas alam Self-generated electricity from natural gas	GJ	50.637	48.228	49.542
Minyak Diesel Diesel Oil	GJ	1.846	3.799	3.999
Liquified Petroleum Gas (LPG)	GJ	502	746	1.593
Total Energi Tidak Terbarukan **Total Non-Renewable Energy**	**GJ**	**99.209**	**104.998**	**102.519**
Total Konsumsi Energi **Total Energy Consumption**	**GJ**	**99.209**	**104.998**	**102.519**

Tentang Data Kami/About Our Data:

1. Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 kWh listrik = 3,6 MJ
   Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 kWh of electricity = 3.6 MJ
2. Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral, calorific value LPG = 47,27 MJ/kg
   Convert to MJ standard methodology based on Ministry of Energy and Mineral Resources, calorific value of LPG = 47.27 MJ/kg
3. Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan metodologi standar School of Oceanography, University of Washington, 1 liter solar = 36,4 MJ
   Convert to MJ by standard methodology based on School of Oceanography, University of Washington, 1 liter of diesel oil = 36.4 MJ.
4. 1 MJ = 0,001 GJ
5. Data energi tidak terbarukan mencakup Holding dan Anak Perusahaan Sintesa Group.
   Non-renewable energy data covers Holding and Subsidiary Sintesa Group Pillars.

Intensitas Energi
Energy Intensity [GRI 302-3]

Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	**Satuan** Unit	**2022**	**2023**	**2024**
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	99.209	104.998	102.519
Penjualan Neto Net Sales	Rp	14.038.549	15.419.706	14.724.010
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp	0,00707	0,00681	0,00697

Emisi GRK
GHG Emission [GRI 305-1, 305-2]

Total Emisi Total Emissions	**Satuan** Unit	**2022**	**2023**	**2024**
Lingkup 1 Scope 1	Ton CO^2eq	8.543	8.309	8.595
Lingkup 2 Scope 2	Ton CO^2eq	13.731	15.514	14.076

Tentang Data Kami/About Our Data:

1. Calculation of emissions using emission factors from IPCC 2021
   Perhitungan emisi menggunakan faktor emisi dari IPCC 2021
2. Data emisi GRK mencakup Holding dan Anak Perusahaan Sintesa Group.
   GHG emission data covers Holding and Subsidiary Sintesa Group.

Pengambilan Air
Water Withdrawal [GRI 303-3]

Sumber Source	**Satuan** Unit	**2022**	**2023**	**2024**
Air Tanah Ground water	m^3	31.932	48.546	25.198
Air Industri Industrial water	m^3	666	680	718
Air Hujan Rainwater	m^3	732	0	0
Air dari Pihak Ketiga Third-party water	m^3	65.304	74.586	79.098
Total	**m^3**	**98.634**	**123.812**	**105.014**

Tentang Data Kami/About Our Data:

Data ini mencakup unit bisnis: WS, SDS, SBG, SGE, TES, Meppo-Gen, Menara Duta, Tira Austenite, TRS, MPH, SPP, SPM, dan GSME
This data covers business units: WS, SDS, SBG, SGE, TES, Meppo-Gen, Menara Duta, Tira Austenite, TRS, MPH, SPP, SPM, and GSME

Pembuangan Air
Water Discharge [GRI 303-4]

Tujuan Pembuangan Air Water Discharge Destination	**Satuan** Unit	**2022**	**2023**	**2024**
Air Tanah Ground water	m^3	21.299	21.423	27.454
Air Permukaan (Sungai, Danau Surface Water (River, Lake)	m^3	4.809	7.735	0
Total	**m^3**	**26.108**	**29.158**	**27.454**

Tentang Data Kami/About Our Data:

Data ini mencakup unit bisnis: WS, SDS, SBG, SGE, TES, Meppo-Gen, Menara Duta, dan SPM
This data covers business units: WS, SDS, SBG, SGE, TES, Meppo-Gen, Menara Duta, and SPM

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity [GRI 304-1, 304-2, 304-3]

Kategori Category	PT Tigaraksa Satria Tbk	PT Minahasa Permai Resort Development
Lokasi kawasan yang dilindungi atau yang direstorasi Location of all habitat areas protected or restored	Unit Usaha *Manufacturing Services* di Cangkringan Manufacturing Services Business Unit in Cangkringan	KEK Likupang, Sulawesi Utara KEK Likupang, North Sulawesi
Luas area dari seluruh habitat kawasan yang dilindungi atau yang direstorasi Total area of all habitat areas protected or restored	Zona hijau pabrik: ± 5.780 m^2 Factory green zone: ± 5,780 m^2	Konservasi mencakup 135.000 ha: • 62.000 ha area daratan • 73.000 ha lautan Conservation covers 135,000 ha: • 62,000 ha of land area • 73,000 ha of ocean
Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	Terestrial Terestrial	Terestrial dan laut Terrestrial and marine
Dampak Langsung Maupun Tidak Langsung Terhadap Keanekaragaman Hayati Significant Direct and Indirect Impacts on Biodiversity	Diharapkan dengan menanam pohon Biola Cantik (Ficus lyrata), Palem Ekor Tupai (Wodyetia bifurcata), Glodokan Tiang (Polyalthia longifolia), dan Sengon (Albizia chinensis) dapat menyerap emisi. It is hoped that by planting Biola Cantik (Ficus lyrata), Squirrel Tail Palm (Wodyetia bifurcata), Glodokan Tiang (Polyalthia longifolia), and Sengon (Albizia chinensis) trees can absorb emissions.	Konservasi habitat Habitat conservation
Daftar pihak ketiga yang bekerjasama dengan Sintesa Group untuk melindungi atau merestorasi wilayah habitat List of third parties that Sintesa Group works with to protect or restore habitat areas	-	• Teluk Pulisan • Rumah Asuh by Yori Antar • Universitas Sam Ratulangi • Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement (CIRAD • Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) • Pulisan Bay • Rumah Asuh by Yori Antar • Sam Ratulangi University • Centre de Coopération Internationale en Recherche Agronomique pour le Développement (CIRAD) • Certified Internship and Independent Study Program (MSIB)
Aktivitas dalam kawasan yang dilindungi Activities within protected areas	Penanaman 805 pohon terdiri dari jenis Biola Cantik (Ficus lyrata), Palem Ekor Tupai (Wodyetia bifurcata), Glodokan Tiang (Polyalthia longifolia), dan Sengon (Albizia chinensis). Planting 805 trees consisting of the species of Biola Cantik (Ficus lyrata), Squirrel Tail Palm (Wodyetia bifurcata), Glodokan Tiang (Polyalthia longifolia), and Sengon (Albizia chinensis).	• Pendidikan tentang keanekaragaman hayati darat dan laut. • Penelitian untuk rehabilitasi konservasi alam. • Kolaborasi dengan Taman Nasional Tangkoko untuk memperluas cakupan dan mempercepat repopulasi spesies yang terancam punah. • Education on terrestrial and marine biodiversity. • Research for nature conservation rehabilitation. • Collaboration with Tangkoko National Park to expand coverage and accelerate repopulation of endangered species.

Timbulan Limbah
Waste Generation [GRI 306-3, 306-4]

Jenis Limbah Waste Category	Satuan Unit	2022	2023	2024
Limbah Non-B3 Non Hazardous Waste	Ton	973,5	880,1	917,8
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	5,2	0,5	0,4
Jumlah Timbulan Limbah **Total Waste Generated**	**Ton**	**978,7**	**880,6**	**918,2**

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan
Waste Diverted from Disposal [GRI 306-4]

Jenis Limbah Waste Category	Satuan Unit	2022	2023	2024
Limbah Non B3 dari Cara Pengelolaan | Non Hazardous Waste by Disposal Method				
Digunakan Kembali Reused	Ton	89	90,7	69,8
Didaur Ulang Recycled	Ton	0	0	0,1
Komposting Composting	Ton	0,1	0,2	0,8
Didistribusikan ke Pihak Ketiga Distributed to Third-Party	Ton	222,3	185,8	147,3
Limbah B3 dari Cara Pengelolaan | Hazardous Waste by Disposal Method				
Diberikan ke pihak ketiga berizin Sent to licensed third party	Ton	5,2	0,5	0,4
Jumlah yang Dialihkan dari Pembuangan **Total Diverted from disposal**	**Ton**	**316,6**	**277,2**	**218,4**

Tentang Data Kami/About Our Data:

1. Data ini mencakup unit bisnis: Tira Austenite, TRS, SPP, SPM
   This data covers business units: Tira Austenite, TRS, SPP, SPM
2. Perubahan jumlah limbah yang signifikan diakibatkan penurunan/kenaikan produksi pada unit bisnis terkait.
   Significant changes in waste generation resulted from either an increase or decrease in production output within the associated business units.

Limbah yang Dikirim dari Pembuangan
Waste Directed to Disposal [GRI 306-5]

Jenis Limbah Waste Category	**Satuan** Unit	**2022**	**2023**	**2024**
Limbah Non B3 dari Cara Pengelolaan | Non Hazardous Waste by Disposal Method				
Dibuang ke TPA Landfill	Ton	107,1	59,4	70,8
Lainnya Others	Ton	555	544	629
Jumlah yang Dialihkan dari Pembuangan **Total Diverted from disposal**	**Ton**	**662,1**	**603,4**	**699,8**

Tentang Data Kami/About Our Data:

1. Data ini mencakup unit bisnis: Menara Duta, Tira Austenite
   This data covers business units: Menara Duta, Tira Austenite
2. Perubahan jumlah limbah yang signifikan diakibatkan penurunan/kenaikan produksi pada unit bisnis terkait.
   Significant changes in waste generation resulted from either an increase or decrease in production output within the associated business units.

DATA SOSIAL
Social Data

Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Employee Hires and Turnover [401-1]

Kelompok Umur Age Group	**Direkrut** Recruited	**Tingkat Rekrutmen** Hire Rate	**Pergantian Karyawan** Turnover	**Tingkat Pergantian** Karyawan Turnover Rate
2022				
< 30	125	3,92%	97	3,04%
30-50	117	3,67%	172	5,39%
>50	0	0,00%	20	0,63%
Total	**242**	**7,58%**	**289**	**9,05%**
2023				
< 30	196	6,43%	95	3,11%
30-50	215	7,05%	188	6,16%
>50	4	0,13%	16	0,52%
Total	**415**	**13,61%**	**299**	**9,80%**
2024				
< 30	166	5,32%	85	2,73%
30-50	166	5,32%	193	6,19%
>50	8	0,26%	5	0,16%
Total	**340**	**10,90%**	**283**	**9,08%**

Jenis Kelamin Gender	**Direkrut** Recruited	**Tingkat Rekrutmen** Hire Rate	**Pergantian Karyawan** Turnover	**Tingkat Pergantian** Karyawan Turnover Rate
2022				
Laki-laki | Male	204	6,39%	245	7,68%
Perempuan | Female	38	1,19%	44	1,38%
Total	**242**	**7,58%**	**289**	**9,05%**
2023				
Laki-laki | Male	332	10,89%	229	7,51%
Perempuan | Female	83	2,72%	70	2,30%
Total	**415**	**13,61%**	**299**	**9,80%**
2024				
Laki-laki | Male	267	8,56%	237	7,60%
Perempuan | Female	73	2,34%	46	1,48%
Total	**340**	**10,90%**	**283**	**9,08%**

Wilayah Region	Direkrut Recruited	Tingkat Rekrutmen Hire Rate	Pergantian Karyawan Turnover	Tingkat Pergantian Karyawan Turnover Rate
2022				
Kantor Pusat | Head Office	27	0,85%	67	2,10%
Kantor Cabang | Branch Office	215	6,74%	222	6,95%
Total	**242**	**7,58%**	**289**	**9,05%**
2023				
Kantor Pusat | Head Office	83	2,72%	68	2,23%
Kantor Cabang | Branch Office	332	10,89%	231	7,57%
Total	**415**	**13,61%**	**299**	**9,80%**
2024				
Kantor Pusat | Head Office	110	3,53%	57	1,83%
Kantor Cabang | Branch Office	230	7,38%	226	7,25%
Total	**340**	**10,90%**	**283**	**9,08%**

Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
Diversity of governance bodies and employees [GRI 405-1]

Berdasarkan Usia by Age	2022	2023	2024
<30	1.483	583	598
30-50	1.427	2.294	2.195
>50	140	326	325
Total	**3.050**	**3.203**	**3.118**

Berdasarkan Pendidikan Based on Education	2022	2023	2024
S1-S3	1.357	1.400	1.389
D1/D2/D3/D4	389	405	393
SMA	1.234	1.346	1.281
SD & SMP	70	52	55
Total	**3.050**	**3.203**	**3.118**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Number of Employees by Position	2022	2023	2024
Direksi/VP Director/VP	32	36	40
Manajer Manager	260	290	287
Officer Officer	-	-	82
Supervisor Supervisor	338	485	452
Staf Staff	562	881	2034
Operator Operator	1.858	1.511	223
Total	**3.050**	**3.203**	**3.118**

Persentase Karyawan Perempuan di Posisi Manajerial Percentage of Female Employees in Managerial Positions	2023	2024
Direksi/VP Director/VP	2,5%	2,3%
Manajer Manager	9,8%	10,1%
Total	**12,3%**	**12,4%**

Tentang Data Kami/About Our Data:

Data ini mencakup WS, SDS, Meppo-Gen, SGE, MPRD, Timex, dan SBG
This data includes WS, SDS, Meppo-Gen, SGE, MPRD, Timex, and SBG.

Pekerja yang bukan pekerja langsung
Workers who are not employees [GRI 2-8]

Jenis Pekerja Types of Worker	2023	2024
Pekerja Agensi Agency workers	0	0
Kontraktor Contractors	15	6
Magang Interns	54	67
Relawan Volunteers	40	6
Pekerja Harian dan *Outsource* Outsouring and Daily Employee	36	55
Lainnya Others	21	7
TOTAL	**166**	**141**

Tentang Data Kami/About Our Data:

Data pekerja yang bukan pekerja langsung hanya menyajikan periode 2023–2024 dikarenakan proses standarisasi pendataan yang baru dimulai pada 2023; Sintesa Group berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pendataan secara berkelanjutan.
Non-employee worker data only covers 2023–2024 as standardized data collection was initialized in 2023; Sintesa Group is committed to continuously improving employee data management systems.

Cuti melahirkan
Parental leave [GRI 401-3]

Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to parental leave	2022	2023	2024
Laki-Laki Male	0	0	141
Perempuan Female	0	1	46
Total	**0**	**1**	**187**

Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir Employees returned to work post-leave	2022	2023	2024
Laki-Laki Male	3	8	5
Perempuan Female	2	3	5
Total	**5**	**11**	**10**

Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
Average hours of training per year per employee [404-1]

2022	2023	2024
10,07	6,87	6,21

Tentang Data Kami/About Our Data:

1. Data tahun 2022 mencakup unit usaha: Tira Austenite, TRS, WS, GSME, dan SPM.
   2022 data covers the following business units: Tira Austenite, TRS, WS, GSME, and SPM.
2. Data tahun 2023 mencakup unit usaha: Tira Austenite, TRS, Meppo-Gen, SDS, WS, GSME,SPP, SPM, dan Menara Duta.
   2023 data covers the following business units: Tira Austenite, TRS, Meppo-Gen, SDS, WS, GSME, SPP, SPM, and Menara Duta.
3. Data tahun 2024 mencakup unit usaha: Tira Austenite, TRS, Meppo-Gen, WS, GSME, SPP, SPM, dan Menara Duta
   2024 data covers the following business units: Tira Austenite, TRS, Meppo-Gen, WS, GSME, SPP, SPM, and Menara Duta.

Kecelakaan kerja
Work-related injuries [GRI 403-9]

Sumber Source	Satuan Unit	2022	2023	2024
Permanen Permanent	Kasus Fatal Fatalities	0	0	0
Permanen Permanent	Kecelakaan yang Mengakibatkan Hilang Jam Kerja (LTI / LTA) Lost Time Accidents (LTI / LTA)	0	0	0
Permanen Permanent	Perawatan Medis Medical Treatment	1	1	1
Permanen Permanent	Kasus Pertolongan Pertama (K3) First Aid Cases	3	9	6
Permanen Permanent	Kasus Larangan Bekerja Restricted Work Cases	0	5	0
Permanen Permanent	Hampir Celaka Near Miss	3	2	3
Kontrak Contract	Kasus Fatal Fatalities	0	0	0
Kontrak Contract	Kecelakaan yang Mengakibatkan Hilang Jam Kerja (LTI / LTA) Lost Time Accidents (LTI / LTA)	0	0	0
Kontrak Contract	Perawatan Medis Medical Treatment	0	0	0
Kontrak Contract	Kasus Pertolongan Pertama (K3) First Aid Cases	10	6	3
Kontrak Contract	Kasus Larangan Bekerja Restricted Work Cases	0	0	0
Kontrak Contract	Hampir Celaka Near Miss	0	0	0

INDEKS GRI
GRI Index

Sintesa Group telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024.

Sintesa Group has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1st to December 31st 2024.

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021		Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure	Tidak Dicantumkan Omission
Pengungkapan Umum | General Disclosures					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi	16	Organizational details	
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	30	Entities included in the organization's sustainability reporting	
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	30	Reporting period, frequency and contact point	
	2-4	Penyajian kembali informasi	30	Restatements of information	
	2-5	Penjaminan eksternal	30	External assurance	
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	22, 24, 26	Activities, value chain and other business relationships	
	2-7	Tenaga kerja	24	Employees	
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	139	Workers who are not employees	
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	63, 65	Governance structure and composition	
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	63	Nomination and selection of the highest governance body	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	63	Chair of the highest governance body	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	63, 65	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	65	Delegation of responsibility for managing impacts	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	35, 65	Role of the highest governance body in sustainability reporting	
	2-15	Konflik kepentingan	66	Conflicts of interest	
	2-16	Komunikasi masalah penting	70	Communication of critical concerns	
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	67	Collective knowledge of the highest governance body	

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021		Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure	Tidak Dicantumkan Omission
Pengungkapan Umum | General Disclosures					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	65	Evaluation of the performance of the highest governance body	
	2-19	Kebijakan remunerasi	64, 65	Remuneration policies	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	64	Process to determine remuneration	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan	-	Annual total compensation ratio	Ketentuan yang Tidak Diungkapkan: Requirement(s) Omitted: Melaporkan rasio kompensasi total tahunan. Report annual total compensation ratio. Alasan: Reason: Batasan kerahasiaan. Confidentiality constraints. Penjelasan: Explanation: Sebagai entitas privat, kami tidak diwajibkan untuk mengungkapkan informasi detail terkait rasio kompensasi total tahunan kepada publik. As a private entity, we are not required to disclose detailed information regarding the annual total compensation ratio the public.
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	8	Statement on sustainable development strategy	
	2-23	Komitmen kebijakan	18, 68	Policy commitments	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	68	Embedding policy commitments	
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	68	Processes to remediate negative impacts	
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	70	Mechanisms for seeking advice and raising concerns	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	70	Compliance with laws and regulations	
	2-28	Asosiasi keanggotaan	27	Membership associations	
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	40	Approach to stakeholder engagement	
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	114	Collective bargaining agreements	

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021		Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
Topik Material | Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material	34	Process to determine material topics
	3-2	Daftar topik material	36	List of material topics
Gaji dan Tunjangan yang Adil | Fair Wages and Benefits				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	108	Management of material topics
GRI 401: Tenaga Kerja GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	110, 136	New employee hires and employee turnover
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu	111	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
Hak Asasi Manusia | Human Rights				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	108	Management of material topics
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	109	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	109	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor
Antikorupsi | Anti-corruption				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	62	Management of material topics
GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	69	Communication and training about anti-corruption policies and procedures
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	69	Confirmed incidents of corruption and actions taken

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021		Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
Topik Material | Material Topics				
Program Pelatihan dan Pengembangan | Training and Development Program				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	108	Management of material topics
GRI 404: Pendidikan dan Edukasi GRI 404: Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	140	Average hours of training per year per employee
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	83, 84, 89, 117, 123	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
Etika dan Integritas | Ethics and Integrity				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	62	Management of material topics
GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	69	Communication and training about anti-corruption policies and procedures
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	69	Confirmed incidents of corruption and actions taken
Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) | Occupational health and safety (OHS)				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	108	Management of material topics
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	121	Occupational health and safety management system
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	**121**	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
	403-3	Layanan kesehatan kerja	**125**	Occupational health services
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	**121, 122**	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	**123**	Worker training on occupational health and safety
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	**125**	Promotion of worker health
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	**122**	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	**121**	Workers covered by an occupational health and safety management system
	403-9	Kecelakaan kerja	**141**	Work-related injuries

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021		Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
Topik Material | Material Topics				
Kinerja keuangan | Financial performance				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	25	Management of material topics
GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	25	Direct economic value generated and distributed
Kesetaraan, Keberagaman, dan Inklusivitas | Diversity, Equality, and Inclusivity				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	108	Management of material topics
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	138	Diversity of governance bodies and employees
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	111	Ratio of basic salary and remuneration of women to men
Pengelolaan Energi | Energy Management				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	78	Management of material topics
GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	132	Energy consumption within the organization
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	132	Energy consumption outside of the organization
	302-3	Intensitas energi	132	Energy intensity
Keterlibatan Karyawan | Employee Engagement				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	108	Management of material topics
Pendekatan Lainnya | Other Disclosures				
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak	73	Approach to tax
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	74	Tax governance, control, and risk management
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	74	Stakeholder engagement and management of concerns related to tax
GRI 303: Air GRI 303: Water	303-3	Pengambilan air	133	Water withdrawal
	303-4	Pembuangan air	133	Water discharge

Standar GRI 2021 GRI Standard 2021		Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
Topik Material | Material Topics				
Pendekatan Lainnya | Other Disclosures				
GRI 304: Keanaekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	95, 97, 134	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	95, 134	Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	91, 93	Habitats protected or restored
GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	132	Direct (Scope 1) GHG emmisions
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	132	Energy indirect (Scope 2) GHG emmisions
GRI 306: Waste GRI 306: Limbah	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	79	Waste generation and significant waste-related impacts
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah	79	Management of significant waste-related impacts
	306-3	Timbulan limbah	135	Waste generated
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	135	Waste diverted from disposal
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	135	Waste directed to disposal
GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	124	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	70	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	70	Incidents of non-compliance concerning marketing communications
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	72	Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data

Indeks GISD
GISD Index

Tema Theme	Metriks	Halaman Page	Metriks
Air Water	Daur ulang dan penggunaan air kembali	90-91	Recycling and reuse of water
	Efisiensi penggunaan air	90-91	Water use efficiency
	Stres air	N/A	Water stress
	Ketersediaan air tawar	N/A	Fresh water availability
Limbah Waste	Pengurangan timbulan sampah	79-84	Waste generation reduction
	Limbah digunakan kembali, diproduksi ulang dan didaur ulang	80-81	Reused, remanufactured and recycled waste
	Limbah berbahaya	79	Hazardous waste
Perubahan iklim Climate Change	Lingkup emisi 1, 2, dan 3	132	Emissions scopes 1, 2, and 3
Polusi udara Air Pollution	Zat dan bahan kimia perusak ozon	N/A	Ozone-depleting substances and chemicals
Konsumsi energi Energy Consumption	Konsumsi energi terbarukan sebagai persentase dari total konsumsi energi	N/A	Renewable energy consumption as a percentage of total energy consumption
	Konsumsi energi per nilai tambah bersih	N/A	Energy consumption per net value added
Hilangnya alam Loss of Nature	Penggunaan lahan dan kepekaan ekologis	134	Land use and ecological sensitivity
Kepegawaian Employement	Keanekaragaman dan inklusi (%)	138-139	Diversity and inclusion (%)
	Tingkat upah (%)	N/A	Wage rate (%)
	Risiko insiden pekerja anak, kerja paksa atau kerja wajib (#, %)	109	Risk of incidence of child labor, forced or compulsory labor (#, %)
Kesetaraan gender Gender Equity	Proporsi perempuan dalam posisi manajerial	113	Proportion of women in managerial positions
	Kesetaraan upah gender (%)	111	Gender pay equity (%)
Modal manusia Human capital	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	140	Average training hours per year per employee
	Pengeluaran untuk pelatihan karyawan per tahun per karyawan	N/A	Expenditure on employee training per year per employee
	Upah dan tunjangan karyawan sebagai bagian dari pendapatan	25	Employee wages and benefits as a share of revenue
Kesehatan dan keselamatan karyawan Employee health and safety	Pengeluaran untuk kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai bagian dari pendapatan	N/A	Expenditure on employee health and safety as a share of revenue
	Tingkat frekuensi/insiden kecelakaan kerja	141	Occupational accident frequency/incident rate
	Kesehatan dan keselamatan (%)	N/A	Health and safety (%)
	Keselarasan dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia	68	Alignment with UN Guiding Principles on Business and Human Rights

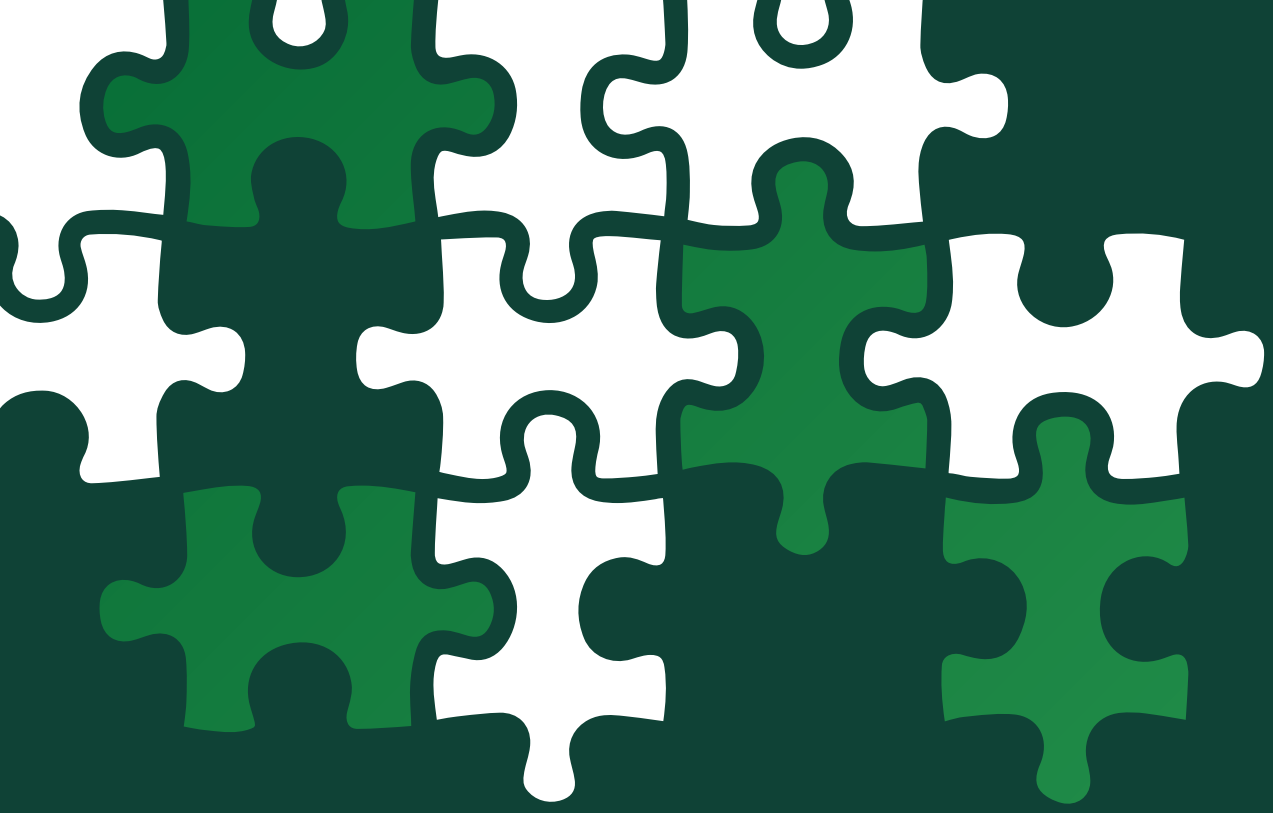
Tema Theme	Metriks	Halaman Page	Metriks
Kesepakatan bersama Collective agreements	Persentase karyawan yang dicakup oleh kesepakatan bersama	N/A	Percentage of employees covered by collective agreements
Kontribusi ekonomi bersih Net economic contribution	Pendapatan dan/atau nilai tambah (bersih)	25	Revenue and/or value added (net)
	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	25	Direct economic value generated and distributed
Pajak Tax	Pembayaran kepada Pemerintah	25	Payments to Government
	Pelaporan pajak negara demi negara	N/A	Country-by-country tax reporting
Investasi Investment	Investasi neto	N/A	Net investment
	Investasi hijau	102	Green investment
	Investasi masyarakat	25	Community investment
	Jumlah total pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan (R&D)	N/A	Total amount spent on research and development (R&D)
	Rasio pengeluaran R&D (%)	N/A	R&D spending ratio (%)
	Investasi yang selaras dengan SDG	100-104	SDG-aligned investments
Antikorupsi Anti-corruption	Jumlah denda yang dibayar atau harus dibayar karena pelunasan X	N/A	Amount of fines paid or payable due to repayment X
	Rata-rata jumlah jam pelatihan tentang isu-isu antikorupsi, per tahun per karyawan	N/A	Average number of hours of training on anti-corruption issues, per year per employee
	Persentase total anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis yang telah menerima pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi organisasi, dikelompokkan berdasarkan wilayah	69	Total percentage of governance body members, employees and business partners who have received training on the organization's anti-corruption policies and procedures, grouped by region
	Jumlah total dan sifat insiden korupsi dikonfirmasi selama tahun berjalan namun terkait dengan tahun-tahun sebelumnya	66	Total number and nature of corruption incidents confirmed during the current year but related to previous years
	Jumlah dan sifat insiden korupsi yang dikonfirmasi selama tahun berjalan, terkait dengan tahun ini	66	Total number and nature of corruption incidents confirmed during the year, related to the current year
Tata kelola Governance	Jumlah rapat dewan dan tingkat kehadiran	N/A	Number of board meetings and attendance rate
	Jumlah dan persentase anggota dewan perempuan	N/A	Number and percentage of female board members
	Anggota dewan berdasarkan rentang usia	N/A	Board members by age group
	Jumlah rapat komite audit dan tingkat kehadiran	N/A	Number of audit committee meetings and attendance rate
	Total kompensasi per anggota dewan	N/A	Total compensation per board member

Halaman ini sengaja dikosongkan

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank





SINTESA GROUP

PT Widjajatunggal Sejahtera

Gedung Menara Duta, Lantai 3
Jl. H. R Rasuna Said Kav. B-9
Jakarta 12910, Indonesia
T. +6221 522 5080, +6221 5522 5090
F. +6221 522 9572
E. info@sintesagroup.com

www.sintesagroup.com

2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT